

“KONTROL DIRI PELAKU PELECEHAN SEKSUAL DI CAFE X”



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Dosen Pembimbing : Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi

Disusun oleh :

Joko Tri Hartanto

12710021

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Tri Hartanto
NIM : 12710021
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul **“Kontrol Diri Pelaku Pelecehan Seksual di Cafe X”** tidak terdapat di karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juli 2017



menyatakan,

Joko Tri Hartanto

NIM 12710021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Joko Tri Hartanto

NIM : 12710021

Jurusan : Psikologi

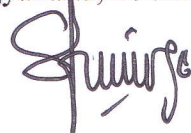
Judul : Kontrol Diri Pelaku Pelecehan Seksual di Cafe X

Telah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan mahasiswa tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2017



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi

NIP. 19811014 200901 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-285/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : Kontrol Diri Pelaku Pelecehan Seksual di Cafe X

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JOKO TRI HARTANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 12710021
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji I

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 26 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“lebih baik bekerja keras di waktu muda daripada bekerja keras di waktu tua”

(Mario Teguh)

“bergeraklah dari zona nyaman”

(Fourtwnty – Zona nyaman)

“hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar...”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan..”

(QS. Al- Insyirah: 5-6)

“Bermimpilah yang besar. Mulai dengan hal kecil. Tapi, yang terpenting mulailah”

(Simon Sinek)

“it’s fine to celebrate success, but it is more important to heed the lessons of failure”

(Bill Gates)

“Today is cruel. Tomorrow is crueler. And the day after tomorrow is beautiful”

(Jack Ma)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk keluarga yang selalu menyayangi,

-Ibu, Bapak, Mas Pras, Mas Bambang, Mba Diana-

Untuk sahabat yang selalu siap setiap saat,

-Erwin, Deri, Satria, Topik, Suhud, Bangga-

Untuk si cantik dan menggemaskan

-Avi Pratiwi Priambodo-

Untuk teman-teman semua yang tidak bisa untuk disebutkan satu per satu

Untuk Para Guru kehidupan yang mengajarkan bahwa hidup untuk terus belajar,

Untuk para teman seperjuangan,

Untuk Pemilik Kehidupan dan tempat untuk Kembali,

-Allah SWT-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirohim

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta kasih sayang, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengalami proses belajar yang tak pernah berhenti. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan dan teladan bagi para umatnya dalam ibadah dan muammalah.

Proses pengerjaan penelitian skripsi ini cukup panjang dan terkadang ditemui kesulitan-kesulitan yang membuat terasa terlalu berat dan membosankan. Akan tetapi ada banyak pihak yang begitu berperan besar untuk membantu, mendorong serta menjaga semangat penulis sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan ungkapan syukur penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Mochammad Sodik, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program studi Psikologi yang telah mendukung, membangkitkan dan memberikan semangat kepada peneliti untuk terus berjuang dan tetap semangat, bekerja sambil kuliah itu luar biasa.
3. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan mau membantu dalam setiap proses skripsi ini.

4. Ibu Miftahun NI'mah Suseno, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu siap membantu melayani anak bimbingan kelasnya yang membutuhkan bantuan mengenai perkuliahan.
5. Ibu Retno Pandan Arum, S.Psi., M.Si., Psi, selaku dosen Penguji yang membantu dengan masukan-masukan yang mendidik dan membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Johan Nasrul, S.Psi, M.Si selaku dosen Penguji yang membantu dengan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang diberikan.
8. Ibu Sularsih dan Bapak Sukasdi, selaku orang tua peneliti orang tua terhebat yang rela menjual rumah, mobil, vespa, dan barang-barang berharga lainnya demi memperjuangkan anak-anaknya, supaya anak-anaknya bisa lebih baik dari orang tuanya sekarang, salah satu perjuangan yang tidak akan peneliti lupa sampai kapan pun. Terimakasih pak, bu.
9. Mas prasetyo dan Mas Bambang, selaku kakak kandung peneliti yang selalu perhatian dan peduli dengan adiknya.
10. Deri, Satria, Munir, Aziz, Candra, Hernita, Hayup, Emi, sahabat dari masa putih-abu yang selalu menjadi tim penghibur ketika peneliti penat mengerjakan skripsi.

11. Topik, Suhud, dan Bangga, selaku sahabat peneliti sejak di bangku perkuliahan, sahabat yang selalu ada di saat peneliti galau dalam keadaan apapun, entah masalah kuliah atau percintaan, yadeuuh~
12. Pati, Mas Hendro, Topik, Tiko, selaku teman yang selalu memotivasi peneliti untuk terus berjuang demi masa depan yang lebih baik.
13. Oak Family, selaku tempat pertama peneliti mendapatkan keluarga baru dan pengalaman yang sangat berharga.
14. Hidden Squad, selaku keluarga kedua dari peneliti yang selalu menjadi tempat yang nyaman untuk singgah.
15. Teman-teman Psikologi Angkatan 2012 yang berjuang dan membantu peneliti untuk terus belajar. 5 tahun bersama kalian sungguh mengesankan.
16. Avi Pratiwi Priambodo, nama terkakhir yang menjadi penutup di kata pengantar ini, terimakasih untuk semua perbuatan baikmu put.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang tentu membantu dalam segala proses belajar dan penyelesaian penelitian ini, semoga Allah membalas segala kebaikan dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Yogyakarta, 26 Juli 2017
Penulis

Joko Tri Hartanto
12710021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Kontrol Diri.....	20
1. Pengertian Kontrol Diri	20

2.	Jenis dan Aspek Kontrol Diri	21
3.	Faktor-faktor Kontrol Diri	24
B.	Pelecehan Seksual	26
1.	Pengertian Pelecehan Seksual	26
2.	Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual.....	27
3.	Faktor-faktor Pelecehan Seksual	29
C.	Kontrol Diri pada Pelaku Pelecehan Seksual di Tempat Kerja.....	33
D.	Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B.	Fokus Penelitian	36
C.	Subjek Penelitian.....	37
D.	Metode Pengumpulan Data	37
1.	Wawancara	37
2.	Observasi	38
E.	Metode Analisis Data.....	39
F.	Keabsahan Data Penelitian.....	40
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....		41
A.	Orientasi Kancha dan Persiapan penelitian.....	41
1.	Orientasi Kancha.....	41
2.	Persiapan Penelitian	42
B.	Pelaksanaan Penelitian	42
1.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	42
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat	44
C.	Deskripsi Hasil Penelitian	45

1. Informan 1 (S)	45
2. Informan 2 (W).....	52
D. Pembahasan.....	58
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual	29
Tabel 2. Data Diri Informan.....	43
Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan dan Pengumpulan Data Informan S.....	43
Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan dan Pengumpulan Data Informan W	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Perilaku Pelecehan Seksual S.....	51
Bagan 2. Dinamika Perilaku Pelecehan Seksual W.....	57
Bagan 3. Dinamika Perilaku Pelecehan Seksual S dan W.....	66



Kontrol Diri Pelaku Pelecehan Seksual di Cafe X

Joko Tri Hartanto

12710021

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontrol diri pada pelaku pelecehan seksual di tempat kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol diri pelaku pelecehan seksual di tempat kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang ada pada diri informan dan faktor eksternal yang berupa faktor situasi dan lingkungan sekitar. Informan yang mempunyai kemampuan dalam mengontrol pola pikir dan perilakunya mempunyai gambaran kontrol keputusan yang lebih baik. Kemudian, hal yang perlu diperhatikan dan perlu untuk ditambahkan adalah bagaimana faktor situasi saat terjadinya pelecehan seksual. Hal tersebut dapat menginspirasi orang-orang sekitarnya untuk melakukan hal yang serupa. Selain itu, usia, budaya, agama, orangtua, dan lingkungan juga mempengaruhi gambaran kontrol diri pelaku pelecehan seksual di Cafe X.

Kata kunci : *kontrol diri, pelecehan seksual, dan pelaku pelecehan seksual*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Self-Control of Sexual Harassment at Cafe X

Joko Tri Hartanto

12710021

Abstract

This study aims to find out how self-control on the perpetrators of sexual harassment in the workplace and the factors that influence it. This research uses qualitative research method with phenomenology approach. Data obtained from this research using observation and interview method. The results of this study indicate that self-control of the perpetrators of sexual harassment in the workplace is influenced by internal factors that exist in self informants and external factors in the form of factors of the situation and the environment. Informants who have the ability to control their thought patterns and behaviors have a better picture of decision control. Then, the thing to note and need to add is how the situation of the situation when the occurrence of sexual harassment. It can inspire people around to do the same. In addition, age, culture, religion, parents, and the environment also affect the image of self-control of sex offenders in the workplace.

Keywords: *self-control, sexual harassment, and sexual harassment*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sebuah pekerjaan, secara umum partisipasi angkatan kerjanya adalah laki-laki, karena pada umumnya laki-laki itu yang lebih cenderung untuk mencari nafkah. Namun di era yang sudah maju seperti sekarang ini tidak hanya laki-laki saja yang dapat bekerja di perusahaan atau tempat kerja, melainkan perempuan pun sudah mulai banyak yang berkecimpung di dunia kerja. Data yang dihimpun dari ILO, pada tahun 2010 di Indonesia tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki cenderung stabil berada di angka 80% lebih, sedangkan untuk perempuan lebih dari 50%. Untuk tingkat partisipasi perempuan di dunia kerja, angka tersebut meningkat lebih dari 1% sejak tahun 1996. 57,2% laki-laki dan 61,8% perempuan yang berumur lebih dari 15 tahun, bekerja di sektor informal (ilo.org, 2012).

Mencoloknya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja tentu harus diimbangi dengan perlindungan untuk wanita dalam bekerja, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, salah satunya seperti perilaku pelecehan seksual. Berdasarkan data yang dimiliki ILO, kasus pelecehan seksual terus meningkat. Di Uni Eropa, 30-50% perempuan dan 10% laki-laki mengalami pelecehan seksual di tempat kerja, di kawasan Asia Pasifik sebanyak 30-40% karyawan, khusus di Asia sebanyak 18% karyawan di Cina dan 16% karyawan di Arab Saudi juga mengalami kasus pelecehan seksual di tempat kerja (Tempo.com, 2010).

Salah satu bentuk pelecehan seksual yang berat adalah pemerkosaan. Terdapat 5 negara dengan kasus kekerasan seksual tertinggi di dunia. Di Inggris dan Wales, rata-rata sekitar 85 ribu perempuan diperkosa tiap tahunnya. Lebih dari 400 ribu perempuan diserang secara seksual tiap tahunnya. 1 dari 5 wanita (usia 16-59 tahun) telah mengalami beberapa bentuk kekerasan seksual sejak usia 16 tahun.

Urutan keempat tertinggi di dunia ada India sebagai negara dengan kasus kekerasan seksual tertinggi di benua Asia. Menurut Biro Nasional Crime Record sebanyak 24.923 kasus perkosaan yang dilaporkan di seluruh India pada tahun 2012. Dari data tersebut, sebanyak 24.470 kasus dilakukan oleh orang tua/keluarga, kerabat, tetangga, dan orang lain yang dikenal. Hal ini menyatakan bahwa orang yang dikenal korban melakukan 98% dari kasus pemerkosaan yang dilaporkan.

Urutan ada Swedia, dengan kasus pemerkosaan tertinggi di Eropa. Negara ini berada di urutan ketiga dengan kasus perkosaan tertinggi di dunia. Pada tahun 2009, ada 15.700 orang yang melaporkan pelecehan seksual di Swedia, naik 8% dari tahun sebelumnya. Sebanyak 5.940 orang adalah pemerkosaan dan pelecehan seksual (termasuk ekshibisionisme) menyumbang 7.590 kasus.

Urutan tertinggi kedua ada Afrika Selatan, menjadi negara dengan kasus pemerkosaan tertinggi di benua Afrika, dengan angka sekitar 65 ribu kasus pemerkosaan dan kekerasan seksual lainnya dilaporkan pada tahun 2012. Insiden tersebut telah menjadikan negara tersebut sebagai “ibu kota pemerkosaan dunia”. Hampir setengah dari korban mengatakan telah diperkosa lebih dari satu orang.

Lebih dari 25% pria dalam survei yang diterbitkan oleh Medical Research Council (MRC) mengakui melakukan pemerkosaan.

Urutan pertama dengan kasus pemerkosaan tertinggi di dunia berada di Amerika Serikat. Laki-laki yang menjadi pelaku pemerkosaan memegang proporsi 99%. Dari semua korban, 91% adalah perempuan sementara 9% adalah laki-laki, dan hampir 99% dari pemerkosa adalah laki-laki (internasional.republika.co.id, 2016).

Indonesia sendiri, laporan tentang kasus pelecehan seksual cenderung lebih rendah atau relatif sedikit. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yang pertama yaitu karena korban pelecehan seksual tidak melaporkan kejadian atau kasus tersebut kepada pihak yang berwenang. Faktor yang kedua yaitu karena perangkat hukum yang mengatur secara khusus dan rinci tentang mekanisme pelaporan dan perlindungan juga belum ada (Tempo.com, 2010). Faktor yang ketiga yaitu penelitian mengenai pelecehan seksual di tempat kerja di Indonesia saat ini sangatlah sedikit, bahkan tidak cukup untuk menggambarkan fenomena yang dialami Indonesia (rifka-annisa.org, 2016).

Selama ini kasus-kasus pelecehan seksual di tempat kerja tidak terungkap ke publik dan sulit diperoleh kasusnya. Selain karena 3 faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, faktor lain yang menyebabkan sulitnya memperoleh data atau kasus pelecehan seksual dikarenakan korban merasa malu karena mereka pikir itu adalah kesalahan mereka sendiri (rifka-annisa.org, 2016).

Walaupun kasus-kasus pelecehan seksual sulit diperoleh dan terungkap ke publik, namun ada beberapa survei yang dapat menggambarkan kasus pelecehan

seksual di tempat kerja di Indonesia. Menurut data dari Catatan Tahunan (CATAHU) yang dikeluarkan oleh Komnas Perempuan, pada tahun 2012 terdapat 216.156 kasus kekerasan seksual, sebanyak 2.521 kasus dialami oleh buruh wanita, data tersebut berdasarkan wanita yang mengalami kejadian tersebut dan melaporkannya (Kompas.com, 2013). Data terbaru Catatan Tahunan (CATAHU) yang dimiliki Komnas Perempuan, menyebutkan jumlah kasus kekerasan seksual di tahun 2016 pada ranah personal sebesar 321.752. kekerasan seksual yang terjadi di ranah personal berupa perkosaan sebanyak 72% (2.399 kasus), bentuk pencabulan sebanyak 18% (601 kasus), dan pelecehan seksual sebanyak 5% (166 kasus). Sedangkan di ranah publik terdapat 31% (5.002 kasus) dan ranah negara (yang menjadi tanggung jawab) terdapat kekerasan seksual dalam HAM masa lalu, tes keperawanan di institusi pemerintah, dan lainnya. Pelaku kekerasan seksual adalah lintas usia, termasuk anak-anak jadi pelaku (komnasperempuan.go.id, 2016)

Data yang didapatkan dari salah satu staff di LSM Rifka Annisa, bahwa kasus pelecehan seksual di Yogyakarta mengalami peningkatan dari rentang tahun 2012 – 2014. Pada tahun 2012 terdapat 9 kasus pelecehan seksual, di tahun 2013 terdapat 11 kasus pelecehan seksual, dan terus bertambah pada tahun 2014 dengan jumlah kasus sebanyak 15 kasus pelecehan. Angka tersebut diperoleh dari korban yang melaporkan kasusnya kepada Rifka Annisa.

Pengalaman anak mendapatkan kekerasan seksual di masa usia awal perkembangannya, baik dari lingkungan keluarga maupun dari orang lain di lingkungan tempat tinggalnya memiliki pengaruh yang signifikan dalam memicu

anak tersebut untuk melakukan hal serupa yang sebelumnya dialaminya ketika ia beranjak dewasa. Efek trauma yang tertanam pada jiwa sang anak akan berkembang menjadi luapan emosi jiwa atau bahkan dapat tumbuh menjadi penyakit psikologis saat anak tersebut berkembang menjadi individu dewasa. Sebagai dampak adanya trauma tersebut, dalam penelitian Lee (2014) menunjukkan bahwa 35% laki-laki pelaku kekerasan seksual terhadap anak adalah mereka yang pernah mendapatkan kekerasan seksual di usia kanak-kanaknya (sindonews.com, 2014).

Kasus-kasus pelecehan seksual biasanya terjadi di negara, kota atau budaya yang menganut sistem patriarki. Patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial, otonomi pribadi dalam hubungan sosial, partisipasi dalam status publik dan politik atau agama atau atribusi dari berbagai pekerjaan pria dan wanita ditentukan oleh pembagian kerja secara seksual (wikipedia, 2014). Salah satu budaya yang menganut sistem patriarki adalah kultur jawa. Kultur Jawa adalah kultur yang tak memberi tempat bagi kesejajaran antara lelaki dan perempuan. Dalam budaya Jawa, perempuan dituntut memiliki kompetensi tiga *ur* (sumur, dapur, kasur) atau 3M (macak, manak, masak). Kompetensi itu menuntut perempuan cakap memasak, mencuci, berdandan, dan melayani suami di atas kasur (suaramerdeka.com, 2010).

Dampaknya adanya patriarki pada sektor publik adalah perempuan lebih sering ditempatkan pada wilayah yang bukan prioritas. Perempuan lebih sering menempatkan pekerjaan di sektor pelayanan jasa ataupun pekerjaan-pekerjaan

yang sifatnya umum, semisal sekretaris atau kasir. Seringkali juga perempuan dijadikan objek kekerasan dan pelecehan seksual, baik secara verbal maupun non verbal, fisik maupun psikis. Ini dikarenakan anggapan secara umum bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah, mudah diintimidasi tanpa sanggup melawan. Ketika terjadi pelecehan seksual malah justru perempuanlah yang dipersalahkan, sehingga perempuan tidak berhak sama sekali atas tubuh, pikiran dan tindakan mereka (kompasiana, 2013).

Berdasarkan data yang ada dilapangan, menurut penuturan salah satu rekan kerja korban maupun pelaku yang sudah lama bekerja disana, awal mula adanya karyawan wanita itu menjadi motivasi tersendiri bagi rekan kerja yang pria.

“yo jane jaman biyen ki koyo ono penyegaran kae loh, yo maksute euh emang menjadi lebih baik sih sakjane, sakjane loh. Dadi mungkin yo misal ono motivasi dinggo nyedaki dadi leuwih semangat nggo kerjo”

“ya sebenarnya jaman dulu tuh kayak ada penyegaran gitu loh, ya maksudnya euh emang menjadi lebih baik sih sebenarnya, sebenarnya loh. Jadi mungkin ya misal ada motivasi buat ngedeketin jadi lebih semangat buat kerja”

*“si t**** kan cuma megang-megang tangan, nah nek si h**** sing rodo brengsek, nyium tangane kae loh dan sakjane si a**** ki ‘aku sebenarnya ga nyaman loh’ tapi dek’e ki gor lambe kae loh”*

*“si t**** kan cuma megang-megang tangan, nah kalo si h**** yang agak brengsek, nyium tangannya gitu loh dan sebenarnya si a**** tuh ‘aku sebenarnya ga nyaman loh’ tapi dianya tuh cuma dimulut doang gitu loh”*

“mungkin dia melakukan resistance atau menolak, tapi secara lisan tapi secara body language belum tentu kae loh. Urung tau ndelok sih aku sing nolak ‘ngopo e ndemak-ndemok?’”

“mungkin dia melakukan resistance atau menolak, tapi secara lisan tapi secara bahasa tubuh belum tentu gitu loh.

Belum pernah liat sih aku yang nolak 'kamu ngapain sih megang-megang?'"

Hal ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh Alferd Marks yang menemukan bentuk pelecehan paling umum adalah rabaan atau tepukan, ucapan atau gurauan seksual secara teratur, dilihat dari atas ke bawah dan pandangan cabul pada bagian-bagian tubuh (Collier, 1998). Kemudian Glass melakukan penelitian juga dan mendapatkan hasil bahwa pelecehan seksual paling banyak terjadi di tempat kerja, pelaku pelecehan seksual biasanya adalah laki-laki dan mempunyai posisi jabatan lebih tinggi (manager, supervisor, mandor, dan sebagainya) ataupun rekan kerja (Hayati, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menuturkan bahwa selama korban tidak melakukan penolakan maka tidak terjadi masalah atau bisa dibilang korban menerima perlakuan dari pelaku. Sedangkan kita tidak mengetahui alasan korban tidak melakukan penolakan itu apa, korban diam bukan berarti senang untuk diperlakukan seperti itu.

"Itu kebanyakan gini mas, ketika saya melakukan itu di tempat yang ramai, itu tuh mereka sok-sokan nolak "ah kamu tuh gini gini gini" sok nolak-nolak gitu, tapi ketika tempat itu ga ada yang liat, yaudah dia cuman yo biasa aja, selese. Yang saya rasakan seperti itu, jadi sebenere menurutku itu dia gapapa, tapi yo jaim juga toh, mungkin dia udah pengalaman, maksude udah pernah tapi kan ya itu ketika rame ya jaim juga gitu, begitu"

Menurut Yuarsi (2002) salah satu faktor yang mempengaruhi pelecehan seksual adalah faktor individu, seperti individu yang mempunyai persepsi bahwa perempuan adalah objek tindakan pelecehannya. Faktor individu pun menjadi

salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri, seperti yang dikemukakan oleh Ghufron dan Rini (2010).

Gottfredson dan Hirschi (2015) menjelaskan bahwa kontrol diri yang rendah berkaitan dengan keterlibatan kriminal. Orang yang lemah dalam kontrol dirinya dapat berupa impulsif, suka mengambil resiko, dan tidak sensitif kepada keubuthan orang lain. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa level kontrol diri dikuatkan oleh sosialisasi di lingkungan sekolah yang efektif dan dilemahkan oleh kondisi lingkungan yang buruk, (Lilly, 2015). Dalam studi yang dilakukan Unnever, Cullen, dan Agnew dalam Lilly (2015) menemukan bahwa kontrol diri yang rendah dan sikap agresif bukan hanya dapat memprediksikan tetapi juga dapat memiliki efek signifikan terhadap kekerasan dan pelanggaran non verbal.

Selama ini penanganan kasus-kasus pelecehan seksual kebanyakan lebih cenderung kepada korbannya, namun penanganan terhadap pelakunya kurang mendapatkan perhatian. Penanganan terhadap pelaku hanya ditindak secara hukum, tidak ada penanganan secara psikologisnya. Hal ini yang membuat pelaku pelecehan seksual kurang mendapatkan perhatian khusus, kita tidak mengetahui faktor-faktor psikologis apa sajakah yang ada pada dirinya sehingga membentuk seseorang menjadi pelaku pelecehan seksual, supaya perilaku seperti ini dapat dicegah dan tidak dilakukannya lagi. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas dan berdasarkan data-data yang ada, peneliti tertarik untuk melihat kontrol diri pelaku pelecehan seksual di cafe X.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kontrol diri pelaku pelecehan seksual dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kontrol diri pelaku pelecehan seksual dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan psikologi klinis mengenai kontrol diri pelaku pelecehan seksual di tempat kerja, dan memberikan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terutama bagi psikolog untuk merencanakan penanganan atau tritmen yang tepat untuk mengatasi perilaku tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu digunakan sebagai tinjauan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dalam hal keaslian penelitian yang memiliki perbedaan yang mendasar dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti :

1. Penelitian Fajar, Dwi Ario. Dkk. (2014) yang berjudul “Strategi Optimalisasi Peran Pendidikan Seks Usia Dini di PAUD dalam Menanggulangi Pelecehan Seks terhadap Anak di Pekalongan”. Dengan objek penelitian meliputi sekolah PAUD di kecamatan Pekalongan Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dan alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner) dan wawancara langsung. Mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan seks usia dini di PAUD masih terkendala oleh kinerja PNFI yang kurang responsif dan kurang mampu memenuhi kebutuhan bagi penyelenggara pendidikan seks usia dini secara optimal dan belum merata. Beberapa sekolah yang berada di daerah rawan pelecehan seksual anak bahkan belum mendapatkan sosialisasi, Sosialisasi yang dilakukan mestinya justru lebih mampu menyentuh sekolah-sekolah yang berada di daerah rawan pelecehan seksual anak seperti di kelurahan Panjang Baru yang kebanyakan penduduknya berasal dari eks pelacuran Boyongsari.

2. Penelitian Nursal, Dien G.A. (2008) yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Murid SMU Negeri di Kota Padang Tahun 2010”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan subjek penelitian sebanyak 350 orang. Mendapatkan kesimpulan 16,6% responden berperilaku seksual berisiko berat. Sebagian besar responden perempuan, pubertas normal, sikap relatif negatif. Tingkat pengetahuan sebanding antara relatif rendah dan tinggi. Sebagian besar responden tidak melakukan komunikasi aktif dengan orang tua (64,9%) dan teman (52,6%), mempunyai orang tua yang masih lengkap (91,1%) dan menerapkan pola asuh demokratis (49,4%). Sebagian kecil responden memiliki jumlah pacar lebih dari 3 kali dan lama pertemuan dengan pacar kurang dari 5 jam/minggu dan lebih dari 21 jam/minggu. Sebagian besar responden terpapar dengan media elektronik dan cetak.
3. Penelitian Hutagalung, Fonny Dameaty, dkk. (2012) yang berjudul “Hubungan antara Pelecehan Seksual dengan Kepuasan Kerja dan Tekanan Kerja pada Karyawan Wanita di Tiga Universitas Negeri kawasan Lembah Klang Malaysia”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan subjek sebanyak 1423 orang karyawan wanita. Mendapatkan kesimpulan bahwa Pelecehan seksual memberi dampak buruk terhadap korban khususnya wanita. Kajian ini menunjukkan 1118 orang dari 1423 orang pekerja wanita

pernah mengalami pelecehan seksual pada tahap cukup (*moderate*) dan tinggi di tempat kerja dan ini menunjukkan telah banyak pekerja wanita yang bekerja di tiga universitas negeri di Malaysia sering dilecehkan secara seksual dan angka yang ditunjukkan cukup tinggi. Penelitian ini juga membuktikan semakin sering pekerja mengalami pelecehan seksual semakin rendah kepuasan kerja dan semakin tinggi tekanan kerja yang dialami wanita. Mereka yang selalu menerima gangguan adalah golongan pekerja wanita berumur 26 sehingga 50 tahun.

4. Penelitian Fuadi, M. Anwar (2011) yang berjudul “Dinamika Kekerasan Seksual : Sebuah Studi Fenomenologi”. Dengan subjek penelitian meliputi orang tua dan 2 orang pendamping lapangan dari LSM, jumlah informan penelitian 3 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Alat ukur yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mendapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pelecehan seksual dalam penelitian ini adalah: (a) Faktor kelalaian orang tua, (b) Faktor rendahnya moralitas dan mentalitas pelaku, (c) Faktor ekonomi. Dinamika psikologis subjek sebelum mendapatkan dukungan sosial subjek memiliki berbagai pandangan negatif terhadap dirinya. Pikiran-pikiran negatif yang dimiliki ini terjadi berulang-ulang sampai pada akhirnya menjadi *Negative belief* yang terekam dalam sistem kognisi subjek. Keadaan berbeda ketika subjek mendapatkan dukungan sosial, disaat mendapatkan dukungan sosial

subjek berupaya memanipulasi kognisinya dengan melakukan penyangkalan bahwa yang terjadi tidaklah seburuk itu apa yang dipikirkan. Manipulasi kognisi yang disertai dengan dukungan sosial inilah kemudian membantu subjek untuk mampu membentuk strategi *coping* atas segala permasalahan yang dihadapi.

5. Penelitian Pangaribuan, Hengky Tumpak. Dkk. (2015) yang berjudul “Hubungan Pelecehan Seksual dan Motivasi Kerja pada Pekerja di Kalibaru Cottage Banyuwangi”. Dengan subjek penelitian meliputi 23 pekerja laki-laki dan 23 pekerja perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik dengan rancangan *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner SEQ (*Sexual Experiences Questionnaire*) dan kuesioner motivasi kerja. Mendapatkan kesimpulan bahwa pekerja laki-laki di kalibaru cottage lebih sensitif dan lebih tegas dalam mempersepsi suatu situasi sebagai perilaku pelecehan seksual dibandingkan pekerja perempuan, hal ini terbukti dari nilai total *mean* pekerja laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan *mean* perempuan yaitu 30,26 berbanding 16,74.
6. Penelitian Mc Laughlin, Heather. Dkk. (2012) yang berjudul “*Sexual Harassment, Workplace, Authority, and the Paradox, of Power*”. Dengan subjek penelitian meliputi 1.010 orang yang berumur berkisar 29 dan 30 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner). Mendapatkan kesimpulan bahwa

dalam teknis pekerjaan (kerajinan), 35% laki-laki dan 52% perempuan mengalami pelecehan ($p = 0,12$). Dalam pekerjaan pelayanan, 46% laki-laki dan 35% perempuan melaporkan perilaku pelecehan. Partisipan ditanya apakah mereka pernah mengalaminya : (1) ofensif gambar, poster, atau bahan lain (2) menatap atau melirik pada anda dengan cara yang membuat tidak nyaman (3) mencoba mendiskusikan seks (4) cerita sugestif atau pernyataan ofensif (5) disentuh dengan cara yang membuat anda tidak nyaman (6) permintaan untuk minum atau makan malam meskipun meolak berulang (7) mencoba untuk membangun hubungan seksual yang tidak diinginkan dengan anda atau (8) saran untuk bekerja sama dengan perilaku seksual untuk diperlakukan dengan baik.

7. Penelitian Richman, Judith A. Dkk. (1999) yang berjudul "*Sexual Harassment and Generalized Workplace Abuse Among University Employees : Prevalence and Mental Health Correlates*". Dengan subjek penelitian meliputi 2416 karyawan laki-laki dan 2416 karyawan perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. alat ukur yang digunakan berupa kuesioner (*Sexual Experiences Questionnaire*). Mendapatkan kesimpulan bahwa data yang dihasilkan menyoroti pentingnya kesehatan masyarakat dari pelecehan seksual dan kekerasan di tempat kerja, yang secara signifikan berhubungan dengan beragam hasil kesehatan mental yang negatif.

8. Penelitian Kenny, Kamal. Dkk. (2011) yang berjudul "*Sexual Harassment : Why men do it ? A Study to Examine The Predictors That Leads Men To Sexually Harras*". Dengan subjek penelitian sebanyak 900 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner) dan wawancara. Mendapatkan kesimpulan bahwa pelecehan tidak harus dipandang sebagai masalah pribadi, tetapi menjadi masalah sosial. Penelitian ini mengusulkan bahwa pengetahuan tentang pelecehan seksual harus ditingkatkan melalui pendidikan seks dan kesadaran gender sejak dini. Dengan memiliki pelatihan kesadaran, ini akan membantu staf untuk memahami cara bagaimana pria dan wanita harus bersikap dan juga menegakkan etika komunikasi di tempat kerja. Hal ini didukung oleh Pyke (1996) yang menyatakan bahwa kesadaran tentang pelecehan seksual sangat penting untuk membantu memahami keterbatasan perilaku dalam hubungan kerja profesional.
9. Penelitian Gerungan, Regina Ignasia (2013) yang berjudul "*Perlindungan Terhadap Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual di Tempat Umum di Kota Manado*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif. alat ukur yang digunakan berupa pengumpulan bahan-bahan hukum melalui studi kepustakaan. Mendapatkan kesimpulan bahwa modus operandi tindak pidana pelecehan seksual dan pemerkosaan yang terjadi di kota manado sesuai hasil penelitian penulis ada beberapa bentuk yaitu : mengajak jalan, penggunaan alkohol untuk menguasai korban, penyeragaman

dan penyekapan, dan memanfaatkan kekuasaan. Dari hasil pengamatan banyak pelaku perkosaan yang diputus bebas, dan itu membuat para pelaku masih mengulangi perbuatannya.

10. Penelitian Sumera, Marcheyla. (2013) yang berjudul “Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode hukum normatif. alat ukur yang digunakan berupa pengumpulan bahan-bahan hukum melalui studi kepustakaan. Mendapatkan kesimpulan bahwa perlindungan hukum yang dapat diberikan terhadap perempuan yang menjadi korban tindak kekerasan/pelecehan seksual dapat diberikan melalui undang-undang No.23 Tahun 2004 tentang PDKRT dan KUHP yang menyangkut ‘perkosaan’ Pasal 285 KUHP yang merupakan tindak kekerasan seksual yang sangat mengerikan dan merupakan tindakan pelanggaran hak-hak asasi yang paling kejam terhadap perempuan, juga oleh UU No. 13 Tahun 2006 Khususnya dalam Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 9 yang merupakan hak dari seorang perempuan yang menjadi korban.
11. Penelitian Khairunnisa, Ayu (2013) yang berjudul “Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda”. Dengan objek penelitian meliputi 478 siswa MAN 1 Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner). Mendapatkan kesimpulan bahwa religiusitas dan kontrol diri dapat membantu remaja untuk tidak terlibat dalam

perilaku seksual pranikah,. Religiusitas dan kontrol diri yang baik dapat mengindari remaja dari perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma sosial yaitu perilaku seksual pranikah.

12. Penelitian Aroma, Iga Serpianing & Suminar, Dewi Retno (2012) yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja”. Dengan objek penelitian meliputi 265 remaja rentang 12-22 di SMK X daerah Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner). Mendapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri remaja maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri remaja maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku kenakalan remaja
13. Penelitian Aviyah, Evi & Farid, Muhammad (2014) yang berjudul “Religiusitas, Kontrol diri, dan Kenakalan remaja”. Dengan objek penelitian meliputi 64 remaja SMA Negeri 1 Bancar dan 208 SMA Negeri 1 Jatirogo yang berada di kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan alat ukur yang digunakan berupa angket (kuesioner). Mendapatkan kesimpulan bahwa setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, yaitu kontrol diri. Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur perilaku impulsive, mengontrol stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa dan mengambil

keputusan. Kontrol diri yang bagus dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan penelitian ini berbeda dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Berikut adalah bentuk dari keaslian penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki tema yang berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu mengenai pelecehan seksual dan kontrol diri. Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil tema kontrol diri pelecehan seksual yang berada di tempat kerja dari sisi pelaku. Tema tersebut belum diteliti sebelumnya oleh penelitian-penelitian terdahulu.
2. Subjek dalam penelitian ini belum pernah digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang serupa, yaitu berasal dari salah satu cafe yang ada di Yogyakarta.
3. Teori kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan teori yang digunakan dalam penelitian Khairunnisa (2013). Sedangkan teori pelecehan seksual yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan teori yang digunakan dalam penelitian Fuadi (2011).
4. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang kebanyakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan hukum normatif.

Berdasarkan bukti-bukti keaslian penelitian di atas, penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai “Kontrol Diri Pelaku Pelecehan Seksual di Cafe X” belum pernah di teliti sebelumnya, dan penelitian-penelitian sebelumnya digunakan sebagai refrensi dalam proses penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambaran pada kontrol diri kedua informan pelaku pelecehan seksual di tempat kerja mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan ada pada bagaimana ketidakmampuan informan mengontrol stimulus yang diterima. Perbedaannya ada pada pola pikir tiap informan, faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual, dan bentuk perilaku yang dilakukan.

Kontrol diri pelaku pelecehan seksual di tempat kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang ada pada diri informan dan faktor eksternal yang berupa faktor situasi dan lingkungan sekitar. Informan yang mempunyai kemampuan dalam mengontrol pola pikir dan perilakunya mempunyai gambaran kontrol keputusan yang lebih baik. Kemudian, hal yang perlu diperhatikan dan perlu untuk ditambahkan adalah bagaimana faktor situasi saat terjadinya pelecehan seksual. Hal tersebut dapat menginspirasi orang-orang sekitarnya untuk melakukan hal yang serupa. Selain itu, usia, budaya, agama, orangtua, dan lingkungan juga mempengaruhi gambaran kontrol diri pelaku pelecehan seksual di tempat kerja.

B. Saran

1. Informan

Bagi informan, diharapkan lebih mampu untuk mengontrol lagi dirinya untuk tidak melakukan pelecehan seksual. Karena hal tersebut merugikan banyak hal, mulai dari lingkungan kerja, teman sekitar, dan perempuan yang bekerja di tempat tersebut, terutama pada korbannya. Diharapkan informan lebih diperdalam lagi ilmu dalam beragamanya dan mulailah lagi untuk beribadah pada agamanya masing-masing.

2. Tempat Kerja

Bagi tempat kerja, diharapkan lebih diperhatikan lagi pengawasan terhadap karyawannya, lebih peduli lagi dengan karyawan, dipertegas dan diperjelas aturan yang berlaku ditempat tersebut, dan tidak lupa untuk dilaksanakan aturan tersebut, supaya tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yaitu diharapkan untuk mepdalam lagi permasalahan yang akan dikaji, dan lebih berhati-hati dalam membuat penelitian, karena ini adalah tema yang sensitif untuk dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Collier, Rohan. (1998). *Pelecehan Seksual : Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Creswell, John W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- D.W, Sumarni. (1999). *Pelecehan Tenaga Kerja Perempuan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada
- Diba, Dira Sarah. (2014). Peranan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin di Samarinda. *eJournal Psikologi*.1 (3): 313-323
- Fitria, Maya. (2014). *Modul Pembelajaran Dasar-dasar Assesmen Individu 5 Observasi dan Wawancara*. Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
- Ghufron, M. Nur, dan S. Rini Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadi, Sutrisno. (1983). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Hayati, Elli Nur. (2002). *Panduan untuk Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan*. Yogyakarta: Rifka Annisa Women Crisis Center
- Khairunnisa, Ayu. (2013). Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda. *eJournal Psikologi*. 1 (2): 220-229
- Kollman, Nathalie. (1998). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia The Ford Foundation
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2006). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Poerwandari, E.K. (2000). *Kekerasan terhadap Perempuan: Tinjauan Psikologi Feministik dalam Sudiarti Luhulima (ed) "pemahaman bentuk-bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan alternative pemecahannya"*. Jakarta: Kelompok Kerja "convention watch" Pusat Kajian Wanita dan Jender, Universitas Indonesia
- Ramadhani, Fahrina. (2014). *Peran Kontrol Diri Terhadap Keputusan Belanja Secara Online pada Mahasiswa UIN-SUKA*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
- Sa'abah, Marzuki Umar. (2001). *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Sangadji, Etta Mamang. Dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi
- Sarafino, E.P. (1990). *Health Psychology, Biopsychology*. USA: Interactions
- Venny, Adriana. (2003). *Memahami Kekerasan terhadap Perempuan*. Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan (YJP)
- Yuarsi, Susi Eja. (2002). *Tembok Tradisi dan Tindak Kekerasan terhadap Perempuan*. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada

DAFTAR LAMAN

- http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_171328/lang-en/index.htm diakses pada tanggal 20 januari 2016 jam 22:21
- <http://www.merdeka.com/uang/wanita-dinilai-kian-berperan-dalam-dunia-bisnis.html> diakses pada tanggal 20 januari 2016 jam 21:45
- <http://nasional.tempo.co/read/news/2010/11/23/173293940/tren-pelecehan-di-tempat-kerja-meningkat> diakses pada tanggal 20 januari 2016 jam 23:02
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pelecehan_seksual diakses pada tanggal 31 maret 2016 jam 21:34
- http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_181576/lang-en/index.htm di akses pada tanggal 17 Mei jam 09:17
- <http://www.rifka-annisa.org/id/berita/blog/item/446-kekerasan-seksual-terhadap-perempuan-di-jerman> di akses pada tanggal 18 Mei 2016 jam 09:38
- <http://www.komnasperempuan.go.id/ Pernyataan-sikap-komnasperempuan-atas-kasus-kekerasan-seksual-yy-di-bengkulu-dan-kejahatan-seksual-yang-memupus-hak-hidup-perempuan-korban/> di akses pada tanggal 18 Mei 2016 jam 09:48
- <http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/16/04/14/o5lpw0330-10-negara-dengan-tingkat-pemeriksaan-paling-tinggi-di-dunia-jangan-terkejut-part4> di akses pada tanggal 18 Mei 2016 jam 10:29
- <http://nasional.sindonews.com/read/863054/18/melacak-akar-kekerasan-seksual-terhadap-anak-1399956223> di akses pada tanggal 19 Mei jam 13:31
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Patriarki> di akses pada tanggal 19 Mei jam 13:46
- http://www.kompasiana.com/www.savanaofedelweiss.com/negara-dan-penindasan-terhadap-perempuan_55297482f17e61cd708b45e7 diakses pada tanggal 19 Mei 2016 jam 14:18
- www.jurnalperempuan.orag/blog-feminis-muda/ruu-penghapusan-kekerasan-seksual-refleksi-negara-yang-abai-terhadap-perindungan-perempuan-dan-anak diakses pada tanggal 17 Juni 2016 jam 14:37

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : S
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 20-10-2016
 Lokasi wawancara : McD
 Wawancara ke : 1 (satu)
Kode : S1 W1 (Subjek 1 Wawancara 1)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Gua on nin yo yoh. Intinya skripsi gua tuh	Informan bekerja mengikuti aturan (S: W1 L19-21)
2	tentang perilaku lu di tempat kerja. Euh	
3	intinya tuh tentang kepribadian lu di	
4	tempat kerja tuh.. gua mau neliti perilaku	
5	unik lu	
6	Why?	
7	Perilaku unik lu disana haha	
8	Why so unik?	
9	Karena lu itu menurut gua itu jarang gitu	
10	Uniknya tuh dari apa yah?	
11	Karena, ibaratkan yo cuma ada beberapa	
12	dari banyaknya orang, nah makanya	
13	disebut unik, haha dong kan? Nah itu..nah	
14	gua mau nanya, euh intinya tuh lu..lu tau	
15	persepsi?	
16	Persepsi orang?	
17	Nah, lu mandang persepsi buat diri lu	
18	sendiri tuh kayak apa?	
19	<u>Nek dalam bekerja saya bekerja, mandang</u>	
20	<u>persepsi tentang diriku saya bekerja baik, ikuti</u>	
21	<u>aturan, selesi</u>	
22	Nah, lu kan yo anak-anak tau sendiri lah lu	
23	kayak begitu kan?	
24	Begitu apa ya mas yah? Saya gatau e	
25	Haha intinya lu kalo cama cewek rada	
26	slengek gitu kan, rada slengekan	
27	Aku slankers mas hehe	
28	Intinya tuh, euh gimana yoh, lu sadar kan	

<p>29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p>lu ada perilaku yang begitulah yang bisa dikatakan tuh gimana yoh, kayak pelecehan seksual gitu lah hehe, nah sebenarnya lu tuh sadar ga sih intinya tuh euh tau kalo lu tuh kayak gitu gituh <u>Tau, tapi saya ga merasa melecehkan. Soalnya pasti mereka dilecehkan sama pacarnya</u> Kenapa lu bilang gitu? <u>Alah jaman sekarang mah ga mungkin ga ada yang orang pacaran yang ga kayak gitu</u> Kenapa? Yoo.. Pengalaman pribadi po piye? Hahah ndasmuu, yo namanya.. piye yo? <u>Yo namanya pacaran jaman sekarang kan ga mungkin toh dia ga ngapa ngapain. Dalam artian nek mereka sadar juga nek aku ngelakuin itu dia udah marah atau opo aku tetep diem, aku langsung diem. Aku langsung, oh ini berarti ga bisa untuk di pegang-pegang lah. Tapi ketika saya pegangin malah mereka kebanyakan ketawa tawa atau malah bercanda</u> Itu artinya? Yo otomatis kan dia, nek saya liat udah <i>welcome</i> aja udah biasa toh dalam bercanda seperti itu. <u>Nek saya itu mikirnya bercanda, kalo pelecehan tak buka bajune, itu pelecehan</u> Yang lu maksud bercanda itu sebatas kayak gimana aja? <u>Yo selama tidak menyakiti hati itu bercanda yah</u> Contoh contoh? Yang udah lu lakuin aja Apa yah? Aku lupa haha Hahaha, tenang ini ga ada yang tau, cuma gua yang tau dan nama gua samarin Samarin tiiit Nama, tempat kerja ga gua tulis <u>Pegang pantat, pegang susu, pegang itu bawah?</u> Iyoo, yo senggol kanan senggol kiri peluk gitu, itu udah gapapa dan dia gapapa, maksude ga marah, ketika dia marah aku juga diemin dia Nah itu kan pandangan lu ngeliat ke orang lain, intinya tuh ke si cewek tuh bahwa cewek tuh intinya tuh ternyata <i>welcome</i></p>	<p>Informan sadar atas perilakunya, tapi tidak merasa bersalah (S: W1 L34-35) Informan menilai semua yang berpacaran pernah melakukan pelecehan (S: W1 L37-38) Informan akan diam ketika terjadi penolakan (S: W1 L42-50) Informan merasa perilakunya sebuah bercandaan bukan pelecehan (S: W1 L52-55) Informan merasa selama perilakunya tidak menyakiti hati itu bercanda (S: W1 L58-59) Perilaku yang sudah informan lakukan (S: W1 L66)</p>
--	---	--

<p>75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120</p>	<p>welcome aja gitu ya, selama ga marah ga masalah kan, nah trus pandangan lu sama perilaku lu kayak gitu tuh menurut lu kayak gimana ? biasa aja apa emang itu wajar apa emang sebenarnya ga wajar tapi mau gimana lagi apa karena situasi</p> <p>Biasa aja aku, yo maksude <u>yo kayak gitu nek aku liatnya sebenere aku kayak gitu juga liat liat orang gitu, tapi ketika emang dia ceweknya bener-bener suci apa apa, yo ga tak gituin. Maksude suci, mungkin dengan jilbab yang bagus. Haa ini yang saya ituin kan pake jilbab tapi kebanyakan jilbabnya keliat metetet ki apa, ketat. Yaudah toh berarti itu memperlihatkan bentuknya, nah berarti kan minta untuk dipegang, kan memancing</u></p> <p>Okey gini, berarti kan euh intinya lu dalam memilih target, bisa dibilang target tuh pilih-pilih lah ya</p> <p>Yoi cokli</p> <p>Kalo lu yang suci lu kan ngga, berarti lu punya ada target sendiri kan, jadi menurut lu target yang lu maksud tuh kayak punya ciri-ciri kayak gimana gitu?</p> <p>Sok asik sama cowok, terus cara berpakaian, dia bergaul sama temen-temennya gimana</p> <p>Gaul gimana maksudnya?</p> <p><u>Yo gaulnya misale gaul sama temen-temen yang berkudung baik-baik, sering kerja kelompok, yo ga mungkin toh tak apa-apain. Kecuali nek dia bergaule sama orang-orang nakal ha yoo berarti yo udah boleh dinakalin gitu aja kali yee</u></p> <p>Okey terus ?</p> <p><u>Yo tapi itu lebih ke intine dengan cara berpakaian sih, kalo cara berpakaian, yo maklum lah cowok kan kayak kucing kasih ikan, kalo misalnya terlihat kayak gitu, penasaran untuk dipegang ya pegang saja, kalo marah yaudah tinggal marah, kalo ngga yo lagi gitu aja, kalo laporin polisi ga ada bukti, masa harus disidik jari susunya?</u></p> <p>Haha okeokeoke, gua kan kenal lu udah dari tahun berapa yo ? 2009 ya, eh 2010 lah, berarti 6 tahun</p> <p>3 tahun su, aku lulus sma 2012</p>	<p>Informan merasa korbanlah yang memancing perilakunya karena cara berpakaiannya (S: W1 81-90)</p> <p>Target informan dalam melakukan pelecehan seksual (S: W1 L99-100)</p> <p>Informan menilai jika pergaulan korban nakal maka boleh untuk dilecehkan (S: W1 L102-107)</p> <p>Informan menilai (S: W1 L109-116)</p>
---	---	--

121	2010 kita kelas 2 om..Terus?	
122	Berarti kita kenal..	
123	Oh kenal toh, oh iyoo	
124	Berarti kita kenal 6 tahun	
125	He'em	
126	Selama itu kan kayaknya lu tuh kan dulu	
127	ga kayak sekarang gitu, sebenarnya tuh	
128	yang bikin lu kayak gitu tuh apa ? yang	
129	bikin lu berani ngelakuin itu apa?	
130	Yo nek dulu kan aku punya cewek, ya	
131	otomatis jaga image, yo maksude yo ga bakal	
132	kayak gitu toh, aku yo punya cewek misale	
133	cewek ku digituin aku juga gamau toh, njaga.	
134	Kalo sekarang kan lagi jomblo-jomblonya,	
135	jadi yo terserah. Ketika aku udah punya cewek	
136	ya aku berenti, seperti itu	
137	Oh gini, berarti lu dari dulu juga	
138	sebenarnya udah ada hasrat buat kayak	
139	gitu sebenarnya?	
140	Ngga kepikiran	
141	Nah ko bisa sekarang ada? Ko bisa	
142	sekarang muncul?	
143	<u>Yo garagara, yo saya merasa ketika saya</u>	Informan akan berhenti melecehkan jika sudah mempunyai pasangan, dan akan melampiaskan ke pacarnya (S: W1 L143-150)
144	<u>punya cewek saya harus menjaga tingkah laku,</u>	
145	<u>tapi ketika saya tidak punya cewek, otomatis</u>	
146	<u>saya bebas, dalam artian bebas yo terserah</u>	
147	<u>mau saya gimana gitu. Tapi ketika emang saya</u>	
148	<u>punya cewek saya berhenti sama ceweknya,</u>	
149	<u>kalo gitu sama ceweknya yo kalo boleh yo</u>	
150	<u>gapapa, kalo gaboleh ya dipaksa, susah banget</u>	
151	<u>haha</u>	
152	Gini, euh berarti lu inget ga pertama kali lu	
153	ngelakuin itu kapan?	
154	Apa?	
155	Berani ngelakuin itu tuh kapan? Kayak	
156	nyolek-nyolek bagian-bagian tertentu tuh	
157	Ketika..mulainya?	
158	Awal mulanya	
159	Waduh lupa aku, <u>paling tahun yang lalu lah,</u>	2 tahun lalu informan melakukan pelecehan (S: W1 L159-160)
160	<u>eh yo ngga lah, 2 tahun lah tahun</u>	
161	Itu dalam..intinya situasi dan kondisi yang	
162	kayak gimana? Ko lu ada pikiran kayak	
163	gitu?	
164	<u>Ketika cewek.. ketika ceweknya cantik, bohay,</u>	alur-alur yang informan lakukan dalam melancarkan aksi (S: W1
165	<u>memikat mata, diajak ngobrol enak, coba</u>	
166	<u>pegang tangan, ketika sudah pegang tangan</u>	

167	<u>gapapa, sok-sokan peluk, ketika sok-sokan</u>	L164-168)
168	<u>peluk gapapa senggol-senggol dikit</u>	
169	Trus?	
170	Yaudah, ntar ada kesempatan-kesempatan	
171	moment-moment tertentu yang kita tuh harus	
172	bisa memanfaatkan, itu tuh ada moment-	
173	moment tersendiri mas, kamu tuh tau tidak e?	
174	Trus respon si ceweknya kayak apa kalo	
175	gitu? Dia kaget apa apa?	
176	<u>Itu kebanyakan gini mas, ketika saya</u>	Ketika informan
177	<u>melakukan itu di tempat yang ramai, itu tuh</u>	melakukan di tempat yang
178	<u>mereka sok-sokan nolak “ah kamu tuh gini</u>	ramai korban menolak,
179	<u>gini gini” sok nolak-nolak gitu, tapi ketika</u>	tapi ketika informan
180	<u>tempat itu ga ada yang liat, yaudah dia cuman</u>	melakukan ditempat sepi
181	<u>yo biasa aja, selese. Yang saya rasakan seperti</u>	korban tidak ada
182	<u>itu, jadi sebenere menurutku itu dia gapapa,</u>	penolakan (S: W1 L176-
183	<u>tapi yo jaim juga toh, mungkin dia udah</u>	185)
184	<u>pengalaman, maksude udah pernah tapi kan ya</u>	
185	<u>itu ketika rame ya jaim juga gitu, begitu</u>	
186	Oh intinya lu mikirnya gini, si ceweknya	
187	tuh jaim aja ? sebenarnya pengen tapi jaim	
188	gitu?	
189	<u>Sebenarnya mikirnya i semua anak muda</u>	Informan menilai korban
190	<u>pernah melakukan sesuatu, jadi saya tanamkan</u>	yang informan lecehkan
191	<u>ke mereka, bukan tanamkan sih.. gimana yoh?</u>	sebenarnya sudah pernah,
192	<u>Yo maksude yaudah gausah sok munafik,</u>	hanya saja mereka
193	<u>ketika emang gamau kayak gitu ya yaudah,</u>	munafik (S: W1 L189-
194	<u>gausah sok privasi-privasi kalo sama saya,</u>	195)
195	<u>dokter cinta</u>	
196	Berarti lu.. pertama kali tuh emang pas	
197	ditempat kerja lu itu?	
198	ii..ngga	
199	iyah?	
200	Iyah	
201	Ouh, ditempat umum lain pernah?	
202	Tempat lain ki opo yo?	
203	Entah di sekolah, tempat umum, apa itu	
204	dirumah	
205	Ngga, gapernah. <u>Saya melakukan itu ke orang</u>	Informan melakukan
206	<u>yang dekat dengan saya</u>	pelecehan kepada orang
207	Kenapa?	yang dekat dengan
208	Yo maksude kalo dekat, kenal, ya itu cuman..	informan (S: W1 L205-
209	oh ini teman saya, gapapa. Tapi kalo misale ga	206)
210	kenal dapet tamar langsung dek	
211	Ohaha	
212	Kamu nih bodo sekali	

213	Okeoke	
214	Sause entek o?	
215	Ambil lagi lah. Trus intinya euh.. kalo sama	
216	temen-temen yo, entah lu dikampus apa	
217	ditempat kerja, apa dimana, lu lebih	
218	banyak temen cewek apa cowok?	
219	Cewek	
220	Kenapa?	
221	Yo namanya cowok lebih banyak temen	
222	cewek toh	
223	Oke, lu lebih banyak ngabisin waktu sama	
224	temen cewek apa cowok?	
225	Piye yo? <u>Hmm yo seimbang sih menurutku,</u>	Informan seimbang dalam membagi waktu dengan teman pria dan wanitanya (S: W1 L225-231)
226	<u>maksude seimbang yo ketika.. contoh yo</u>	
227	<u>waktu kuliah, yo mesti kan aku sama temen</u>	
228	<u>cowok toh, maksude setempat duduk, ha ntar</u>	
229	<u>misale itu keluar ada temen cewek manggil ya</u>	
230	<u>kita nimbrung disitu, yo seimbang sih</u>	
231	<u>menurutku</u>	
232	Nah ketika lu main sama temen-temen	
233	cewek lu, lu juga ngelakuin yang lu lakuin	
234	di tempat kerja juga ga?	
235	Ngga, soalnya aku juga jarang ketemu dia	
236	Padahal juga dia bisa dibilang temen dekat	Informan selektif dalam memilih korban (S: W1 L238-242)
237	yang lu kenal gitu?	
238	Aku jarang, piye yoh? Yo aku udah tak bilang	
239	toh yo <u>kayak gitu i liat orangnya, kalo</u>	
240	<u>kelihatannya gampang sikat aja, kalo ga</u>	
241	<u>gampang yo jangan lah. Ada temen kuliah</u>	
242	<u>ku juga kayak gitu gapapa</u>	
243	Pernah?	
244	Pernah	
245	Dikampus?	
246	Iya, eh ngga, di tempat foto. Jadi kita foto	
247	bareng foto sekelas.. males ahh ceritain, nanti..	
248	Haha yowes	
249	Haha tapi males ahh, kentangnya abis e mas	
250	haha. Jadi waktu itu foto-foto, aku kenal	
251	ceweknya itu, yo emang udah dekat, kita	
252	fotonya kebetulan deketan, trus aku sok-sokan	
253	aja meluk dia, terus abis itu aku lepas toh, dia	
254	bilang " <i>gapapa gapapa peluk aja</i> " ha terus	
255	tak peluk deh, gitu	
256	Sampe mana ? sampe sini?	Informan melihat situasi dan kondisi dalam
257	<u>Yo nek peluk peluk biasa, ga sampe kayak</u>	
258	<u>gitu, tempat rame gaboleh kayak gitu, kalo</u>	

259	<u>sepi baru..</u>	melakukan pelecehan (S: W1 L257-259)
260	Boleh?	
261	Boleh	
262	Okey, terus kedepannya lu ada rasa pengen	
263	lagi atau pengen berenti atau kayak	
264	gimana?	
265	Piye yo? <u>Kayak gitu tuh sebenere bukan rasa</u>	Informan melakukan
266	<u>sih, kayak gitu i nek disebut aku kecanduan</u>	pelecehan jika
267	<u>kayak gitu tuh ngga, aku kayak gitu juga</u>	mendapatkan kesempatan
268	<u>cuman gara-gara ada kesempatan aja sih, kalo</u>	saja (S: W1 L265-270)
269	<u>emang ga ada yo ga tak lakuin, aku ga</u>	
270	<u>maksain banget keadaan yang seperti itu</u>	
271	Berarti kedepannya?	
272	<u>Yo kedepannya aku cuman.. yo kedepannya</u>	Akan berhenti melakukan
273	<u>aku punya pacar ga bakal tak lakuin lah, aku</u>	pelecehan jika sudah
274	<u>jaim lah, kene jaga perasaan bro</u>	mempunyai pacar (S: W1
275	Okee, berarti kalo lu udah punya cewek lu	L272-274)
276	ga gitu yah?	
277	Iyalah ga bakal lah, jaimlah	
278	Kalo ada kesempatan?	
279	<u>Kesempatan ga dateng dua kali, jadi jangan</u>	Jika ada kesempatan,
280	<u>disia-siakan</u>	informan akan
281	Keluarga lu tau?	melakukannya lagi (S:
282	Yo ngga lah	W1 L279-280)
283	Temen?	
284	Yo temen tau, termasuk anda ini, bodong,	
285	bodoh, idiot, tai, anjing	
286	Hahah okey, trus manager lu tau?	
287	Tau	
288	Trus responnya? Reaksinya?	
289	Biasa aja	
290	Kenapa?	
291	Kan dia liat	
292	Liat apa?	
293	Dia tuh liat bahwa cewek-ceweknya tuh ga	
294	merasa terganggu	
295	He'em terus?	
296	Yaudah managernya mah sama orang-orang	
297	ga merasa terganggu ya <i>fine-fine</i> aja	
298	Ada lagi orang selain lu?	
299	Apa?	
300	Ada lagi orang yang selain lu?	
301	Apa?	
302	Yang intinya sejenis lah sama elu	
303	Euh W mungkin, dia tapi lebih aman lah	
304	Maksudnya lebih aman?	

305	Yo untuk megang-megang jarang, tidak se..	
306	Sefrontal	
307	Tidak sefrontal saya	
308	Dia maennya kayak apa?	
309	Yo mainnya bercanda-bercanda tapi yo emang	
310	lucu sih orangnya, bercanda-bercanda pegang	
311	Pegang apanya?	
312	Yo bagian-bagian tersembunyi wanita lah	
313	Ohh.. selain W	
314	O	
315	Kenapa?	
316	Hahahaa	
317	Haha selain W ga ada lagi? H?	
318	Ngga, kalo H kayak orang bodo. Yo maksude	
319	untuk mendekati cewek dia bodo, jadi	
320	dipasang	
321	Yang tingkah-tingkahnya gitu gitu?	
322	Aku liatnya W. Pokoknya aku disana sama W	
323	tuh mesti saingan, ketika dia memegang, aku	
324	juga harus ikut memegang	
325	Oh gitu?	
326	Dengan berbagai bercandaan apapun, jadi	
327	akhirnya kita ketawa bareng, hidup itu	
328	memang indah	
329	Lah trus ceweknya?	
330	Ya ketawa juga, " <i>koe ki cah loro yo podo</i>	
331	<i>wae</i> "	
332	Trus lu ga dimarahin? Ga ada ngingetin	
333	gitu? "<i>koe ki rasah ngonoo</i>"	
334	Ga ada	
335	Managemennya juga kayak gitu?	
336	Ngga	
337	Ga ngelakuin gitu?	
338	Ngga. Soalnya mereka karyawannya ga	
339	merasa terganggu	
340	Managernya ngelakuin kayak gitu juga ga?	
341	Dari cara dia waktu ngerekrut apa dia mau	
342	keluar apa gimana gimananya, dari jaman	
343	dulu, jaman-jaman masih buka	
344	Jaman-jaman masih buka apa?	
345	Ada si manager tuh ngelakuin kayak gitu	
346	juga ga?	
347	Ngga juga	
348	Ngga juga? Berarti ada?	
349	Yo ngga ada. Anda jangan menggali-gali	
350	informasi yang tidak penting seperti itu mas	

351	Haha nanyaa, makanya biar ga simpang	
352	siur	
353	Kentangnya abis mas. Udah belum?	
354	Yowes sementara itu dulu wae	
355	Bener?	
356	Suwun yaa	



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : S
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 13-11-2016
 Lokasi wawancara : Kamar W
 Wawancara ke : 2 (dua)
 Kode : S1 W2 (Subjek 1 Wawancara 2)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Siap toh?	
2	Bentar lah, liat harry potter sat iklan lagi	
3	Yow..	
4	Ayo cepet	
5	Gini, persepsi lu tentang diri lu sendiri	
6	gimana? Secara fisik, psikologis, sosial	
7	Fisik dulu berarti yah?	
8	He'em	
9	<u>Ganteng iya, gemuk gemuknya i ideal lah,</u>	Konsep diri informan secara fisik (S: W2 L9-10)
10	<u>berkumis dan berjenggot tebal, yaudah itu aja</u>	
11	Secara psikologis	Konsep diri informan secara psikologis (S: W2 L12-18)
12	<u>Aku tempramen sama orang yang ga kenal,</u>	
13	<u>misalnya aku kenal sama kamu, aku udah baik</u>	
14	<u>udah temenan, ntar kalo kamu nyakitin hati</u>	
15	<u>aku, aku ga berani sama kamu, maksude yo ga</u>	
16	<u>enak lah. Tapi ketika sama orang yang ga</u>	
17	<u>kenal ya aku bisa.. nek dia cari gara-gara sama</u>	
18	<u>aku yo aku bisa tempramen</u>	
19	Gampang kepancing?	
20	Haa gampang kepancing, tapi nek sama orang	
21	yang udah aku kenal aku suka, yo maksudnya	
22	enak lah kita ngobrol tuh, kayak ga tega loh	
23	Okey, selain tempramen?	
24	<u>Baik hati, tidak sombong, mudah bergaul dan</u>	Informan mudah bergaul dan menggauli (S: W2 L24-25)
25	<u>menggauli hahaha</u>	
26	Haha bergaul sama siapa? Cewek cowok?	
27	Bergaul sama siapa aja, impossible	
28	Haha trus apalagi?	

29	<u>Murah senyum, memikirkan orang lain, suka</u>	Konsep diri informan secara psikologis (S: W2 L29-32)
30	<u>berbagi walaupun ga punya duit, humoris, tau</u>	
31	<u>sikap orang ki yo lebih bisa nebak nek dia itu</u>	Informan peka terhadap rangsangan (S: W2 L36)
32	<u>lagi marah apa lagi sedih</u>	
33	Oh peka?	
34	Haa pekok	
35	Haha okey terus?	
36	<u>Sadar menerima rangsangan hahaha</u>	
37	Hahaha pie kui?	
38	Ngga, itu bercanda haha. Engko nek tak jawab	
39	koe dadi cepet skripsine	
40	Haha wehh pie e	
41	Udah itu aja cuk	Konsep diri informan secara sosial (S: W2 L52-56)
42	Secara sosial	
43	Aku tergantung sih jek, nek orangnya baik yo	
44	tak bantu, nek orangnya.. yo tergantung sifat	
45	orangnya juga sih, nek misale dia sifatnya	
46	jelek yo aku ga bantu. Nek aku orang e	
47	keliatan banget, nek aku benci sama orang apa	
48	aku suka sama orang, nek aku suka sama	
49	orang mesti tak bantu, ya tergantung lah ibarat	
50	sikap mereka ke kita	
51	Okey, selain suka bantu?	Informan kurang inisiatif secara sosial (S: W2 L58-61)
52	<u>Aku pemalu, tapi aku pemalu misalnya ga</u>	
53	<u>kenal sih hehe, nek udah kenal yo ngga.</u>	
54	<u>Bukannya ga bisa sih, lebih sulit menerima</u>	
55	<u>orang baru, kecuali nek dia yang ngajak</u>	
56	<u>ngomong duluan, yo tak tanggepin</u>	
57	Oh kurang inisiatif?	
58	<u>Iyo, lebih ke.. kalo dia ngajak ngomong aku yo</u>	
59	<u>ayo nek misale sama orang baru, kalo ga</u>	
60	<u>ngajak ngomong yo aku tetep diem nek misale</u>	
61	<u>sama orang baru</u>	
62	Nek di tetangga? lu kalo sama tetangga	Hubungan informan dengan orang tua (S: W2 L72-80)
63	gimana sih?	
64	Aku kalo sama tetangga, kalo dia baik yo aku	
65	baik, dia nyapa aku yo tak sapa, biasanya aku	
66	mesti nyapa, kalo ngga yo ngga	
67	Jarang ngobrol?	
68	Jarang, sekarang i deket rumaku i banyak kos-	
69	kosan	
70	Okeh hubungan lu sama orang tua? Bapak	
71	dulu deh	
72	<u>Baik, yo intine aku tertutup sih sama orang</u>	
73	<u>tua, males lah cerita sama orang tua nek misal</u>	
74	<u>punya masalah, ntar malah kayak kebebani</u>	

75	<u>gitu. Kecuali emang ada yang banget banget</u>	
76	<u>kita ga bisa selesein, yo maksud e.. pokokmen</u>	
77	<u>nek kita ga bisa nyelesein dan itu harus</u>	
78	<u>diselesein cepat, kita ga bisa, intinya udah</u>	
79	<u>mentok, ya aku cerita, tapi nek ngga ya ngga.</u>	
80	<u>Yo lebih tertutup lah aku sama orang tua</u>	
81	Pernah konflik?	
82	Konflik yo pernah konflik, tapi ngga sering.	
83	Yo konflik itu pernah tapi ga sering	
84	Ibu?	
85	Baik dirumah	
86	Hubungan lu sama ibu lu gimanaa haha	
87	Ohahah nek sama ibu yo aku biasa, aku yo	
88	jarang cerita tapi yang sering cerita, ntar aku	
89	yang ngasih masukan gimana. Yang banyak	
90	cerita i ibu, tp nek tentang masalahku aku yo	
91	ga cerita	
92	Terus apalagi?	
93	<u>Hmm yaudah sama ibu ku yo cuman gitu, dia</u>	Hubungan informan
94	<u>cerita yo aku tanggepin tapi nek ngga yo ngga,</u>	dengan orang tua (S: W2
95	<u>kayak tentang gaptak-gaptak yo aku tak bantu</u>	L93-99)
96	<u>nek misal mau ngontak sama mba ku. Yo lebih</u>	
97	<u>ngobrol seperlunya nek ibu ku, nek butuh aku</u>	
98	<u>yo tak bantu nek ngga yaudah biasa aja, nek</u>	
99	<u>aku jarang cerita sama orang tua</u>	
100	Nek sama mas mu?	
101	<u>Nek dulu sering berantem, tapi sekarang udah</u>	Hubungan informan
102	<u>ngga orang dia udah punya keluarga sendiri.</u>	dengan kakak (S: W2
103	<u>Sekarang posisinya lebih kenapa yo si aku ini</u>	L101-106)
104	<u>menyikapi mas ku ini kayak benci loh, yang</u>	
105	<u>mungkin kayak gitu loh, ya gara-gara emang</u>	
106	<u>dari kecil dulu paling</u>	
107	Emang kenapa? Kecil dulu ngapain?	
108	Ya ada lah banyak berantem banyak	
109	perselisihan lah	
110	Contoh masalah?	
111	Masalah hak	
112	Hak pie?	
113	<u>Masalah misal ini udah jatahnya aku buat</u>	Konflik informan dengan
114	<u>punya motor yang diinginkan, tapi gara-gara</u>	kakak (S: W2 L113-117)
115	<u>mas ku berulah aku yang jadi ngalah tentang</u>	
116	<u>motor itu, jadi aku ga dapet motor mas ku</u>	
117	<u>dapet motor hehe, asu toh</u>	
118	Ho'oh po? Motor apa?	
119	<u>Kan pertama dia motornya ninja, ninja dijual.</u>	Konflik informan dengan
120	<u>Eh pertama vega, vega ke ninja, ninja di jual</u>	kakak (S: W2 L119-127)

121	<u>ke mio, eh.. eh iya deng, mio di jual ke fu. Haa</u>	
122	<u>itu tuh melewati saya, harusnya aku yang</u>	
123	<u>dapet fu nya itu. Tapi yo sebenarnya abis ninja</u>	
124	<u>itu harusnya aku langsung dibeliin, yo</u>	
125	<u>kebanyakan ngambil hak lah waktu kecil tuh.</u>	
126	<u>Kebanyakan ngambil hak, jadi yo ada lah</u>	
127	<u>dendamnya</u>	
128	Trus sekarang pie?	
129	Nek aku yo lebih ke diem wae, pokokmen	
130	ketika aku ga butuh orang itu trus orang itu	
131	apalagi nyebai kayak gitu aku tak diemin wae,	
132	ga bakal tak gubris, yo biar dia hidupnya dia	
133	kayak gimana, yang penting ga nyenggol aku,	
134	udah gitu aja kalo sama mas ku	
135	Mas lu masih kerumah ga?	
136	Jarang	
137	Udah dirumahnya sendiri?	
138	He'em	
139	Apa dirumah mertuanya?	
140	Dirumah sendiri	
141	Mbake? Istrinya?	
142	Ya dirumahnya	
143	Udah ga disitu?	
144	He'em, tapi sering titip anaknya	
145	Lah ga ada yang ngurus?	
146	Yo kan dua-duanya kerja	
147	Mas mu kerja o sekarang?	
148	He'em	
149	Dimana?	
150	<u>Go jek</u>	Pekerjaan kakak (S: W2
151	Oohh	L150)
152	He'em, jadi dia suka bercanda	
153	Gojek nyuk haha	
154	Hahaha	
155	Owalah, gene mau kerja	
156	Dia i tipnya orang yang ga suka dijajah	
157	Maksud e?	
158	Yo ketika ada bos trus nyuruh dia gini gini dia	
159	lebih menentang loh, jadi susah. Haa padahal	
160	kan orang dari bawah namanya orang dari	
161	bawah yo harus dijajah dulu toh, haa dia	
162	gamau, pengennya langsung gaji segini, haa	
163	ini paling kepentok gara-gara yo mosok	
164	cowoknya ga kerja ceweknya ga kerja toh. Go	
165	jek kan ga jajah, semanya dia toh dapet	
166	berapa gapapa toh, yang penting dia pake	

167	seragam go jek sama sepatu. Kan go jek ga..	
168	kamu sehari ini harus dapet berapa ki ngga,	
169	intinya kan koe ini kan nyewa helm sama baju	
170	toh, nah itu tuh ada angsuran perbulannya, eh	
171	nek ga perbulan perhari po yo, pokokmen ada	
172	angsuran. Pokokmen misalnya koe kerja di go	
173	jek, tanggungan perhari ki 20 ribu, ha koe	
174	kerja buat nyari 20 ribu, selesein toh bayar go	
175	jek, nah sisanya itu buat kamu. Jadi misalnya	
176	koe kerja dapet 200 ribu ya 20 ribu buat go jek	
177	misalnya kayak gitu, misal	
178	Babeh lu masih kerja ga?	
179	Udah ngga	
180	Lah terus yang pagi itu siapa yang nganter?	
181	<u>Oohh ya kerja ngojek juga, tapi bukan go jek,</u>	Pekerjaan ayah (S: W2
182	<u>ngojek namanya</u>	L181-182)
183	Masih langganan yang pagi itu?	
184	He'eh ke sekolah, dia udah punya langganan	
185	untungnya, jadi pelanggan tetap toh jadi ga	
186	usah nyari pelanggan udah dicari	
187	Ibu lu masih catering?	
188	Masih	
189	Okey hubungan lu sama mbak lu sekarang	
190	<u>Yo mbak ku baik-baik aja, yo intine kalo</u>	Hubungan informan
191	<u>kuliah ku bagus yo mbak ku baik-baik aja, tapi</u>	dengan kakak kedua (S:
192	<u>nek kuliahku anu ntar dia ceramah</u>	W2 L190-192)
193	Dia crewet po?	
194	<u>Yo nek crewet buat kebaikan sih. Tapi</u>	Bentuk kepedulian kakak
195	<u>kemaren waktu aku dapet surat dari kampus i</u>	kedua dengan informan
196	<u>dia bagus ngasih taunya, jadi aku ga bakalan</u>	(S: W2 L194-202)
197	<u>marah. Dia "ko kamu kayak gini e? Nilaimu</u>	
198	<u>kayak gini. Dikasih tau sebodo-bodonya</u>	
199	<u>temenku ga mungkin kayak gini IP nya" trus</u>	
200	<u>abis itu dia malah tanya "keluhanmu tuh apa?"</u>	
201	<u>gitu, haa lebih mencari jalan keluarnya bukan</u>	
202	<u>memarahi, itu yang bagusnya</u>	
203	Oh lu lebih dekat sama mbak lu berarti?	
204	He'em	
205	Hubungan lu sama temen?	
206	Baik	
207	Ada musuh?	
208	Nek musuh aku ga tau e, maksude aku punya	
209	masalah sama ini trus ntar sehari yo masalahnya	
210	tuh karena ini, hari besok yo ga terlalu tak	
211	pikirke kalo ga besar. Haa aku ga tau dianya,	
212	nek menurutku yo aku ga ada musuh, tapi	

213	gatau sih kalo dianya	
214	Hubungan lu sama lawan jenis gimana?	
215	<u>Baik, lawan jenis yo baik, mengayomi haha</u>	Hubungan informan dengan lawan jenis (S: W2 L215)
216	Haha mengayomi mu ki maksude opo e?	
217	Seperti yang dikatakan W, suhu W, yang	
218	mengajari ku seperti ini, tapi dia lebih	
219	membikin aku yang terlihat pelakunya, jadi W	
220	itu yang mengajari semua perilaku ini	
221	Haha trus mengayomi ki opo?	
222	Mengayomi dalam artian itu adalah mencintai.	
223	Opo yo.. mengayomi ki merangkul, euh lebih	
224	ke cewek itu dibaik-baikin lah, masa mas joko	
225	ga tau	
226	Haha trus?	
227	Ha trus opo?	
228	Trus ngapain mengayomi?	
229	Yaudah mengayomi	
230	Haha okey apalagi?	
231	<u>Agresif</u>	Informan agresif terhadap lawan jenis (S: W2 L231)
232	Woh pie kui agresif?	
233	Hahaha seneng kae loh, men skripsine cepet	
234	rampung hahaha	
235	Haha iyalah	
236	Yo aku lebih banyak mengajak kenalan, ingin	
237	berjelajah wanita	
238	Wahh maksude ?	
239	<u>Yo kenal banyak wanita, deket dengan wanita</u>	Keinginan informan untuk mengenal banyak wanita (S: W2 L239-240)
240	<u>ga cuman satu, kan belum pacaran</u>	
241	Okey lu pacaran udah berapa kali?	
242	Wahh gatau e jek	
243	Banyak o?	
244	<u>Saiki pacaran yo yaudah pacaran jadi ga</u>	Dalam pacaran status tidak penting, yang penting 'perilaku' setelah pacaran (S: W2 L244-247)
245	<u>terlalu itung, kurang penting kae loh, yang</u>	
246	<u>penting itu yang dilakukan setelah pacaran</u>	
247	<u>hahaii hahaha</u>	
248	Haha sek, hal yang dilakukan setelah	
249	pacaran i opo?	
250	Hahaiii	
251	Haha opo nyuk?	
252	Perbuatan anak muda jaman sekarang	
253	Yo apa itu?	
254	Sunah rasul hahahaha	
255	Seperti apa?	
256	Hmm apa ya.. lebih ke mengerti hasrat seorang	
257	wanita dan pria dimana bahwasannya mereka	
258	itu sedang jatuh cinta, sedang dilema oleh	

259	perasaan ingin tahu dan ingin menikmati	
260	kenikmatan duniawi, lalu melakukan seperti	
261	itu	
262	Seperti opo?	
263	Mosok yo kudu dijelaske mas mas	
264	Hehe ga jelas e	
265	Yo melakukan hal yang seperti lawan jenis itu	
266	mas, aku malu mas, masa masnya gatau? Udah	
267	gede kok	
268	Hehe ga tau e	
269	Udah baligh juga ko masnya	
270	Ga paham e	
271	Yaudah kalo ga paham	
272	Belum pernah e	
273	Ga paham ngapain nanya-nanya?	
274	Haha makanya nanya	
275	Hmm next pertanyaan	
276	Haha belum jawab nyuk	
277	Melakukan seperti orang pacaran jaman	
278	sekarang	
279	Ciuman?	
280	Hais, pasti	
281	Haha trus?	
282	<u>Ciuman, pelukan, ciuman, pelukan, pegang</u>	Bentuk perilaku yang
283	<u>pegang pegang selese</u>	dilakukan informan
284	Pegang-pegang apa?	setelah pacaran (S: W2
285	Ituu mata dipejet-pejet, hidung dimasukin jari	L282-283)
286	Hahahah	
287	Bibir masukin jari, kalo sikatan pake jari,	
288	kayak gitu aja ditanya loh mas, kamu tuh	
289	kayak ga pernah menerima pendidikan biologi	
290	e	
291	Ga diajarin e, IPS e mah hehe	
292	Kuliah SMK o? Cowok semua o? Kayak	
293	temen saya aja	
294	Wis ga ada lagi?	
295	Udah ga ada, pusing dengan semua	
296	pertanyaanmu	
297	Okey terakhir, lu kedepannya pengen	
298	kayak apa?	
299	Aku pengen punya usaha e	
300	Apa? Usaha apa?	
301	<u>Usaha untuk mencintai dia wahahah. Apa</u>	Masa depan yang
302	<u>yoo.. pengen punya usaha tuh ada, kalo aku</u>	diinginkan (S: W2 L301-
303	<u>lebih ke pengen punya kayak EO gitu. Jadi nek</u>	308)
304	<u>misale ada orang yang.. mas gini yah, aku</u>	

305	<u>pengen acaranya gini gini gini, nah kita bawa</u>	
306	<u>tim kita buat acara itu. Ini besok yang mau</u>	
307	<u>megang EO nya ini, EO nya OK ini W, aku</u>	
308	<u>dikasih tau mas T</u>	
309	Ho'oh po? EO apa ? emang mau ngadain	
310	acara apa?	
311	Dia mau pegang EO nya. Pokoknya kan mas T	
312	mau buka usaha lagi toh, yang tentang EO	
313	gitu, nah ini jadi ketuanya, ini sama IS yang	
314	udah lulus	
315	Oh itu usahanya mas T yang kedua?	
316	He'em, terus kan nyari tim gitu, namanya kalo	
317	baru yo kamu juga nyari pelanggan juga. Tapi	
318	enaknya di EO kan anu.. yo beda yo sama	
319	yang kantoran sama yang ngga, kan EO kan	
320	kalo udah gede kan ntar ada yang penerima	
321	telpon, ada tugas bendahara, sekertaris, ya	
322	kayak ada organisasinya sendiri toh, ada yang	
323	kerja di lapangan. Haa yang kerja di lapangan	
324	itu lebih nganu.. lebih ga terlalu terpikat oleh	
325	waktu gitu kalo pekerjaannya udah selesi yo	
326	selesi	
327	Owalah, trus trus apalagi ?	
328	Ya aku pengen buka usaha, seenggaknya aku	
329	buka peluang buat orang lain kae loh	
330	Okey, lu pengennya EO ?	
331	Yo ada EO ada yang opo yo.. tapi deket-deket	
332	ini pengennya sih EO itu, soale..	
333	Prospek?	
334	Tentang prospke i aku ga tau jek, pekerjaannya	
335	i kalo diliat masih anak muda banget kae loh,	
336	ga kekantor-kantoran apa apaa, jadi orang	
337	yang masih muda-muda, yang pendidikannya	
338	yang masih biasa-biasa yo selama dia niat	
339	kerja dan kerjanya bagus yo tetep keterima, yo	
340	kan ga ngeliat ijasah juga toh nek EO, kalo	
341	tentang tim pembantu-pembantunya loh, kalo	
342	yang sekertaris gitu-gitu mesti lah diliat dari	
343	pendidikan. EO i lebih banyak membuka	
344	peluang pekerjaan ke orang. Kalo usaha-usaha	
345	lebih simpel, buka cafe. Tapi nek buka cafe i	
346	nek aku udah tau sih carane pie, jaman dulu	
347	kan aku juga liat caranya	
348	Modal e buka cafe i, sama sainganya di	
349	jogja i banyak e	
350	Tapi kan kalo temenmu banyak, dari mulut ke	

351	mulut yo bisa	
352	Trus apalagi selain itu?	
353	Lebih ke kerja sih, nek misal usaha ga bisa yo	
354	aku kerja buat ngumpul in biar bisa buat usaha	
355	Sek lu emang ada bayangan kerja apa e?	
356	Di bank e	
357	Kamu lebih tertarik kesitu po?	
358	<u>Yo aku nek di bank lebih terlihat formal,</u>	Keinginan informan
359	<u>terlihat koe ki emang bekerja, tapi yo nek di</u>	untuk bekerja di bank,
360	<u>lapangan yo aku sebenere aku lebih suka di</u>	supaya terlihat kerja di
361	<u>lapangan, tapi pandangan orang loh</u>	mata sosial (S: W2 L358-
362	Kamu lebih menginginkan pandangan	361)
363	orang cara orang memandang berarti?	
364	He'em	
365	Okey, lulus lulus?	
367	Secepatnya lah	
368	Target berapa tau?	
369	2 tahun	
370	2 tahun dari sekarang?	
371	<u>Ngga lah, pokokmen secepatnya lah, target 4</u>	Target kedepannya lulus
372	<u>tahun lah nek misale ngga anu, tapi semoga</u>	(S: W2 L371-371)
373	<u>bisa</u>	
374	Trus bagaimana caramu mencapai itu?	
375	Kuliah terus	
376	Sejauh ini?	
377	Sejauh ini aku kuliah tapi ga ikut UTS su, 2	
378	mata kuliah. Aku i lupa ambil kartu, ternyata i	
379	sebelumnya ada jadwal loh	
380	Mulailah hal-hal dari yang terkecil, seperti	
381	rajin masuk dulu, mengikuti kegiatan	
382	kampus	
383	Nah itu loh, aku pengen keluar dari kerjaan i	
384	anu.. ntar nek misale aku keluar dari kerjaan	
385	aku pengen kayak lebih ke kampus. Kayak	
386	ikut-ikut kayak misale ada acara apa apa	
387	kampus yo ada toh	
388	Bisa lee	
389	Ngga, sekarang loh pagi we belanja,	
390	seenggake siang ngampus yo, malem nek	
391	misale aku ngeshift	
392	Berapa kali shiftmu	
393	Yowes aku nganu.. organisasi, lah terus	
394	istirahatku kapan? Trus aku harus ke X jam 2	
395	misale yo toh	
396	Kenapa?	
397	Yo kan biar ga kesiangan toh, aku i tidur di X	

398	terus cuk, biar ga kesiangan. Ntar jam 2 ini	
399	belum tentu bisa langsung tidur kalo ada	
400	temen toh, pagi belanja lagi. Tapi rutinitas	
401	kayak gitu-gitu terus bobrok	



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : S
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 18-03-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 3 (tiga)
 Kode : S1 W3 (Subjek 1 Wawancara 3)

NO	Catatan Wawancara	Impresi	
1	Langsung, lu perilaku kayak gitu lu	Perilaku informan meniru film (S: W3 L3)	
2	ngikutin orang atau dari diri lu sendiri?		
3	<u>Ngikutin orang, dari video bokep, dah</u>		
4	Berarti lu ga ngikutin orang? Ngga, euh		
5	oiya.. maksudnya..		
6	Yo kan itu mencontoh		
7	Berarti yang disitu ga ada lagi? Maksudnya		
8	lu ga ngikutin orang sekitar situ?		
9	<u>Sek sek, nek orang sekitar situ.. ngikutin,</u>		Perilaku meniru teman (S: W3 L9)
10	<u>namanya W</u>		
11	Ada berarti?		
12	He'em		
13	Kenapa? Dari lu atau dari orang lain?		
14	Orang lain lah		
15	W?		
16	W		
17	Kenapa lu ikut W?	Informan merasa tersaingi (S: W3 L18-21)	
18	<u>Yo dia yang pintar nyari kesempatan, aku</u>		
19	<u>cuman liat. Ya aku ikut membalasnya,</u>		
20	<u>maksudnya membalas i masa W dapet aku ga</u>		
21	<u>dapet? Gitu loh</u>	Informan merasa perilakunya benar jika korban tidak merasa marah atau menolak (S: W3 L24-32)	
22	Terus, menurut lu perilaku kayak gitu		
23	bener atau ngga?		
24	<u>hmm nek menurutku ketika orang itu emang</u>		
25	<u>dipegang.. jane tergantung sih, nek misale</u>		
26	<u>kepegang gitu yah dia udah marah dan</u>		
27	<u>kelihatan mimiknya udah emosi bener, ya aku</u>		
28	<u>ga bakal ngulangin lagi, berarti orang itu</u>		

<p>29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74</p>	<p><u>emang ga bisa dipegang. Nah tapi nek misale dipegang tapi dia ketawa-ketawa atau opo, naah berarti bisa, berarti dia juga pernah sama pacarnya, gitu</u></p> <p>Berarti bener ketika orang itu ga masalah ketika dipegang?</p> <p><u>Ho'oh, nek dia masalah yo aku ngga, soalnya kan itu kegiatan yang menyenangkan tapi nakal</u></p> <p>Trus lu ga ada rasa pengen ngehindar dari kayak gitu? Menjauhlah</p> <p><u>Yoo selama aku udah punya pacar ga bakal, aku tak hindari itu</u></p> <p>Nek sekarang ini?</p> <p>Nek sekarang yoo.. nek aku sih selama orang itu ga masalah yo aku ga masalah, kan kebanyakan kayak gitu gara-gara emang dia merasa ketagihan. Maksute dia merasa ga masalah kayak dia senyum lah, seneng.. eh, bukan seneng sih, maksute merasa dia kayak dibecandain loh, nah itu ga masalah. Nek I masih bisa, nek Y ga bisa</p> <p>Y malah ga bisa? Y malah yang mancing loh</p> <p>Itu ga bisa, nek I masih bisa. Nek si Y sulit tapi dia bisa, tapi sulit. Dia mau kalo sama orang yang disayang. Tapi sengite nek sama Y yoo jujur aja, belum kepegang udah marah-marah</p> <p>Ko iso?</p> <p>Misal yo, aku cuman gini yo.. dia i misal ga kepegang apanya, aku pegang gini, kotangnya disini dia ngomong “ngapain pegang-pegang” njuk aku blas ga liat.. yo pokokmen aku i gapapa dimarahin ketika aku emang udah ngelakuin gitu, tapi nek belum ngelakuin kamu udah marahin yo menang kamu toh, kampret juga lu, nah kadang jengkel disitu. Contoh contoh.. lupa aku, ga jadi. Oiyo, dia lewat aku ngerasain wahh ini ga kena susu ini, dia lewat.. eh ngga deng, dia diem aku lewat, sengaja toh belaga tak senggol, ternyata ga kena susunya, kena tangannya po yoh. Aku berlagak ngobrol aja, berlaga ngelewat beneran loh, aku ngobrol tiba-tiba dia nabok aku, bug! “mas S kiii, nyenggol-nyenggol” “nyenggol opo toh Y?”</p>	<p>Persepsi informan terhadap perilakunya (S: W3 L35-37)</p> <p>Informan akan berhenti jika sudah mempunyai pacar (S: W3 L40-41)</p>
--	--	--

75	“nyenggol susu” “haa aku ra ngerti” tak	
76	omongke ngono toh, padahal perasaan ga kena	
77	aja sok-sok marahin, coba kalo kena, gapapa	
78	dimarahin	
79	Okey lanjut.. apa lu ga mikir, wahh ntar	
80	kalo gua kayak gini ntar gua bakalan	
81	gimana gitu, misal lu ntar bisa dimarahin,	
82	apa si ceweknya jadi takut sama lu	
83	<u>Nah aku kebanyakan orang yang udah tak</u>	Kriteria pelaku dalam melakukan pelecehan (S: W3 L83-86)
84	<u>pegang tuh orang yang ga tak suka, nek orang</u>	
85	<u>yang tak suka ga bakal nganu, aku malah lebih</u>	
86	<u>ke.. menjadikan dia ratu</u>	
87	Berarti ada yang ga lu pegang berarti?	
88	Ngga, ga ada yang tak suka. Kalo aku	
89	sepekerjaan sama mereka i ga bakal tak jadiin	
90	pacar, ntar jadi.. yo ga enak loh, ketika kita	
91	marahan.. Nah ini kan aku udah cuti toh, haa	
92	otomatis kan aku bisa bribik, soalnya kan aku	
93	emang ga kerja, kan cuti. Tapi yo nek misale	
94	aku masih kerja yo aku ga bribik	
95	Berarti bisa jadi pacar?	
96	Bisa, tapi nek aku masih belum pengen	
97	Trus lu udah tau kan, misal kan lu gitu ke	
98	orang yang ga lu suka, misal ke I, lu tau	
99	kalo lu gitu lu bakal di gaplok apa gimana,	
100	nah kenapa lu masih kayak gitu?	
101	Seru aja sih	
102	Seru kenapa?	
103	<u>Yoo itu ada ilmunya yoo, kamu ga tau. Yo</u>	Trik informan dalam melakukan pelecehan (S: W3 L103-116)
104	<u>ketika dia suka, seneng, ceria sama pacarnya,</u>	
105	<u>mungkin bisa diajak ngobrol, haa ini bisa ini</u>	
106	<u>sekali senggol ajak bercanda. Yo tergantung</u>	
107	<u>sih, kan aku tipene orange yang bercanda terus</u>	
108	<u>toh. Maksute kan beda dia sama atasan,</u>	
109	<u>maksute sama ketua atau yang punya kantor,</u>	
110	<u>otomatis kan dia ga bisa bercanda toh, haa nek</u>	
111	<u>misale dipegang yang punya kantor otomatis</u>	
112	<u>dia marah mesti, soalnya kan ga bercanda gitu,</u>	
113	<u>apalagi dari caraku berbicara semuanya</u>	
114	<u>bercanda gitu, jadi orang berpikirnya ya lucu-</u>	
115	<u>lucuan aja sih, ya mangkane ada trik-triknya</u>	
116	<u>itu</u>	
117	Triknya berarti nunggu moodnya dia baik?	
118	<u>iya, misale moodnya dia lagi jelek, susah</u>	Trik informan dalam melakukan pelecehan (S: W3 L118-119)
119	<u>diajak ngobrol, haa ini jangan</u>	
120	Berarti lu udah mikirin itu semua?	

121	<u>Haa itu udah alami diciptakan dari bayi sampe</u>	Informan melakukan pelecehan secara alami (S: W3 L121-122)
122	<u>aku gemuk segini</u>	
123	Okey lanjut, kan lu udah tau lu kayak gitu	Peluang informan dalam melakukan pelecehan (S: W3 L132-135)
124	dari mana, trus lu udah mikir lu kalo kayak	
125	gitu bakal gimana gimana gimana, lu kan	
126	udah mikir juga kan ya udah	
127	memperkirakan lah, trus kenapa lu masih	
128	kayak gitu?	
129	Ya itu, kalo ada kesempatan	
130	Kalo ada kesempatan? Berarti kalo ga ada	
131	kesempatan ngga?	
132	<u>Yo ngga lah, ketika dia bad mood jelas ngga</u>	
133	<u>lah. Kalo misale bad mood yo jangan lah, ntar</u>	
134	<u>malah nambah marah. Kalo misale momennya</u>	
135	<u>tepat, kayak suk-sukan gitu bisa</u>	
136	Suk-sukan ki opo?	
137	Suk-sukan ki mungkin lagi keroyokan,	
138	maksute berdempet-dempetan, haa ini nih	
139	kesempitan	
140	Okey lanjut, umur lu berapa?	
141	<u>23 po yoh? Eh 22. Koe 21 yo?</u>	
142	22	Hubungan informan dengan keluarga (S: W3 L154-159)
143	Ini udah 22 o?	
144	22	
145	Tahun ini?	
146	He'em	
147	Yoo aku 23 nek tahun ini, tapi kan belum	
148	ulang tahun	
149	Trus lu dirumah dari kecil sampe	
150	sekarang.. intinya orang tua lu ngajarin	
151	kayak gimana? Apa keluarga lah gausah	
152	orang tua, biasa lu suka dimarahin apa lu	
153	sering apa apa sibuk, ya terserah	
154	<u>Lebih tepate aku lebih banyak mengalah lah</u>	Hubungan informan dengan keluarga (S: W3 L154-159)
155	<u>kalo dirumah, lebih banyak diem, tapi</u>	
156	<u>walaupun emosi aku diem, tidak meluapkan.</u>	
157	<u>Makanya meluapkan diluar, aku kalo dirumah</u>	
158	<u>i lebih banyak diemnya, lebih banyak</u>	
159	<u>mengalah</u>	
160	Lah emange kenapa?	
161	Yo ada anggota keluarga yang lebih menangan	
162	Siapa?	
163	Kakak	
164	Okey selain itu ga ada lagi?	Hubungan informan dengan keluarga (S: W3
165	<u>Yo intinya yo itu, nek diajarin yo diajarin</u>	
166	<u>sopan santun itu ada, yo itu.. cuman aku kan</u>	

167	<u>dirumah lebih banyak mengalah aja. Pernah</u>	L165-174)
168	<u>aku dirumah ga salah tapi aku yang disalahkan,</u>	
169	<u>pernah, dan aku diem aja. Tapi aku tahan di</u>	
170	<u>anu.. yoo itungannya aku dendam, sampe</u>	
171	<u>sekarang aku dendam, makanya sekarang</u>	
172	<u>masku ngebaikin aku terus, padahal aku ga</u>	
173	<u>pernah nanggung dia ada. Tapi dia berusaha,</u>	
174	<u>pernah cerita sama aku</u>	
175	Opo?	
176	Yoo pokoke intine ko si aku.. kan tanya ke	
177	mbakku, nah mbak ku penengah konflik, nah	
178	yang kebanyakan konflik ki aku sama mas ku,	
179	jadi masku tanya ke mbakku ketika aku udah	
180	gede ko aku banyak ngediemin dia, ga bisa	
181	diajak ngobrol opo opo. Haa mbakku cerita ke	
182	aku, padahal dia i pengen ngobrol sama aku	
183	pengen cerita sama aku, aku yo ngomong “ga	
184	bisa, masih banyak kenanganku”	
185	Babeh lu sama emak lu ga tau berarti?	
186	Cuman mbak lu doang yang tau?	
187	<u>Yoo tapi aku biasa aja nek misale diajak</u>	Hubungan informan
188	<u>ngobrol yo aku ngobrol, tapi nek ngga yo</u>	dengan keluarga (S: W3
189	<u>yaudah ngga, wong aku sama anaknya aja</u>	L187-191)
190	<u>diem aja, dia punya anak kecil aku suka anak</u>	
191	<u>kecil, tak diemin</u>	
192	Didiemin?	
193	He’eh, la ngapain toh	
194	Lu suka anak kecil tapi lu diemin?	
195	<u>Iyo soale itu anake orang yang ga aku suka</u>	dendam informan dengan
196	Ooohh berarti ada hubungannya gitu	kakak (S: W3 L195)
197	Tapi yo namanya anak kecil nangis yo tetep	
198	tak tolongin, maksute yo ketika dia anu yo	
199	biasa aja, kan biasane aku nek ada anak kecil	
200	yo lebih ngemomong toh, bukan pedofil loh.	
201	Yo ga bisa lah dibikin harmonis dulu, intinya	
202	begitu	
203	Masa SMA dulu itu toh?	
204	Ho’oh, kan aslinya motorku ninja 4tak kan,	
205	gajadi gara-gara itu	
206	Lah fu ne?	
207	<u>Lah fu ne di dia, motor satria fu sama ninja R</u>	Konflik dengan kakak (S:
208	<u>tuh dia semua, nah padahal itu jatahku buat</u>	W3 L207-210)
209	<u>ninja 4tak, yo intine mengambil jatahku dan</u>	
210	<u>aku mengalah dapetnya spin</u>	
211	Lama banget loh itu, jaman SMA loh	
212	Yaudah wong jaman kecil aja aku masih inget,	

213	pengalaman burukku mesti tak inget, jaman	
214	kecil dia ngapain aja	
215	Katanya lu dendam? Trus lu mau bales	
216	gitu? Bales apa?	
217	<u>ya aku lebih ke cuek aja, nek bales untung aku</u>	Hubungan informan
218	<u>bukan orang yang tega. Aku sebenarnya</u>	dengan keluarga (S: W3
219	<u>orangnya ga tegaan. Contoh aku misalnya dia</u>	L217-235)
220	<u>minjem sepatuku, aku paling ga suka i loh nek</u>	
221	<u>sepatu ku kayak gini kayak gini apalagi yang</u>	
222	<u>baru, aku ga suka, tapi ketika dia bilang sendiri</u>	
223	<u>ke aku dengan raut muka melas dan.. mungkin</u>	
224	<u>lebih ke ijin lah, ijin dengan baik banget,</u>	
225	<u>yaudah tak ijinin, yaudah pake wae. Ya gitu,</u>	
226	<u>aku soale ga tegaan, padahal emang di hati ga</u>	
227	<u>mau, tapi kalo dia udah ijin dengan baik-baik</u>	
228	<u>yaudah dikasih, maksute yaudah lah, tapi</u>	
229	<u>sebenere ga ngijinin, yo pie yoo aku orange ga</u>	
230	<u>tegaan, paling yo tega-tegaan yaudah terjadi</u>	
231	<u>hal yang ga baik, untung ga tega. Aku ribut</u>	
232	<u>sama dia wae, ibuku nangis aja aku langsung</u>	
233	<u>diem, padahal masih emosi, ya itu soalnya aku</u>	
234	<u>ga tega ngeliat ibuku nangis. Soale bagaimana</u>	
235	<u>pun juga kalo adek berantem yang kepikiran</u>	
236	Lu orang jawa asli?	
237	<u>Blesteran sunda</u>	Budaya informan (S: W3
238	Siapa yang sunda?	L237)
239	Ibu, ya toh blesteran toh? Nek jawa asli kan	
240	otomatis duaduanya jogja toh	
241	Apa yang bedain jawa sama sunda?	
242	<u>Gatau nek itu aku, nek jawa lebih sopan</u>	Informan kurang
243	<u>daripada sunda nek itu kayaknya pasti, tapi</u>	mengetahui budayanya
244	<u>sunda lebih matre daripada jawa</u>	(S: W3 L242-244)
245	Ko iso?	
246	Yo contoh cewek-ceweknya kan pada matre	
247	biasanya	
248	Di jawa juga ada yang matre	
249	Tapi dikit, kan prioritas	
250	Trus lu kayak gitu lebih banyak ngikutin	
251	jawanya atau sundanya?	
252	Jawanya lah, aku lebih banyak di jawa, sunda i	
253	aku cuman waktu kecil, berapa bulan trus	
254	langsung ke jogja trus ke sunda ne kalo liburan	
255	aja, nengok nenek kakek, nah sekarang udah	
256	ga pernah karena soale neneknya udah ada di	
257	sisi Allah SWT	
258	Subhanallah, trus agama lu apa?	

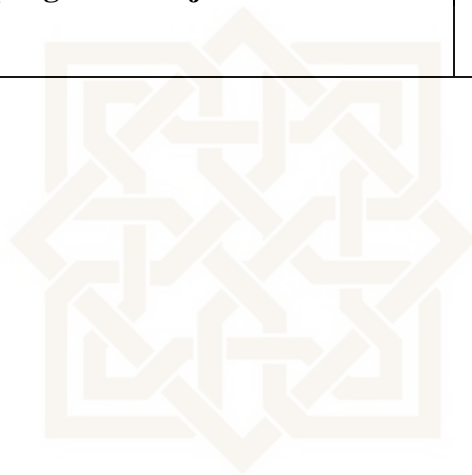
259	Seperti anak UIN	
260	Islam?	
261	<u>Yaiyalah islam, jadi agama saya islam</u>	Agama informan (S: W3 L261)
262	Lu salah satu orang yang taat ibadah ga?	
263	<u>Waktu masih kecil ibadah sering, tapi kalo</u>	Sejarah ibadah informan (S: W3 L263-268)
264	<u>udah gede udah jarang. Apa mau dijelasin</u>	
265	<u>lebih jelas? mungkin dari kecil sampe SMP</u>	
266	<u>kelas 3 itu sering, dari SMA 1 sampe SMA</u>	
267	<u>kelas 3 itu jarang, mulai kuliah itu ga pernah,</u>	
268	<u>itu lebih tepatnya dan lebih detailnya</u>	
269	Menurut lu makin baik apa makin buruk?	
270	Apanya?	
271	Ibadahnya	
272	<u>Ibadahnya menurut saya sih makin buruk</u>	Ibadahnya semakin buruk (S: W3 L272)
273	Haa kenapa?	
274	Ya mungkin karena pergaulan	
275	Pergaulan yang kayak gimana?	
276	<u>Aku kan gaul sama orang-orang yang ga</u>	Ibadah memburuk karena pergaulan informan (S: W3 L 276-278)
277	<u>pernah beribadah, yaudah mungkin ikutlah.</u>	
278	<u>Aku dulu puasa lengkap</u>	
279	Yang bener?	
280	Iihh anjir, dari kecil sampe SMP kelas 3	
281	puasanya full	
282	Oohh gitu, okey segitu dulu	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : S
 Usia : 22
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 16-05-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 4 (empat)
 Kode : S1 W4 (Subjek 1 Wawancara 4)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	elu kan pernah bilang toh, yang bikin lu	
2	kayak gitu tuh dari film bokep, iya ga?	
3	Iyah	
4	Nah, selain itu ada lagi ga, kayak	
5	pengalaman buruk dulu juga pernah kayak	
6	gini, trus lu harus kayak gitu juga lah,	
7	maksudnya pernah jadi korban juga ga?	
8	Korban di rogoh-roguh? Hahaha. <u>Kebanyakan</u>	Selain dari film porno,
9	<u>itu selain dari film itu pengaruh dari temen-</u>	informan terpengaruh dari
10	<u>temen cerita biasane, kadang misal si W yang</u>	cerita teman (S: W4 L8-
11	<u>sering kayak gitu, kalo di rame-rame tuh</u>	16)
12	<u>kadang-kadang ngoles-ngolesin itunya ke</u>	W menggesekkan
13	<u>pantat orang, yo ngambil kesempatan dalam</u>	kemaluannya ke bokong
14	<u>kesempitan lah, nyenggol-nyenggol dikit gitu</u>	korban (S: W4 L8-16)
15	<u>kae loh, itu kadang jadi cerita-cerita temen</u>	
16	bikin kita jadi pengen cari pengalaman aja	
17	Disitu kepengaruh pengen ngelakuin juga	
18	gitu?	
19	Iyah	
20	Berarti lu ga ada pengalaman jadi korban?	
21	Ya ngga lah, gila. <u>Masa kecil ga ada yang</u>	Informan tidak pernah
22	<u>sampe berpikiran seks kayak gitu, masa kecil</u>	menjadi korban pelecehan
23	<u>modern itu</u>	seksual di masa lalunya
24	Trus selain itu apalagi?	(S: W 4 L21-23)
25	<u>Yo cuma itu bokep, pengaruh teman cerita, yo</u>	Pengaruh terbesar
26	<u>aku yo pengen tau pengalaman aja</u>	informan ada di film
27	Trus lu ngembangin sendiri?	porno dan cerita teman (S:
28	Yo ngembangin sendiri tuh liat dari emosinya	W4 L25-26)

29	dia waktu dipegang, yo kan keliatan ada yang	
30	bisa, ada yang keliatan orangnya ga punya	
31	dosa	
32	Berarti yang berpengaruh dari film sama	
33	cerita-cerita temen? Yang paling	
34	berpengaruh yang mana?	
35	Yo cerita temen, kalo temen kan ga ada	
36	skenario toh, kalo film kan ada skenarionya	
37	Udah cukup segitu dulu aja	
38	Udah?	
39	Dikit	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : W
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 21-10-2016
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 1 (satu)
Kode : S2 W1 (Subjek 2 Wawancara 1)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Jawabannya gabisa ditunjuk po?	
2	Gabisa lah. Ini udah gua itu yah.. Nah gua mau	
3	nanya umum dulu aja, gimana yah.. lu intinya, oh	
4	sekarang gimana sih, gua mau nanya nih, selama	
5	gua keluar ada perkembangan ga? Maksudnya	
6	ada perubahan apa gitu?	
7	Banyak berubah, ini dari mananya? Dari orangnya	
8	atau tempatnya?	
9	Ya apa aja, dari orang apa dari temennya	
10	Kalo dari kinerjanya, paling dari ininya perubahan	
11	prepare-preparanya tuh berubah total	
12	Preparanya? Ko bisa?	
13	Sekarang misalnya kayak french fries gitu kan	
14	dibungkus semua	
15	Ho'oh po?	
16	Bungkus timbang, sekarang kayak gitu. Trus barista	
17	juga bungkus pake takaran dibungkus nanti tinggal	
18	masuk-masuk kalo orderan, susu.. susu bubuk coklat	
19	bubuknya itu udah masukin dalem ini loh, kayak obat	
20	itu loh	
21	Oh dong	
22	He'em, nanti tinggal masukin-masukin kayak gitu	
23	Berarti kasian yang shift satu lah	
24	He'em, yang shift satu berat	
25	Shift satu siapa? Yang sering dapet?	
26	Merata sih jok sekarang jok semua masing-masing	
27	ada dua kali	
28	Sekarang yang ngurus absen siapa?	

26	Mas T	
27	Masih mas T?	
28	Mas I sama mas A	
29	Oalah	
30	Itu berubahnya, banyak sih. Dan itu juga belum lama	
31	ko abis aku liburan skripsi kemari, aku balik udah	
32	kayak gitu	
33	Liburan skripsi? Emang lu sempet keluar?	
34	He'em	
35	Berapa lama?	
36	Seminggu, seminggu aku sebelum pendadaran	
37	Lu kemana ?	
38	Disini aku	
39	Ngapain?	
40	Makan aja terus lah haha	
41	Oh somboong haha oalah	
42	Haha belajar aku jok, mati aku haha, sini ilmunya nol	
43	jok, belajar sehari aku, full belajar haha	
44	Skripsi lu dapet nilai apa sih emang?	
45	A aku jok haha	
46	Serius?	
47	Serius, aku kan buat alat toh	
48	IPKnya jadi berapa?	
49	3,13	
50	3,13?	
51	He'em haha	
52	Udah nyobain ngelamar?	
53	Hah?	
54	Udah nyobain ngelamar?	
55	Udah kemaren aku ke solo. Aku kemaren ngga, kan	
56	aku SKL belum keluar	
57	SKL? SKL itu apa?	
58	Surat keterangan lulus	
59	Loh ko belum?	
60	Belum	
61	Itu emang dipake buat ngelamar?	
62	Buat ngelamar toh, hah tapi aku kemaren iseng sih	
63	diajakin IS aku kemaren tuh, aku gatau tau-tau dia	
64	"ayo ikut aku" katanya "kemana?" "ke klaten",	
65	langsung berangkat kan kita, ternyata disana ada job	
66	fair, aku coba disana. Aku tanya IS "aku tapi ga ada	
67	modal disana, SKL belum keluar" "udah gapapa,	
	tinggal masuk aja" yaudah cuman ngopi paste punya	
	IS, Cvnya IS trus tak ganti toh sama statusku toh tak	
	ganti, trus aku coba-coba masuk bisa daftar-daftar	
	tuh. Banyak sekali perusahaan tuh jok	

68	Trus lu lolos?	
69	Ga ada haha	
70	Hahaha	
71	Bukan lolos, jadi itu cuman ibaratnya kita daftar, ntar	
72	dipanggil, baru kira-kira dia cocok dipanggil buat	
73	interview, begitu baru tes, mulai tes-tes, jadi cuman	
74	daftar doang	
75	Oh berarti itu langsung kalo job fair tuh?	
76	He'em, jadi kita daftar ke perusahaan itu aja cuman	
77	tulis nama, trus syarat, syaratnya emang CV, SKL	
78	toh, trus dia tanya "SKLnya mana ya mas?" "saya	
79	belum ada mas SKLnya" "baru lulus yah?" dia tau	
80	juga kok "baru lulus ya mas?" "iyah mas" "yaudah	
81	nanti nyusul gapapa, nanti kalo misal dapet	
82	panggilan buat interview"	
83	Ooohh kapan itu lu ke job fair?	
84	Selasa	
85	Sekarang hari apa toh? Jumat	
86	kalo ga salah selasa itu aku ke job fair	
87	Belum ada panggilan?	
88	Belum. Banyak banget jok disitulah pengangguran	
89	keliatan banget	
90	Hahaha	
91	Itu belum seberapa kata IS, kalo yang di UGM itu	
92	katanya banyak banget, ribuan pengangguran	
93	Buseett	
94	Itu belum seberapa katanya	
95	Nah lu kenapa milih sini? Kenapa ga nyoba	
96	jakarta, bekasi, bandung?	
97	Aku belum tertarik jok disana jok, aku masih	
98	mending disini kalo dapet disini	
99	Lu ga punya link po?	
100	Link ada, tapi bekasi, tanggerang, serang	
101	Nah itu kan kota industri semua	
102	Iyah tapi aku ga tertarik jok, temenku juga ko, aku	
103	kan tanya toh, temenku kan yang paling dekat kan	
104	yang di serang, kalo disana berani bayar kita, kita	
105	mau daftar masuk itu bayar	
106	Bayar berapa?	
107	Temenku masuk itu 5 juta	
108	Buseet, malah kita yang bayar?	
109	He'em, kita yang bayar, ada calonya disana, maen	
	calo, ilmu mu ga kepa kekatanya haha	
	Hahaha	
	Haha temenku yang bilang gitu di serang. Kan serang	
	banyak toh industri, nanti opsi terakhirku itu	

110	Oh itu opsi terakhirmu?	
111	He'em, kalo aku mentok disini ga dapet, baru aku	
112	kesana, serang, tanggerang, bekasi. Temenku juga	
113	ada tuh di bekasi, dia kerja di pabrik softex toh, sama	
114	Softex?	
115	He'em, kalo temenku yang diserang tuh dia plastik,	
116	kayak ember, pokoknya yang berbahan-bahan	
117	plastik-pastik gitu lah jok	
118	Oh plastik yang keras gitu?	
119	Ho'oh kayak gitu dia pabriknya, tekstil-tekstil gitu	
120	Di bagian apanya? Teknisi?	
121	Dia teknisi, mesin apa yah dia masuknya, yo gajinya	
122	4an	
123	Lu paham po kalo langsung kerja gitu?	
124	Tetep ga paham jok, kita butuh penyesuaian toh	
125	Emang yang diajarin di kuliah ga sama po?	
126	Biasanya nih, teorinya sama tapi prakteknya beda jok,	
127	asli. Aku kayak kerja praktek yah, di PLN aja, teori	
128	sama prakteknya beda jok, di teori emang	
129	berdasarkan teorinya seperti ini, namun di praktek	
130	hasilnya ga seperti itu, perhitungannya ga seperti itu	
131	gitu loh. Aku pas waktu praktek di PLN sini beda jok,	
132	lapangan beda sama teori ini, jadi kita cuma menang	
133	biasanya kalo anak kuliah tuh menang teori, cuman	
134	kalo disuruh dibuktikan dilapangan belum tentu bisa.	
135	Makanya mereka banyak-banyak nyari orang yang	
136	D3 , lulusan SMK, mereka banyak praktek kalo	
137	teknik loh, mereka kan banyak praktek, praktek kan	
138	secara ga langsung kan kita udah interaksi langsung	
139	dengan alat gitu loh, kalo S1 kan banyak di teori.	
140	Teori, dasar, hanya itu. Aku kalo mentok paling ke	
141	serang aku, apa pulang, tapi enakunya kalo temenku	
142	kalo kamu punya modal S1 itu bisa naik	
143	Oohh ada jenjang karirnya?	
144	He'eh, kalo temenku kan lulusan STM	
145	Oohh gitu	
146	Mereka kan buat naikin apa namanya disitu kan ada	
147	masa bakti kerja gitu kan, misal kita mau naik mau	
148	lanjut naik ke atasannya lulusannya SMA yo ga bisa,	
149	SMA tetep bagian lapangan	
150	Di serang berapa gajinya?	
151	4 juta	
152	4 juta? Yo lumayan lah, berarti 5 juta..	
153	Bisa nutup sebulan	
154	Ho'oh balik	
155	Ho'oh, dia kemarin tuh daftarin istrinya dia kerja toh	

152	3 juta apa yah, tapi gaji istrinya 2,5. Yaitu, ada	
153	calonya katanya	
154	Lu OK trus lu tinggal?	
155	Hmm?	
156	OK tinggal?	
157	Gatau sih jok, bingung sih jok	
158	Tapi mas T udah tau belum ?	
159	Udah	
160	Udah tau kalo lu bakal itu?	
161	He'em	
162	Oyaudah, berarti bisa siap-siap gitu, jadi ada	
163	persiapan nyari yang lain	
164	Kalo mentok aku balik kesana, setidaknya aku mau	
165	usahain dulu job fair disini	
166	Kenapa lu pengen disini?	
167	Aku kalo dirumah mau ngapain jok? Mau ngurus	
168	karet? Ga ada bakatnya aku tuh	
169	Lu punya kebon?	
170	Ada. Karet, sawah, udah itu tok. Ahh tapi ga ada	
171	tantangannya jok, masa mesti nerusin karir orang tua	
172	jok	
173	Ya bener sih..	
174	Kakak-kakak ku aja mandiri mereka, kakak ku ke	
175	palembang yang satu	
176	Dimana ? perusahaan apa?	
177	Anu ..dia di LPI	
178	LPI tuh apa?	
179	Tebu, gula	
180	Ooh gula. Teknisi juga?	
181	He'em, teknik. Eletro juga tapi arus lemah dia	
182	Arus lemah? Ooh elektro	
183	He'em, kalo aku kan arus kuat	
184	Lu tuh.. lu anak ke berapa sih ?	
185	<u>Tiga</u>	
186	Lu anak ketiga? Dari?	Informan anak ke 3 dari 3
187	<u>3 saudara</u>	bersaudara (W: W1
188	Oh lu bungsu? Yang dipalembang anak ke?	L182-184)
189	<u>Pertama</u>	
190	Yang keduanya di?	Kakak pertama di
191	<u>Kedua baru lulus ini juga bareng aku</u>	palembang (W: W1
192	Looh baru lulus haha	L186)
193	Dia soalnya D3 dulu, dia D3 dulu, S1	
194	D3 apa?	Kakak kedua di jogja (W:
195	D3nya di LPP	W1 L188)
196	Dia ambil apa?	
197	Jurusan cewek ko	

194	Apa?	
195	Managemen, eh managemen, bukan. Akutansi	
196	Akutansi?	
197	He'em dia akutansi	
198	Yang kedua itu cewek?	
199	Cowok	
200	Yang pertama ?	
201	Cowok	
202	Oh cowok semua?	
203	He'em	
204	Trus S1 nya?	
205	S1 nya di AAM	
206	He'eh, jurusan apa?	
207	Sama, ngelanjutin	
208	Akutansi?	
209	He'em, jadinya bareng aku lulusnya S1. Jadi dia	
210	besok ini, oktober besok wisudanya	
211	Dimana tadi?	
212	AAM	
213	AAM?	
214	He'em, AAAM aja aku gatau jok kampusnya dimana.	
215	Kampus apa juga ga ngerti itu	
216	Loh haha, ko lu malah ga tau. Loh berarti abang	
217	lu disini?	
218	He'em, makanya emak ku besok wisuda bolak-balik	
219	jok	
220	Kenapa lu gajadi satu sama abang lu kosnya?	
221	<u>Ga akur jok, aku dulu dateng kesini yah dateng kesini</u>	Informan tidak dekat dengan kakaknya (W: W1 L219-221)
222	<u>kan kos kakak ku ni, di ini depan UNY, daerah depan</u>	
223	UNY itu	
224	Oh dekat rumah gua itu?	
225	Ho'oh, depan UNY itu.. Eh bukan, yang satunya	
226	yang kampusnya yang mau ke burung-burungan	
227	UGM itu loh	
228	Oh itu, jalan bantul? Pasty?	
229	Yang ada gedung apa itu loh, yang ada gedung apa	
230	itu.. klebengan apa apa itu	
231	Oiya he'eh	
232	Nah situ, selokan mataram itu loh	
233	Oiya okey	
234	Nah dulu dia disitu kosnya, aku nginep disitu	
235	seminggu	
	Trus?	
	Trus aku putuskan aku ga mau se kos bareng lah,	
	yaudah dicariin bapakku	
	Kenapa?	

236	Ga akur aku	
237	Haha gelut po?	
238	Iyah, ga akur aku sama kakak ku yang kedua	
239	Gelut beneran?	
240	Yo dalam segala hal yang simpel kayak tv, apaapa	
241	kita rebutan	
242	Oh ga cocok?	
243	<u>Ga cocok, harus sendiri-sendiri. Semua sendiri-</u>	Tidak ada kecocokan dan kesamaan informan dengan kakaknya (W: W1 243-246)
244	<u>sendiri, fasilitas kita juga sendiri-sendiri. Leptop,</u>	
245	<u>motor, sendiri-sendiri kita, ga ada yang barengan kita.</u>	
246	<u>Apa-apa barang-barang kita sendiri</u>	
247	Lu terakhir ketemu kapan?	
248	Kakak ku ini?	
249	He'eh	
250	Kemaren	
251	Kemaren?	
252	Soalnya dia pake leptopku buat ngurusin revisinya	
253	Ooh leptopnya dia kenapa?	
254	Rusak katanya	
255	Tumben?	
256	Iyah, karena aku udah selesi toh, pake aja. Belum	
257	lama ini ko, kemaren	
258	Leptop lu ini? Kayaknya bukan ini deh dulu, yang	
259	buat nge PES dulu tuh ini yah?	
260	He'eh, makanya itu bingung besok emak ku ini,	
261	oktober kesini, novemeber kesini lagi.	
262	Yaudah mending.. eh emang abang lu oktober	
263	kapan?	
264	Oktober 29	
265	Minggu depan dong?	
266	He'eh, gua november	
267	Trus ibu lu mau tidur mana?	
268	Sini lah	
269	Sini? Gapapa?	
270	Gapapa	
271	Kenapa ga nunggu sampe sebulan aja?	
272	Kerjaan jok, emak ku kan kerja jok	
273	Ooh dimana?	
274	Disana	
275	Perusahaan apa?	
276	Gulaku, tempatku gulaku	
277	Oh gulaku disitu?	
	He'em. Itu gula terbesar jok	
	Gula terbesar? Emang pusatnya disana?	
	Luas jok, se jogja ini lebih paling	
	Serius?	

278	Serius, tiga loh pabriknya, lebih besar dari	
279	madukismo	
280	Buseett	
281	Tiga, kan gulaku ada tiga warna toh, orange ijo,	
282	merah, itu satu pabrik semua masing-masing.	
283	Orange, ijo, merah itu bedanya apa?	
284	Yang orang tempatku, gulanya lebih kasar lebih	
285	besar, nah kalo yang merah lebih tipis lembut, kalo	
286	yang ijo dia tengah-tengah ya lah ibaratnya,	
287	pokoknya punya yang paling kasar, orange.	
288	Oh itu beda juga penggunaannya?	
289	He'em beda penggunaan	
290	Buset, luas banget	
291	Luas banget jok, kan se asia itu terluas	
292	Se asia?	
293	He'em, asia tenggara. Aku dulu pernah sih nyoba-	
294	nyoba disana juga kerja, tapi ga tertarik aku	
295	Kenapa?	
296	Kerja berat jok, gila ngelebin tukang	
297	Haha iya po?	
298	He'em, kalo kesana kan masuknya, apa yah.. kalo	Informan orang suka
299	kita iseng cuman ibaratkannya dulu aku lulusan SMK	bekerja dibandingkan
300	toh, kan kita ada libur berapa lama itu, sampe kita	bermain (W: W1 L297-
301	mau daftar kuliah itu, sampe nunggu kelulusan, ada	305)
302	sebulan, eh sebulan lebih lah, ada tiga bulanan apa	
303	ya? Lama pokoknya itu aku, <u>daripada nganggur aku</u>	
304	<u>lebih pilih kerja, soalnya aku orangnya ga suka</u>	
305	<u>ibaratnya main-main, jalan-jalan gitu aku ga suka,</u>	
306	<u>jadi aku kerja toh, seminggu empat ratus</u>	
307	Seminggu empat ratus, sebulan berarti..	
308	Itu aku beli laptop ini loh separuh. Tapi ya itu jok,	
309	resikonya banyak	
310	Berat?	
311	Berat banget jok	
312	Hahaha	
313	Haha kerjanya tuh dulu ibarat kayak serabut, jadi	
314	macem-macem kerjaan aku lewatin. Jadi aku cuman	
315	ibarat tenaga bantu. Disini butuh orang, dateng	
316	kesini. Jadi kerjaan tetapku cuman nurunin belanjaan.	
317	Turunin belanjaan pabrik jok gila ugal-ugalan, baut	
318	segini-gini itu, baut belanjaan perusahaan itu gila.	
319	Setiap hari nurunin 2 ton lebih jok itu jok	
	Hahaha	
	Yang paling sering baut mesti, baut segini-gini itu	
	Haha itu buat apaan?	
	Gatau pabrik itu, itu yang paling wajib kerjaan tetap	

320	kita itu, sama ngecap ban, ban traktor yang setinggi
321	atap ini
322	Diapain?
323	Di cap
324	Di cap?
325	He'eh haha
326	Buat apaan?
327	Haha di cap terusan dibuat nama perusahaan
328	Haha lu berapa bulan?
329	3 bulan
330	Oh 3 bulan
331	Biar ga dicuri toh, biar ga bisa di palsukan. Gila,
332	kejepit itu tangan sakit banget jok, asem berat banget.
333	Orang empat kalo nurunin ban traktor tuh, orang empat kita
334	Buseett
335	Itu dulu waktu kerja, sama ngaduk pupuk, banyak sih
336	aku. Yang paling berilmu cuma bagian ngelas aku, itu
337	ada ilmunya sedikit aku
338	Lumayan loh ngelas tuh
339	Iyah
340	Gede bayarannya
341	Tapi itu terhitung sama lembur biasanya kalo kita
342	ngelas, ikut bagian ngelas, sama blander gitu itu
343	dapetnya lembur, tambahan
344	Elu bisa ngelas o ?
345	Ya bisanya pas waktu disitu doang, belajarnya disitu
346	doang
347	Lah selepas itu?
348	Selepas itu gatau sekarang bisa apa ngga haha. Ih
349	ngelas pertama mata langsung bengkak jok
350	Kenapa?
351	Belum tau kalo ngelas itu bahaya
352	Kena cipratannya itu po? Apa silaunya?
353	Kena itunya cahaya sama asapnya. Kalo kamu ga
354	biasa ngelas yah trus kamu ngelas , malemnya
355	matamu gabisa tidur jok
356	Ko bisa?
357	Kayak kemasukan pasir ribuan itu loh nangis jok asli
358	jok
359	Iya po? Perih po?
360	Perih banget, kita pasti ciri-cirinya bawaannya udah
361	jam 7 itu udah.. belum malem lah, bawaannya udah
	ngantuk bawaannya, penyakit las itu, bawaannya
	ngantuk. Nanti tidur malem-malem kebangun aku,
	woh nangis aku, ga bisa berhenti air mata ini, perih

362	banget, diketawain aku sama bapakku, kan aku ga	
363	cerita tadi kerjanya apa toh, trus ditanyai " <i>kamu abis</i>	
364	<i>ngelas yah</i> " bapakku kan tukang las sebelumnya	
365	sebelum kerjaan ini. Bapakku berenti ya gara-gara itu	
366	las. Kalo kamu ngelas itu apa namanya.. jangan	
367	ikutin angin katanya, eh apa.. ikutin angin jangan	
368	ngelawan angin, biar asepnnya tuh ga ke dada, ke dada	
369	kan bahaya itu, tembus itu asepnnya jok	
370	Masa tembus ?	
371	He'em, kan aslinya ada alat safetynya baju sama	
372	tangan	
373	Asepnnya tembus itu?	
374	He'em asepnnya tembus, itu kan soalnya kan yang di	
375	anukan besi jok, bahaya jok. Aku juga baru tau disitu,	
376	bapakku yang bilang	
377	Kalo terhitup?	
378	Ya itu bahaya terhirup, kan bapakku gara-gara	
379	terhirup itu dadanya dulu	
380	Kena paru-parunya?	
381	He'em kena paru-parunya, dia trus berhenti, trus	
382	dialihkan kerjanya, bahaya. Mata sakit banget jok	
383	jok, bendol matanya, wooh perih banget sumpah,	
384	kayak kemasukan pasir, banyak banget kayak ribuan	
385	pasirnya, ga bisa dimelekin jok matanya, udah sipit	
386	gini ga bisa melek aku. Obatnya sederhana, bodrex	
387	Haha loh ko bodrex?	
388	Haha aku juga ga percaya ko. Jadi aku uda abis	
389	ngelas toh, ada rasa-rasa udah mulai ngantuk, wahh	
390	jam 7 ini pasti mataku udah mulai nangis aku minum	
391	bodrex dulu, besoknya gapapa. Panas toh, diturunin,	
392	pantesan pake bodrex	
393	Oh malah ngga pake tetes mata itu toh?	
394	Ngga, ga pengaruh. Uhh panas banget jok, gabisa di	
395	buka malah, ditetesi tuh wiiih.. itu kal ngelas	
396	pertama kali. Diajarin sama bapakku teleknya, kan	
397	dia ada teleknya toh kalo ngelas	
398	Telek tuh apa?	
399	Jadi kalo kita ngelas nanti ada teleknya, teleknya itu	
400	dibersihkan, bekas-bekas yang ndrojol-ndrojol gitu loh,	
401	itu kan ada yang bentuknya kayak ada udara gitu loh,	
402	nah itu harus dibuang itu, las yang bagus, itu cuma	
403	dapet itu ilmu, sisanya ngerusakin badan semua jok	
	Hahaha	
	Makanya aku ditanyai bapakku " <i>mau kuliah apa mau</i>	
	<i>kerja lanjutin itu?</i> " jelas kuliah lah, bisa minta uang,	
	disuruh nyari uang mati aku, akhirnya ga mau balik.	

404	IS aja gamau balik itu, takutnya didaftarkan kerja
405	disana, kerja disana kalo jadi supervisor enak, kalo
406	jadi karyawan kayaknya ga cocok, tenaga
407	Tapi bayarannya gede kan disana?
408	Lumayan, lumayan jok kalo bayaran
409	Hmm pantes aja gitu banyak yang kesana gitu
410	Cuma resiko jok, kalo karyawan iya ada tanggungan,
411	tanggungan kesehatan itu ada, kalo harian ga dapet,
412	kayak aku kemarin itu ga dapet
413	Oh ga dapet. Ih si IS sekarang kerja dimana?
414	masih di X
415	Masih di X? Dia ga nyari?
416	Udah, udah beberapa kali jok, ditolak jok, kasian aku
417	sampekan
418	Buset, dia udah lama loh
419	Iyah dari maret, hampir mau setahun
420	7 bulan buset
421	Kasiannya dia cerita tinggal dia sama dua temennya
422	lagi yang belum dapet kerjaan, sisanya udah dapet
423	kerjaan semua udahan. Ada yang diterima di papua,
424	kalimantan
425	Dia ga punya link?
426	Ya samaan dia daftar bareng, cuman temennya kan
427	lebih lolos lebih beruntung, dan itu daftarnya bareng
428	mereka, orang aku tau. Mereka daftar, sama-sama
429	dapet toh, udah ada yang lolos, IS ga lolos, ini apa
430	namanya.. tes bicara-bicara itu
431	Wawancara
432	Wawancara he'eh, nah dia itu ga lolos, temennya ada
433	yang lolos lanjut ke tes kesehatan, temennya lolos
434	kesehatan, keterima. Pokoknya IS paling banter
435	berenti di wawancara haha, dia gagal di wawancara
436	terus katanya. Sama juga dia.. dia sadar, sadarnya dia
437	tinggi badannya kurang memumpuni
438	Oiya, itu ngaruh e, kasian gua ngeliatnya. Eh IS
439	tuh yang ngeluarin mas B po?
440	Ngeluarin apa?
441	Mas B keluar gara-gara IS po?
442	Gatau, gatau juga aku
443	Gua denger-denger sih kayak gitu, mas B keluar
444	gara-gara intinya tuh yo ga karena itu aja sih,
445	banyak. Kasian dia, jadi ga ada temennya gitu,
	tambah IS. Gimana X?
	Haha ya gitu , masih sih, enak sih
	Ada kabar terbaru apa?
	Terbaru? Apa terbaru? Gitu-gitu aja jok, paling Cuma

446	keluar masuk pegawai, pegawai sekarang jarang yang	
447	lama-lama, paling sebentar trus keluar	
448	Ho'oh? Kenapa?	
449	Ga kuat paling	
450	Ga kuat? Emang berat po sekarang?	
451	Yo gatau, hampir sama aja sih menurutku	
452	Sama aja?	
453	Pindahan dari H kemaren keluar semua, tinggal satu itu	
454	Siapa?	
455	C, pindahan dari H	
456	C itu dari H?	
457	He'em, pindahan dari H Cuma satu dia doang,	
458	sisanya udah keluar	
459	C tuh dia di apa? Depan? Waiter?	
460	Barista	
461	Oh barista. Si CN yo keluar kan?	
462	Masuk lagi dia	
463	lah ngapain masuk lagi? Dia udah wisuda belum sih?	
464	Belum haha	
465	Udah sidang ?	
466	belum	
467	Lah?	
468	Rombongannya dia tuh cuma Z yang udah haha	
469	Buseet	
470	E, si TA, sama C yang masih bertahan. Kayaknya TA	
471	ini lagi nyusun, dia lagi ga ngambil shift ko	
472	Dia libur? Eh keluar?	
473	He'em, ga ngambil shift dia, dia cuma gantiin kalo	
474	misalnya emang udah ga ada yang bisa masuk dia	
475	baru masuk. Yang lagi fokus skripsi yang keliatan TA	
476	sama D	
476	D ngambil skripsi?	
477	Iyah haha. Tak salib dia nanti teketuk dia haha	
478	Hahaha	
479	Lah gimana ga sakit hati, orang aku tanya-tanya saran	
480	sama dia haha. D pinter jok sebenarnya jok, orangnya	
481	telaten, dia cuma agak males kayaknya, mau mulai	
482	tuh males, telaten loh orangnya tuh, aku tanya saran	
483	sama dia di kasih saran bagus terus loh, " <i>gimana</i>	
484	<i>mbah menurutmu mbah kalo kayak gini?</i> "	
485	<i>"menurutku gini aja"</i> . Buat alat juga dia banyak	
486	ngasih saran juga, orangnya telaten..	
487	Sejurusan ya kalian?	
487	Ngga, dia mesin. Tapi dia orangnya serba tau jok, dia	

488	orangnya serba tau, multifungsi dia tuh	
489	Trus yang ngurus X siapa?	
490	KJ sekarang	
491	KJ lagi?	
492	He'em haha	
493	D udah ga tidur sana?	
494	Udah ngga, udah jarang, ngeshiftnya juga jarang ko, fokus skripsi katanya	
495	Fokus beneran?	
496	Iyah haha	
497	Haha keren e	
498	Haha trus dosen dapet sulit dia, dapet sulit dosen	
499	Dapet yang sulit?	
500	He'em, puangan mbah mbah haha. Aku juga dapet	
501	sulit jok jook, bolak-balik UGM aku	
502	Dosenmu dosen UGM toh?	
503	He'em	
504	Ya udah resiko sih. Lah terus yang siapa e sekarang yang bertahan?	
505	IS, sekarang tuh yang malem diambil KJ semua	
506	KJ semua?	
507	He'em, kecuali malam minggu, malam minggu mas	
508	H	
509	Lah mas H malam minggu?	
510	He'em	
511	Oh nek KJ libur mas H?	
512	Dia cuma malam minggu tok, sisanya KJ semua	
513	malem	
514	Mas H ki loh, mas H sehat?	
515	Sehat haha. Sisanya KJ, tinggal KJ doang yang	
516	tinggal sekarang	
517	Lah IS?	
518	IS Cuma mid asm mid asm gitu doang	
519	Yang pagi?	
520	Yang pagi kak O	
521	Oh kak O	
522	He'em	
523	Hmm banyak gitu coba	
524	Banyak, masaknya juga banyak ko, kadang juga kalo	
525	aku liat IS prepare sampe jam 4 jam 3	
526	Serius?	
527	Iyah	
528	Nek itu kebanyakan, kebanyakan kalo kayak gitu	
529	Sebenarnya bisa sih, cuma kan kalo ada pelanggan	
	kita kan ga fokus	
	Ho'oh, nah itu tuh yang ganggu tuh	

530	He'em, barista aja ilang sekarang barista. Prepare ku	
531	aja banyak banget apalagi kalo abis malam minggu,	
532	gilee tuh banyak banget	
533	Yang depan yang masih bertahan siapa	
534	ceweknya?	
535	IR tok yang paling lama, udah	
536	IR tok?	
537	He'eh	
538	LT?	
539	Keluar	
540	LT keluar?	
541	LT kan pindah kerja dia	
542	Dimana?	
543	Di jogja city mall apa yah	
544	Jadi apa? Spg?	
545	Gatau jadi apa, di tempat makan juga kayaknya	
546	Udah lama?	
547	Udah lama, tapi kalo kerjanya baru kayaknya, gatau	
548	dia pindah dimana, di mall lah pokoknya	
549	Dia keluarnya alasannya apa?	
550	Pertama KKN apa yah, intinya cowoknya cemburu	
551	hahaha	
552	Sama siapa?	
553	Ya sama anak-anak lah ahaha, aku, TJ, KJ haha	
554	Haha ko bisa?	
555	Yo biasa kalo ada LT kan anak-anak berangkat	
556	gandengin toh, si TJ haha nah dia kan nganter,	
557	nganternya di barista kan nganter minum kedepan,	
558	trus aku dateng baru masuk shift kan pergantian shift	
559	itu, settt.. wohh ada cowoknya LT, aku pura-pura	
560	gatau toh, tapi LT kalo misalnya LT lagi ngambil	
561	minum kan biasanya kita rebutan tangan hahaha, TJ	
562	asal nyosor aja, haha tak pancing aku sengaja kan ga	
563	tak kasih tau, tak pancing biar dia terpaut gitu, jadi	
564	aku pura-pura cepet, dia nyosor-nyosor, aku lewat	
565	bablas dia megang trus di liatin cowoknya, aku	
566	ketawa-ketawa dibelakang hahaha, TJ mikir paling	
567	yah, ini kok anak ga kayak biasanya yah haha, trus	
568	dia ke belakang di liatin cowoknya haha	
569	Terus terus?	
570	KJ, KJ dua kali apa yah. Yang lucu tuh pas waktu dia	
571	lagi sakit LT sakit tuh, kan dia tiduran di kamar tuh,	
	wohh bokongnya keliatan, gede banget haha, tru KJ	
	toh " <i>darling LT, kamu harus cepet sembuh ya</i> " aku	
	didalem ketawa aja haha. Cowoknya kan jemput,	
	ngbangunin gitu ngajak pulang di kamar, KJ kan ga	

572	liat nah “ <i>darling LT, kamu harus cepat sembuh yah</i> ”,	
573	ko ga di jawab, ternyata didalem cowoknya hahaha,	
574	KJ langsung lari ke belakang itu loh, haha pangan itu	
575	pangaaan. Haha kayak cemburu itu cowoknya	
576	Haha trus ga lama dari itu keluar?	
577	Keluar. Kayaknya cemburu sih menurutku. Haha	
578	terang-terangan, asli, ga biasanya cowoknya dateng	
579	terus, biasanya kan cuma jemput doang, paling	
580	nongkrong ga lama gitu	
580	Sek siapa lagi yah.. ST masih?	
581	<u>SA masih, ya itu sekarang jok dia jadi bulan-bulanan</u>	Informan dan S
582	<u>S sama aku haha</u>	mempunyai target yang
583	Kenapa dia?	sama (W: W1 L581-582)
584	<u>Gede banget jok susunya jok, siapa ya ga tertarik jok</u>	Dada korban membuat
585	<u>haha</u>	informan terpancing
586	Apa tadi? Gede apanya?	melakukan perilaku
587	Susnya	tersebut (W: W1 L584-
588	Ko bisa?	585)
589	<u>Memancing hawa-hawa negatif buat bangkit jok</u>	Dada korban memancing
590	<u>haha. S itu loh yang paling banyak bati, asem lah</u>	hawa-hawa negatif (W:
591	Kenapa? Dia kenapa?	W1 L589-590)
592	<u>Suka megang-megang itu loh dia</u>	Informan melihat S suka
593	Dia dapet?	megang-megang (W: W1
594	Dapet terus to, lah bajingan haha	L591)
595	Susnya?	
596	<u>Semuanya udah pernah dia haha</u>	S pernah memegang
597	Serius? Aseem..	seluruh bagian tubuh
598	<u>Susnya pernah, bokongnya pernah, asu S ki, kadang</u>	wanita (W: W1 L597)
599	<u>peluk-peluk</u>	S sudah pernah pegang
600	Aseem	dada dan bokong korban
601	Terus.. aku kalo ga di belakang berani bersaing, lah	(W: W1 L597-598)
602	aku di belakang sekarang. S tuh parah tuh, siapa ga	
603	pernah dipegang tuh, palingan juga AY	
604	AY apanya yang dipegang	
605	Haha S tuh brengsek haha, banyak batinya dia	
606	SA yo ga nolak gitu?	
607	Ya paling cuma dapet komplengan doang haha	
608	Pernah?	
609	<u>Ngga deh, dikeplakin itu loh paling haha. S lebih</u>	S pernah di keplak (W:
610	<u>banyak batinya jok haha ga ada harga dirinya sumpah</u>	W1 L608-609)
611	Haha lu dapet ga ?	
612	<u>Aku paling mentok bokong jok jok</u>	Informan pernah pegang
613	Atasnya?	bokong korban (W: W1
	Susu sekali aku, itu ga sengaja jok haha	L610)
	Haha ko bisa?	
	Kan itu ga sengaja aku, pura-pura tubrukan eh kena	

614	beneran	
615	Enak ?	
616	<u>Ya enak sih, empuk, sumpah loh jok gila gede banget kayak balon sumpah gede banget</u>	Reaksi informan setelah menyentuh dada korban (W: W1 L616-617)
617	Haha gua ga bisa bayangin e. Berarti lu kalo bokong sengaja?	
618	<u>Kalo bokong di sengaja aku, kadang-kadang 'teplok teplok' haha</u>	Pegang bokong dengan sengaja (W: W1 L620-621)
619	Serius? Dia ga marah?	
620	<u>Haha ga marah tapi langsung 'pyaaar', ga marah jok, dibuat seru jok kayak gitu jok, ya kadang kalo kita posisinya cuma berdua dia ga marah, tapi kalo posisinya ada orang rame pasti ngeplak dia</u>	Korban marah saat disentuh ketika lingkungan sekitar ramai (W: W1 L623-626)
621	Ko gitu?	
622	Aku biasa cuma colak-colek doang, colek-colek gitu doang, mau nganter minuman colek dulu	
623	Lu colek apanya?	
624	Perutnya haha, nah itu pas yang aku ga sengaja tuh pas nyolek perutnya toh, dia balik jadi susunya yang tak colek 'ceplok', itu aku di tamplok jok haha	
625	Haha lu dikampleng?	
626	<u>Dikamplengin semua badanku haha, suek bener</u>	Informan di tampar oleh korban (W: W1 L634)
627	Haha ada yang liat ga?	
628	Banyak, semua pada ngeliat haha	
629	Serius?	
630	Iyah haha	
631	Trus pada gimana?	
632	Ya pada santai, pokoknya aku sama S yang di cap disana haha sumpah	
633	Ko lu berani e sekarang?	
634	Haha ya jangan mau kalah jok jok sama S	
635	Kayaknya lu dulu diem gitu?	
636	Haha aku sama S disitu, tapi S yang paling parah tuh, suek bener, aku soalnya udah pindah kebelakang, pindah belakang batinya sedikit jok	
637	Haha ya ngga lah, biasanya kalo clean up kan ke belakang	
638	Tapi gabisa jok, ngambil bati disitu gabisa jok, ga ada alasan mediasi buat melakukan sebuah colekan tuh ga ada jok. <u>Kalo aku lagi nganter ke depan "nota nomer berapa" 'colek' hahah kadang sampe ngerangkul belakangnya haha udah dikeplak dulu mesti haha, udah mesum aku sama S, "koe ki podo karo S, mesuum"</u>	Modus yang dilakukan informan (W: W1 L648-654)
639	Lu sejak kapan e kayak gitu?	
640	Haha gatau, iseng-iseng aja jok jok	

656	Buseet buseet	
657	Ya tapi udah tinggal dia sih, kalo IR udah ga	
658	mungkin jok udahan jok	
659	Kenapa?	
660	Kan pacarnya CN sekarang, udah ga mungkin lagi	
661	jok haha, padahal lumayan juga	
662	Lu dulu pernah dapet IR?	
663	Bokong tok, kalo IR bokong tok, kalo susu ga pernah,	
664	kalo S kayaknya pernah, IR kalo ngemplak sakit	
665	banget eh pake tenaga, kalo IR sakit banget eh kalo	
666	ngemplak sumpah	
667	Enak?	
668	Ya enak sih jok, bokongnya keras sekarang udah	
669	ngga e, mas CN emang pinter modifikasi	
670	Hahah iya po?	
671	<u>Iyah haha, trus tak tanyain terang-terangan jok</u>	Bentuk pelecehan seksual
672	<u>“sekarang ko kayaknya tak liat-liat kamu ko udah ga</u>	informan secara verbal
673	<u>kenceng lagi IR?” “lambemuu” katanya hahaha. Mas</u>	(W: W1 L670-673)
674	<u>CN memang pinter modifikasi</u>	
675	Eh si PL masih?	
676	PL udah ngga	
677	Udah ngga?	
678	Hamil toh dia	
679	Dia hamil? Sama siapa?	
680	Cowoknya PL. Dia udah ga bisa di tutup-tutupi jok	
681	dia malah cerita ngumbar-ngumbar sendiri	
682	Apa? Kenapa?	
683	Dia hamil itu	
684	Dia cerita-cerita sendiri?	
685	Aslinya dia cerita-cerita sendiri itu	
686	Paraah	
687	Terbuka jok, kan pertama cerita kan dia sama pabdhe	
688	toh	
689	Apa, bilang gimana dia sama pabdhe?	
690	“anu pabdhe, aku udah 2 bulan loh” katanya “udah	
691	ngisi 2 bulan”, terang-terangan jok seriusan	
692	Terus?	
693	Trus pabdhe cerita sama kita-kita, tapi kan aku	
694	denger sebenarnya pas cerita-cerita waktu di pendopo	
695	itu	
696	Terus pabdhe bilang apa?	
697	“ini perempuan ko aneh, baru kali ini aku denger	
	perempuan hamil diluar nikah tapi dipamerin” haha,	
	sekarang perutnya udah gede	
	Udah berapa itu?	
	Paling 4 udah ada, gede jok udahan jok. Waktu ke X	

698	gila pakaiannya segini banget jok, susunya gede	
699	banget lagi	
700	Udah pernah dapet ?	
701	Ga pernah aku jok kalo PL, selama aku ngeshift PL	
702	masih sama CN jok, abis putus sama CN cowoknya	
703	yang baru itu sering ke X juga pas aku ngeshift	
704	Cowoknya yang baru tuh yang sekarang ini?	
705	He'em, yang hamilin dia itu. Gila ugal-ugalan jok,	
706	keliatan susunya gede banget jok. Kan sekarang dia	
707	kalo ke X selalu pake daster terus, daster pendek	
708	terus dia pasti kalo ke X, ugal-ugalan jok, gila cewek	
709	itu. Dia terang-terang itu loh, ga tertutup	
710	Haha emang dasarnya gitu ko	
711	Tinggal siapa yang montok, tinggal SA tok, sisanya?	
712	Waduh.. YS paling juga	
713	YS masih?	
714	Masih, tapi dia malah dia yang brutal e, malah ga	
715	berani aku. Kalo ngomong juga kadang dia ngomong	
716	jorok terus e, mana mancing-mancing dia	
717	Haha kayak gimana?	
718	<u>"aah basah? Enak yang basah-basah"</u> hahah malah	Informan malah takut
719	<u>mancing, padahal aku ga ada niat buat nganu jok,</u>	pada cewek yang agresif
720	<u>tantangannya ga ada e</u>	duluan (W: W1 L717-724)
721	Hahaha	
722	Haduh ga berani aku malah kalo kayak gini, dia yang	
723	mancing malah. Tapi kalo kayak gitu S woh S seneng	
724	banget malah, kalo S malah "sini tak basahin"	
725	hahaha, S malah diladenin kalo sama S haha, kalo	
726	aku malah takut aku jok	
727	Haha loh ko takut, kenapa?	
728	<u>Aku malah ga suka jok kalo diumbar duluan, ga ada</u>	Informan tidak suka
729	<u>tantangannya</u>	cewek yang mengumbar
730	Oh gituu	duluan (W: W1 L726-727)
731	Mending kita yang secara tidak sengaja, melihat,	
732	masuk toh, 'ceplok' pura-pura ngapain deh abis itu	
733	haha, kalo aku kayak gitu jok	
734	Haha lu pernah ke siapa aja e selain SA?	
735	Cuma SA tok aku, soalnya ga ada yang lain jok	
736	IR?	
737	kan udah ada mas CN, aku ga mungkin	
738	Sebelumnya?	
739	Ga ada lagi, siapa lagi, masa AY? Mati aku,	
	bentuknya aja kayak gitu jok jook, keras semua jok	
	Siapa aja sih ceweknya? IR..	
	Anak baru itu yang dari kalimantan itu	
	Cakep ga?	

740	Cakep banget, cakep sih putih tapi udah ada	
741	cowoknya, cowoknya yang ngeshift si AD itu	
742	Oohh AD yang papua itu?	
743	He'em, cantik loh jok	
744	Siapa namanya? Aku lupa	
745	EL	
746	EL he'eh, oh EL masih?	
747	Masih itu, tinggal itu sama siapa lagi ceweknya yang	
748	keliatan cantik tuh, yang keliatan cantik cuma EL tok	
749	EL pernah dipegang?	
750	Mana mungkin	
751	Haha ga berani?	
752	Ga ada yang berani lah	
753	S ga berani?	
754	Ga berani S haha	
755	Haha kirain ada yang berani	
756	Kayaknya udah itu, tinggal siapa ceweknya, udah	
757	cuma itu doang, mas T ga nyari cewek apa ga ada	
758	cewek yang masuk. Cuma satu deng sodaranya PL	
759	mungkin	
760	Cantik itu?	
761	Ya lumayan sih, cuma pendek. Pokoknya sekarang	
762	kecil-kecil orang depan	
763	Se ST gitu?	
764	Iyah segitu-gitu semua haha, paling tinggi cuma IR,	
765	MN paling, MN balik lagi, udah cuma itu tok. AL	
766	deng AL juga tinggi juga, udah yang tinggi cuma itu	
767	tok	
768	Dia masih?	
769	He'em	
770	AL pernah dapet?	
771	<u>AL ga ada yang menonjol e, cuma cantik mukanya</u>	Informan tidak tertarik dengan fisik yang serba kecil (W: W1 L769-771)
772	<u>doang, ga ada yang menonjol, bokongnya tepos,</u>	
773	<u>susunya kecil, apanya yang mau dicolek</u>	
774	S pernah?	
775	S iyoo, S ini ga membeda-bedakan, kecuali AY dia	
776	tuh haha, kemarin pernah diintrograsi sama paktde	
777	ko "tak bilangin, cewek X siapa yang belum pernah	
778	kamu pegang?" "yang jelas AY paktde" hahaha,	
779	asulah rasis dia rasis "yang jelas AY" haha bajingan	
780	S ini. Sebenarnya lebih satria cok haha bajingak, aku	
781	cuma pengikut kecil-kecilannya aja haha	
	Haha nah ko lu bisa kayak gitu? Kayaknya lu	
	dulu ngga deh	
	Hahaha	
	Makanya gua kaget, ko nunjuk ke elu? Kayaknya	

782	ngga deh	
783	Haha kalo aku pada dasarnya sifatnya sama jok	
784	Sama S?	
785	<u>he'em, aslinya sama kayak S mesum juga</u>	Informan menyadari
786	Tapi?	mempunyai sifat mesum
787	<u>Cuman kan kalo dulu kan karena masih baru-baru</u>	(W: W1 L785)
788	<u>kan belum adaptasi toh, adaptasi dulu baru. Aku juga</u>	Informan pernah
789	<u>dulu begitu ko jok STM</u>	melakukan pelecehan
790	Emang lu STM gimana?	seksual sebelumnya
791	Dulu waktu STM cewek juga cuma satu jok, dia itu	sewaktu di STM (W: W1
792	masuk kelasku	L787-789)
793	Terus?	
794	Ya cantik sih ngga banget sih, cuman woh semok	
795	banget ceweknya, modelnya kayak SA gitu, ditambah	
796	bokongnya gede banget. Woh bisa sampe nangis	
797	dulu, sampe nangis-nangis terus dia dulu semester	
798	pertama pokoknya banyak nangisnya dia	
799	Kenapa?	
800	Dipegang-pegang terus	
801	Serius?	
802	Iya haha	
803	Dipegang gimana?	
804	Dipegang pantat, dipegang susu dulu	
805	Sengaja?	
806	Tapi dulu masih nangis lapor BK lapor BK, tapi kalo	
807	udah kelas 2 kelas 3 udah kebal dia haha	
808	Tapi masih dibully?	
809	Masih haha	
810	Lu pernah ngerasain?	
811	Aku pernah dulu, dipukuli sapu kalo ga salah haha	
812	Semester satu itu?	
813	Iyah haha	
814	Lu pegang gimana?	
815	<u>Tak pegang bokongnya 'ceplik' pura-pura jalan</u>	Terdidik mesum sejak
816	<u>'ceplik' lari aku hahaha, jadi udah terdidik mesum</u>	STM (W: W1 L813-917)
817	<u>STM sebenarnya aku jok, udah tau STM cewek</u>	
818	<u>jarang toh, cuma satu lagi, jadi hawa-hawa srigalanya</u>	
819	<u>itu terbangkitkan jok haha. Cuma butuh proses aja sih</u>	
820	<u>buat menyesuaikan</u>	
821	SMP ga pernah?	
822	SMP ga pernah aku	
823	Belum mikir kayak gitu ya?	
	Ya mikir sih udahan, tapi kalo SMP kan berusaha	
	lebih baik dihadapan seseorang yang aku suka jok,	
	soalnya dulu aku punya cewek. Ga mungkin aku	
	kayak gitu jok, mati aku. Menjaga perasaan wanita	

824	Tapi ada rasa gitu?	
825	Ada, selalu	
826	Buset yah, Lu dari SMP udah kayak gitu?	
827	Iyah haha	
828	Berarti lu.. ya bener sih ada kesamaan juga	
829	<u>Hahaha aku ngocok aja kelas 6 SD jok</u>	
830	Kelas 6 lu udah ngocok?	
831	Iyah hahah, aku udah tau jok begitu-begitu di kelas SD	
832	Lu bokep dari?	
833	Dulu dari mas ku	
834	Dari kelas berapa itu?	
835	5 SD apa yah	
836	5 SD ?	
837	He'em	
838	udah bokep?	
839	<u>He'em. Bokep 5 SD.. ahh rusak aku, pokoknya dari kecil udah di doktrin rusak aku</u>	
840	Didoktrin siapa?	
841	<u>Ya secara ga langsung toh, nemu mas ku dulu kaset</u>	
842	<u>VCDnya banyak banget jok</u>	
843	Pornonya?	
844	He'em VCD porno, buku, banyak banget	
845	Oh lu tau dari situ?	
846	Iyah hahah	
847	Haha trus lu apa?	
848	Euh ini kayaknya kaset ini bukan kaset musik ini, tak setel aja	
849	Trus?	
850	Lama-lama.. ya itu aku bareng IS dulu, SMP bareng IS	
851		
852	IS juga kayak gitu?	
853	Ngga kalo IS, IS lebih gimana yah.. IS lebih ga tertarik sih kalo di eksploitasikan, di eksplor ngga.	
854	Tapi dia kalo masalah bokep nomer satu juga, betah dia kalo bokep nonton, tapi dia ngga diluapkan, ngga kayak aku atau S	
855		
856		
857		
858	Lu ada.. intinya tuh gini, pengen nyoba lagi gitu,	
859	lu kayak masih ada rasa penasaran gitu?	
860	Penasaran nyoba lagi maksudnya?	
861	Penasaran.. duh kayaknya gua pengen nyoba yang lebih ekstrim gitu, pegang apanya kek, pegang apanya kek	
862		
863	Kalo itu aku masih tak batesin sih jok, masih tak batesin	
864		
865	Maksudnya batesin?	
		Penyimpangan seksual pertama informan adalah onani (W: W1 L829)
		Informan melihat film porno saat kelas 5 SD (W: W1 L839-840)
		Informan mengenal seks dari VCD dan buku porno kakaknya (W: W1 L842-845)

866	Ya apa yah.. secara sengaja tapi pura-pura dibuat	Modus informan dengan berakting tidak sengaja (W: W1 L869-870)
867	secara tidak sengaja	
868	Sek itu kayak apa tuh?	Harga diri yang menahan informan untuk tidak terang-terangan melakukan pelecehan (W: W1 L884-885)
869	<u>Aku pengen ngelakuin secara langsung, tapi tak buat</u>	
870	<u>kejadian itu secara tidak sengaja gitu loh haha</u>	
871	Jadi lu akting?	
872	Iya hahah, aku lebih sering kayak gitu, jadi kayak apa	
873	yah.. kayak pura-pura.. misalnya kayak yang	
874	gampang aja kayak SA misalkan yah, SA kan dia	
875	ambil anterin rekapan, aku udah prediksi dia pasti	
876	balik badan, jadi dia disitu aku maju hahaha. Aku	
877	udah perhitungkan itu balik badannya seberapa,	
878	tangannya, oke tak pelajari, oke pertama lewat.	
879	Kedua begitu balik badan aku maju, temburan trus	
880	pegang, gitu loh aku seringnya kayak gitu, aku ga	
881	sering kalo secara langsung tau-tau langsung ‘ceplok’	
882	gitu ga pernah aku, kalo S udah ekstrim itu dia	
883	langsung terang-terang ‘plong, plong’ itu kalo S	
884	Kalo lu nyari momen?	Informan akan berhenti melakukan pelecehan ketika mempunyai pacar (W: W1 L895-901)
885	<u>Aku harus cari-cari momen aku, aku ga bisa soalnya</u>	
886	<u>kalo secara langsung, dalam hati masih ada harga diri</u>	
887	<u>juga jok</u>	
888	Lu masih mikir gitu?	
889	Masih mikir harga diri juga	
890	Lah trus lu ngapain ngelakuin gitu?	
891	Penasaran jok	
892	Tapi lu sadar kan kayak gitu?	
893	Sadar	
894	Maksudnya tuh salah gitu	
895	Sadar iya	
896	Ga ada pengen berenti?	
897	<u>Belum, kecuali ada sesuatu, aku kalo ada sesuatu</u>	
898	<u>berenti, misalnya dulu kan aku ada BL berenti. Tapi</u>	
899	<u>dulu kan aku belum tak eksploitasi, aku masih</u>	
900	<u>terkesan kayak pendiem di depan toh, masih baru</u>	
901	<u>soalnya. Sebenarnya udah pingin aku dulu, “wahn</u>	
902	<u>didepan ada ngeliat V, lumayan lah” tapi udah</u>	
903	<u>keburu deket BL duluan</u>	
904	V udah pernah?	
905	Belum aku kalo V	
906	Lu ada target ga sih?	
907	Target maksudnya?	
	Maksudnya tuh ada.. maksudnya tuh ceweknya	
	harus yang kayak gini kayak gini	
	Ada kalo itu jok	
	Kayak gimana kalo lu?	

908	Kalo aku sendiri jok yah kalo aku.. kriteria disini	
909	maksudnya kriteria cewek?	
910	Ho'oh yang bikin lu penasaran, bikin lu mancing	
911	gitu	
912	<u>Sebenarnya aku tuh kayak misalnya tetek besar kayak</u>	Kriteria cewek informan adalah tinggi, rambut pendek, bokong besar, cantik, putih (W: W1 L912-923)
913	<u>ST gitu tuh toh sebenarnya itu bukan kriteriaku</u>	
914	<u>seperti itu jok, cuman aku penasaran kalo kayak gitu,</u>	
915	<u>aku kriteriaku malah lebih cenderung ke cewek</u>	
916	<u>tinggi, rambut pendek dia tinggi, aku ga</u>	
917	<u>mempermasalahkan harus bokongnya besar atau</u>	
918	<u>susunya besar itu ga mempermasalahkan, yang</u>	
919	<u>penting cantik, putih nah itu. Makanya aku</u>	
920	<u>sebenarnya ga sekriteria dulu sama BL, cuman karena</u>	
921	<u>terpengaruh nafsu jadi mau gimana lagi lah haha</u>	
922	<u>daripada ga ada, STM toh, buas haha, ada kayak gini</u>	
923	<u>ya tak caplok aja, makanya aku ga bertahan lama, ga</u>	
924	<u>sesuai sama kriteria</u>	
925	Ooohh..	
926	Tadinya aku sering curhat sama HD, HD pernah	
927	mempertanyakan dulu itu	
928	Apa?	
929	Kan aku sering, paling deket kan sama HD toh, aku	
930	cerita sama HD toh masalah semua aku cerita sama	
931	dia, nah soalnya aku pernah dapet cewek juga dulu	
932	disini, itu emang kriteria ku, nah dia kan cantik	
933	pernah tak bawa kesini juga toh, nah HD kan aku	Infroman suka cewek dengan dada besar karena nafsu (W: W1 L928-937)
934	<u>deket sama BL kan dia tanya "perasaan kamu punya</u>	
935	<u>kriteria ga kayak gini" dulu HD pernah tanya kayak</u>	
936	<u>gini, "nafsu" haha, haha itulah jadi aku lebih ke</u>	
937	<u>penasaran waktu dulu. Haa kesalahanku, kesalahanku</u>	
938	<u>aku patenkan status, sebenarnya aku ga suka sih,</u>	
939	<u>soalnya bukan kriteriaku jok</u>	
940	Trus kalo yang buat lu pegang-pegang ada ga?	
941	Yang penting gedanya aja gitu?	
942	He'eh, yang penting dia terlintas bikin "wahh pingin	
943	<i>megang nih, lakukan" gitu aja</i>	
944	Ga ngeliat orangnya? Misalkan, ni orang galak	
945	nih. Misalkan lu ada momennya tetep lu pegang	
946	juga?	
947	Tetep, kayak IR. IR kan galak itungannya itu, IR kalo	
948	nampol sakit banget itu jok. Tapi aku suka model-	
949	model kayak IR gitu, tinggi	
	Tinggi kecil?	
	<u>He'em, ngga tapi dia semok jok. Aku sukanya</u>	Informan suka cewek semok (W: W1 L948-949)
	<u>kriteriaku yang seperti itu jok</u>	
	Kenapa ga lu sikat?	

950	IR?		
951	He'eh		
952	Ngga, aku sih sikapnya ga suka aku		
953	Kenapa?		
954	Kasar		
955	Haha loh katanya lu suka yang kayak gitu?		
956	<u>Iyah, tapi itu kasar untuk seukuran cewek, ga ada rasa</u>	Informan tidak suka cewek kasar (W: W1 L956-957)	
957	<u>sih</u>		
958	Oh gitu, okey gua mau nanya apa lagi yoh?		
959	Luapkan aja jok		
960	Haha gua bingung		
961	Ini masuk baca kriteria sifat ga jok kalo kayak gini		
962	jok?		
963	Maksudnya sifat?		
964	Ya baca sifat, kriteria		
965	Bisa bisa, kepribadian?		
966	Kepribadian, nah itu. Kayak mana jok ngukur		
967	kepribadian itu jok?		
968	Haha ya ga bisa langsung kayak gitu		
969	Piye jok, aku pengen diliat kayak gitu jok, biar aku		
970	menyadari		
971	Haha nah itu dia, karena itu skripsiku ntar tak		
972	kasih tau		
973	Nah itu jok, itu harus ada itu		
974	Haha nah lu gatau po?		
975	<u>Gatau aku, ya setau ku ya jalan kayak gini aja, ikutin</u>	Informan mengikuti nafsu dan kesulitan mengontrol nafsu dan emosi (W: W1 L973-978)	
976	<u>nafsu jok, aku yang paling sulit tuh nahan kontrol</u>		
977	<u>nafsu sama emosi aku yang paling sulit, aku ini</u>		
978	<u>punya ya ibaratnya apa yah, kayak keturunan jok, aku</u>		
979	<u>sadari loh, aku sadari tapi ga bisa rubah, itu</u>		
980	<u>masuknya udah kayak watak jok</u>		
981	Yang mana?		
982	Emosi		
983	Sama nafsu?		
984	<u>He'em, itu kayaknya aku memang udah keturunan.</u>		
985	<u>Dan keluarga ku itu aku pandang dari masu ku, ma-</u>	Informan merasa keluarganya mempunyai nafsu yang besar dan berasal dari keturunan (W: W1 L982-985)	
986	<u>mas ku dan sodara-sodara ku juga kayaknya nafsu</u>		
987	<u>tinggi semua</u>		
988	Woh nafsu tinggi lu tau dari mana?		
989	<u>Dari mas ku, bokepnya segitu banyak, kalo kumpul</u>		
990	<u>keluarga besarnya sama-sama laki-laki yah,</u>		
991	<u>pembahasannya ga jauh-jauh dari situ haha, kalo</u>		
	<u>emosional semua sama</u>		
	Trus kalo udah terlanjur marah lu gimana?		Keluarga informan mempunyai nafsu besar dan emosional (W: W1 L986-989)
	<u>Nah itu, aku kalo udah terlanjur marah aku halalin</u>		
	<u>semua jok, itu aku bodohnya disitu jok, aku sadar tapi</u>	Informan kesulitan mengontrol marah (W:	

992	ga bisa dirubah, itu	W1 L991-993)
993	Lu pernah itu terjadi di X ga sih?	
994	<u>Kalo di X aku bisa kontrol jok kalo di X. Ibaratnya</u>	Jika di lingkungan kerja,
995	<u>aku misalkan aja gini.. aku nanti bakal tau kalo</u>	ketika marah linforman
996	<u>dilanjutin bakal emosi keluar, nah aku lebih pilih aku</u>	lebih memilih untuk
997	<u>pergi atau melarikan diri</u>	menghindar (W: W1
998	Oh berarti lu masih sadar yah?	L994-997)
999	<u>Aku masih sadar jok, soalnya aku udah sering kayak</u>	Setelah marah, informan
1000	<u>gitu, udah pernah ngelakuin kayak gitu dan</u>	cepat merasa bersalah
1001	<u>menyesalnya selalu dateng cepet gitu. Nah misalnya</u>	(W: W1 L999-1004)
1002	<u>aku udah ngomong kasar ke dia, nah aku ibaratnya</u>	
1003	<u>ngomong kasar terus aku jadi ga enak sendiri gitu</u>	
1004	<u>loh, kayak gitu loh. Aku cepet sadarnya</u>	
1005	Nah itu bisa	
1006	<u>Nah itu aku caranya, sejauh ini cara ku biar ga kayak</u>	Ketika marah informan
1007	<u>gitu, aku lebih mending menghindar kalo ga aku ga</u>	lebih baik menghindar,
1008	<u>akan ngelanjutin</u>	daripada merasa bersalah
1009	Nah itu bisa	nantinya (W: W1 L1005-
1010	Nah kayak gitu caranya	1007)
1011	Nah kalo nafsu?	
1012	<u>Kalo nafsu ga bisa aku jok haha, serius jok</u>	Informan tidak bisa
1013	Hahaha	menahan nafsu (W: W1
1014	Kalo ada terlintas hari ini nonton bokep aku nonton	L1011-1017)
1015	haha, ga bisa tak tahan, bodo amat haha	
1016	Haha pelampiasannya? Begitu?	
1017	Ngga sih aku ga selalu, ga selalu ada pikiran buat..	
1018	pokoknya kalo ada rasa “wahh pengen nonton ahh”	
1019	yaudah nonton	
1020	Ga bisa nahan?	
1021	Ga bisa haha, penasaran e jok	
1022	Haha alah alah~	
1023	<u>Ya mau gimana lagi, emang sih sebenarnya lebih ke</u>	Sifat ibu lebih keras, dan
1024	<u>arah situ jok, aku pingin ngerubah tapi ga bisa.</u>	informan ingin merubah
1025	<u>Emakku kalo marah juga ugal-ugalan, aku dulu</u>	sifat tempramennya (W:
1026	<u>sampe SD jok, itu ibarat udah paling anu, pokoknya</u>	W1 L1021-1027)
1027	<u>aku udah kepikiran sampe aku kelas 6 SD yah, apa</u>	
1028	<u>cuma aku di dunia ini yang paling di siksa? Aku</u>	
1029	<u>militer dulu SD</u>	
1030	Emang lu di apain?	
1031	<u>Wah emakku selalu nanem singkong buat aku jok,</u>	Perilaku ibu informan
1032	<u>disabetin terus aku disana haha</u>	ketika sedang marah (W:
1033	Apa ? di sabet singkong?	W1 L1028-34)
	He'eh, aku telat mandi sabet, main siang sabet, sampe	
	SD itu, mungkin cara didik orang tua begitu. Sampe	
	SMP aku baru dikasih kebebasan, maksudnya	
	kebebasan dalam arti kamu mau kayak mana arahnya	

1034	Emang ngerti SMP?	
1035	<u>Iyah aku udah mulai ngerti, jadi aku ga pernah..</u>	Pola asuh orang tua
1036	<u>misalkan aku yah wajib sekolah disini, temen-</u>	membebaskan pilihan
1037	<u>temenku kan gitu, IS dulu juga gitu, wajib sekolah</u>	kepada informan ketika
1038	<u>disini, waktu SMP toh. Kalo aku terserah kamu mau</u>	remaja (W: W1 L1035-
1039	<u>kayak mana arahmu, mau sekolah dimana, mau lanjut</u>	1043)
1040	<u>dimana, orang tua ku lebih didik gitu, pilihanmu</u>	
1041	<u>dimana . dan mereka pasti bilang “kamu laki-laki ga</u>	
1042	<u>boleh diem dirumah” aku diusir jok kalo dirumah, ga</u>	
1043	<u>boleh dirumah aku</u>	
1044	Trus?	
1045	<u>Bapakmu aja merantau jauh dari bali, kamu jangan</u>	Budaya merantau dari
1046	<u>cuman diem dirumah, setidaknya kamu harus pergi,</u>	ayah (W: W1 L1045-
1047	<u>gitu bapakku</u>	1047)
1048	Tapi kayak gini tuh budaya kayaknya yah?	
1049	<u>Gatau aku, ya makanya aku dari keluarga ga ada</u>	
1050	<u>yang.. kita paling yah paling lulusan SMP tok</u>	
1051	SMP?	
1052	<u>He'em, lulus SMP kita pada pergi semua, lulus SMP</u>	Pola asuh dan budaya
1053	<u>kita pergi semua. Mas ku pertama, lulus SMP SMA</u>	merantau informan sejak
1054	<u>nya pergi keluar, yaitu kita wajib merantau. Aku kalo</u>	SMP (W: W1 L1051-
1055	<u>memandang didikan orang tua yah, orang tua lebih</u>	1057)
1056	<u>nyuruh kita belajar di lapangan, nah belajar di rumah</u>	
1057	<u>cuman sampe SD doang. Woh mas ku dulu dilempar</u>	
1058	<u>kursi pernah sama bapak ku</u>	
1059	Gara-gara apa?	
1060	<u>Ya nakal, ya kalo dulu dia pernah bolos sekolah</u>	Sifat orang tua yang kasar
1061	<u>nyolong jambu haha, langsung dilempar kursi jok</u>	dan tempramen (W: W1
1062	<u>mas ku haha. Mas ku nangis sampekan haha, trus</u>	L1058-1072)
1063	<u>dikurung di kamar, aku ga tega ada perasaan ga tega</u>	
1064	<u>toh jadi dia kalo mas ku mau kencing tak bawain</u>	
1065	<u>plastik, aku yang bawain kencingnya dia dari jendela,</u>	
1066	<u>dikunci kamarnya, sampe SD pokoknya. Itu semua,</u>	
1067	<u>mas ku yang pertama, kedua dapet semua, aku juga</u>	
1068	<u>kayak gitu jok, jadi didiknya keras. Aku ngeliat</u>	
1069	<u>mamak ku matanya melotot aja aku udah takut aku.</u>	
1070	<u>Kodenya itu jok, kalo misalnya aku nakal toh,</u>	
1071	<u>misalnya kita lagi ada kumpul, ada kumpul keluarga</u>	
1072	<u>gitu toh, anak-anak kecil kan wajar nakal, apa</u>	
1073	<u>gimana, lari-lari, emak ku melotot gini aja udah</u>	
1074	<u>cukup, aku diem jok udahan haha, ga lari lagi aku,</u>	
1075	<u>mati aku kalo dirumah</u>	
	Trus kalo merantau semua, orang tua siapa yang	
	ngurus? Kalo lu disuruh keluar semua	
	<u>Gatau lah kalo itu, apalagi laki semua</u>	
	Itu dia, laki semua. Yang pertama udah nikah?	

1076	Belum	
1077	Umur berapa sih?	
1078	<u>27 yang mas ku yang pertama, apa 29</u>	Kakak informan berumur
1079	Harusnya sih udah	27 tahun (W: W1 L1078-
1080	Udah tua mas ku yang pertama. Cuman dia itulah ada	1085)
1081	masalah, itulah kita sama jok kita 3 orang sama	
1082	punya sifat sama, tapi aku lebih bisa.. untuk aku	
1083	sendiri ya aku bisa sadari sendiri dan aku kayaknya	
1084	paling bisa nerima masukan, kalo mas ku pertama	
1085	kedua ga ada yang bisa nerima masukan jok	
1086	Keras kepala?	
1087	<u>keras kepala, ga bisa dibilangin dan emosi. Aku kan</u>	Kakak informan keras
1088	<u>sama mas ku yang pertama lagi ga akur ini</u>	kepala (W: W1 L1087-
1089	Sama yang pertama?	1088)
1090	He'em	
1091	Masalah apa?	
1092	Masalah motor kalo kita	
1093	Kenapa motornya?	
1094	<u>Jadi tempat aku kan.. kalo mas ku yang pertama kan</u>	Kakak informan penakut,
1095	<u>kerja di Palembang dia, dia ini beli motor, tapi dia ga</u>	dan jarang keluar rumah
1096	<u>berani make, disana rawan begal, nah dia ini</u>	(W: W1 L1093-1110)
1097	<u>rencana.. dia kan udah beli motor, tapi ditaruh</u>	
1098	<u>dirumah, dia udah mulai ada perasaan pingin banget</u>	
1099	<u>toh dia, emang dia pertamanya ga mau, jadi bapak ku</u>	
1100	<u>mempertanyakan "kamu beli motor buat apa?"</u>	
1101	<u>katanya. Ha yaudah, dia masih bertaham toh, sebulan</u>	
1102	<u>dua bulan nah dia minta motornya itu, bapak ku</u>	
1103	<u>masih belum yakin kalo dari cara bicaranya dia</u>	
1104	<u>karena terpaksa toh, dia takut emang rawan sih</u>	
1105	<u>tempat mas ku tuh, banyak kejadian sedikit-sedikit</u>	
1106	<u>begal, dia takut sebenarnya masih ada perasaan takut,</u>	
1107	<u>jadi bapak ku masu ngasih juga kan jadi berat mau</u>	
1108	<u>ngasih, nah terus dia nanya aku, minta saran sih,</u>	
1109	<u>"motornya dijual aja gimana?" katanya, ya tak</u>	
1110	<u>omongin lah "ya kau juga udah beli juga buat apa</u>	
1111	<u>kalo dijual lagi?" "bapak belum percaya kalo aku</u>	
1112	<u>udah berani ini", mas ku orangnya ini anak rumahan</u>	
1113	<u>ibaratnya, dia anak rumahan jok</u>	
1114	Manja?	
1115	<u>Ngga, dia ga pernah keluar, ga manja, mandiri sih</u>	Kakak informan tertutup,
1116	<u>tapi dia ga pernah keluar, temennya sedikit. Dia ga</u>	mandiri, dan tidak
1117	<u>pernah keluar, disini juga dulu cuma di kamar doang,</u>	percaya diri (W: W1
	<u>paling mentok ke warnet. Ga percaya diri emang</u>	L1112-1117)
	<u>udahan, dari dulu emang betah dirumah dia, rumahan,</u>	
	<u>dikamar aja</u>	
	Nah itu dia ga disuruh keluar?	

1118	Ga disuruh keluar maksudnya?	
1119	Katanya ga boleh ada yang dirumah?	
1120	Ya di kos maksudnya, dia dulu kan sekolah SMA kan	
1121	di karang, yaitu emak ku malah lebih keras sama mas	
1122	ku yang pertama, soalnya dia dirumah terus, begitu di	
1123	SMA dia dititipkan di sodara, di karang di tempatku	
1124	dulu, di bandar lampung lah ibaratkannya, di kota.	
1125	Dia kan ga boleh dirumah, tapi itu disana juga	
1126	disuruh mamak ku di buat keras lah, biar ibaratnya	
1127	dia ga dikamar terus, dia emang hobinya di kamar,	
1128	emang sulit dibilangin, emang hobinya di kamar,	
1129	kadang tidur, baca komik, ya gitu aja kerjanya dia.	
1130	Makanya jok dia kurang, rodo kurang ininya..	
1131	pergaulan sosialnya kurang, makanya kalo apa-apa	
1132	takut kalo masih belum berani, kenapa-kenapa juga	
1133	selese di sana	
1134	Trus akhirnya yang bikin berantem?	
1135	<u>Nah itu aku ngasih masukan ke dia, dia ga terima,</u>	Konflik informan dengan kakak (W: W1 L1134-1138)
1136	<u>brensek bener. Dia pertamanya kan ngasih saran ,</u>	
1137	<u>dia minta saran “menurutmu gimana?” tak kasih</u>	
1138	<u>saran marah dia, emosinya paling keliatan mas ku</u>	
1139	<u>yang pertama</u>	
1140	Emang lu ngasih saran gimana?	
1141	“ya menurutku gini aja kak, itu biar aja dirumah,	
1142	kamu harus nunjukin rasa kepercayaan buat bapak,	
1143	ya kamu sering-sering pulang, kalo ngga kamu	
1144	minimal..” dia kan ga berani bawa motornya itu	
1145	kesana, bawa sendiri itu ga berani, meskipun emang	
1146	lama sih 8 jam cuman dia ga berani, jadi dia cuma	
1147	mintanya di kirim motornya di paket, kalo pakatnya	
1148	di jalan seperti ini kan enak, di sana jalanan hutan,	
1149	maketin gimana? Bapak ku juga males toh, nah itu	
1150	“kamu coba kak, yah minimal bawa sendiri lah” dia	
1151	kan ga berani juga, bawa motor juga masih belum	
1152	berani sih, disana kan saingannya bukan motor, truk,	
1153	tronton gitu-gitu, lintas timur itu saingannya, bukan	
1154	cuma motor-motor doang	
1155	Lah emang ga ada jalan lain?	
1156	Ga ada	
1157	Trus?	
1158	Ya cuma lintas timur itu doang	
1159	Trus mas lu ngebantah gimana?	
	“kamu malah dukung ini” katanya, dia ga terima kalo	
	aku lebih.. dipikiran dia aku lebih mengarah ke	
	motornya tuh lebih dibiarin dirumah gitu, dia minta	
	saran yang hasilnya kalo motornya udah di ambil	

<p>1160 1161 1162 1163 1164 1165 1166 1167 1168 1169 1170 1171 1172 1173 1174 1175 1176 1177 1178 1179 1180 1181 1182 1183 1184 1185 1186 1187 1188 1189 1190 1191 1192 1193 1194 1195 1196 1197 1198 1199 1200 1201</p>	<p>gitu, nah itu loh kalo menurutku. Dia minta saran tapi dia sarannya tuh yang diharepin motornya tuh di kasih ke dia gitu loh. <i>“kamu harus yakinin bapak dulu kalo menurutku, jadi kamu kalo kamu belum buat bapak yakin bapak belum pernah bisa ngasih, ya minimal kamu berani bawa sendiri”</i></p> <p>Dan akhirnya ga berani? Ga berani</p> <p>Ga berani sampe sekarang? Sampe sekarang. Itu emang.. ibaratnya kalo menurutku yah, kalo ada orang yang lebih tua atau orang yang lebih bijak dalam motivator yang ngasih tau dia, dia lebih bisa dengerin kayaknya. Kalo untuk kelas-kelas dibawahnya dia, dia gengsi nerima masukan, apalagi dari adeknya sendiri, gengsi. Dikit-dikit <i>“kamu anak kecil berani ngomongi orang tua”</i></p> <p>Lah kenapa ga bapak mu aja yang bilang? <u>Kalo bapak ku itu jok, dia gampang emosi orangnya</u></p> <p>Ooh gampang emosi Emosian haha, emosian bapak ku</p> <p>Emang bapak lu kalo emosi ngapain ? Dia ga bisa mikir panjang juga jok, mesti mikirnya pendek, kata-katanya udah kasar bapak ku</p> <p>Ke anaknya sendiri gitu? Aku baru kemaren minta akte, aku ga tau akte ku udah tak bawa, kan buat syarat yudisium, akte kelahiran toh, nah aku minta bapak ku posisinya dia mau berangkat kerja, uh udah ga ada kata-kata panjang lagi, langsung di marahin aku <i>“kan udah dibawa”</i> haha, langsung mamak ku yang ngambil, mamak ku kan orangnya masoh rodo ada pikiran <i>“kamu jangan nelpon bapak kalo ada masalah kayak gini, udah mau kerja ini, udah jelas marah cuma dimarah kamu”</i> katanya, nah itu aku nurunin bapak ku. Abis itu siangnya baru di telpon lagi dan nadanya lebih lembut</p> <p>Haha trus lu gimana? Lu diem? <u>Aku diem haha, ga bisa ngomong apa-apa, aku mau ngomong keras juga aduuh.. ini orang tua. Aku udah kepancing emosi jok serius, “ga ngerasa aku bawa, aku ga ngerasa bawa” kata ku “udah dibawa kemaren kamu itu, pas mau daftar itu kan pake akte, udah bawa kamu” pas tak bongkar lagi ada, ternyata keselip jok, bajingan haha, asu, bajingan haha. Ternyata ada toh, bajingan . aku soalnya lupa bentuknya jok, nah aku tanya sama bapak ku “akte</u></p>	<p>Ayah informan cenderung emosional (W: W1 L1176)</p> <p>Konflik informan dengan ayah (W: W1 L1195-1217)</p>
--	---	---

1202	<u>itu bentuknya kayak apa sih?”</u> woh bapak ku marah	
1203	<u>“kemaren udah di bawa”</u> katanya, langsung marah	
1204	<u>loh itu ga ada tanya-tanya apa</u> “akte nih kayak	
1205	<u>gini, pokoknya isinya cuma gini-gini”</u> kan aku ga tau,	
1206	<u>aku baru tau jok</u> “akte tuh isinya cuma namamu..”	
1207	<u>nah tak kirain tuh KK yang tak kirain loh, jadi ada</u>	
1208	<u>nama mas ku, nama mas ku, ada nama ku, gitu loh,</u>	
1209	<u>tak kirain kayak gitu akte tuh, udah sekaligus</u>	
1210	<u>sekeluarga, “kalo kayak gitu namanya KK”</u> kata	
1211	<u>bapak ku, nah pas siang baru dibilangin”</u> kalo kayak	
1212	<u>gitu namanya KK, kalo akte nih cuma namamu sama</u>	
1213	<u>daerah kamu dilahirkan itu namanya akte, sama</u>	
1214	<u>tanggal. Itu warna fotocopyan dulu kamu itu, udah</u>	
1215	<u>dilegalisir juga itu”</u> katanya, dia abis dimarahin emak	
1216	<u>ku juga itu kayaknya. Kalo emak ku orangnya rada</u>	
1217	<u>bisa, orang-orang keras e jok bapak ku, orang-orang</u>	
1218	<u>keras mereka</u>	
1219	Ngeri juga yah	
1220	Hmm belum lagi mbahku, mbahku lebih kasar jok	
1221	<u>haha</u>	
1222	Kenapa dia?	
1223	Mbahku dari emak ku. IS itu yang pernah tau, kan	
1224	kita dulu pulang bareng, pulang dari sini kan emang	
1225	macet, H-3 apa H-5 itu dijalan, kita 3 hari perjalanan	
1226	pulang sampe rumah, malamnya tuh sampe kota tuh	
1227	kota terdekat kan metro namanya, nah itu jam 12	
1228	malem, kepalaku udah pusing itu jam 12 malem, ini	
1229	siapa yang mau jemput kan pikirku, ini kan kalo	
1230	nyampe rumah masih 2 jam, ada sesosok tukang	
1231	becak itu, eh tukang ojek, kan ada tuh tulisan tukang	
1232	ojek, “mas mau kemana? Saya anter” dibilang, “ <i>mau</i>	
1233	<i>ke GPM</i> ” woh dia ga berani kalo ke GPM	
1234	Kenapa emang?	
1235	Terkenal begal ditempatku haha	
1236	Trus?	
1237	Dia ga berani haha, yaudah tak telpon sodaraku,	
1238	<u>dijemput pake mobil, kita dijemput jam 12 itu.</u>	
1239	<u>Dijemput sampe rumah mbahku, mbahku baru</u>	
1240	<u>dateng, IS kan kriterian orang jawa kan ga terbiasa</u>	
1241	<u>sih denger kata-kata tempatku toh, “goblok kamu</u>	
1242	<u>nih”</u> hahah udah takut IS, “ <i>goblok pulang hari-hari</i>	
1243	<u>deket”</u> IS takut hahaha, di goblok-goblokin kita, kita	
	<u>kan belum tau, 3 hari perjalanan jok, sedangkan kita</u>	
	<u>pulang cuma bawa uang 50 ribu, ga makan kita haha,</u>	
	<u>cuma ngerokok doang sama minum, ga makan kita</u>	
	<u>laper, dapet jajanan dari bis doang aja, uh laper</u>	
		Nenek informan orang yang kasar (W: W1 L1219-1220)
		Bentuk perilaku kasar nenek informan (W: W1 L1235-1252)

1244	<u>banget. “kalian goblok” katanya hahah, IS “matilah</u>	
1245	<u>aku” hahaha, yakin dibilang goblok tuh terang</u>	
1246	<u>banget, aku juga “matilah aku ini orang tua ga mikir</u>	
1247	<u>ada temenku” malu aku jok, tapi mau gimana lagi</u>	
1248	<u>kita numpang toh yang terdekat, besok pagi baru kita</u>	
1249	<u>dianter pulang kita. “goblok, pulang deket-deket hari</u>	
1250	<u>ya macet dijalan” haha IS takut sama mbahku</u>	
1251	<u>ahhaha. Aku kan paling males kalo pulang ke rumah</u>	
1252	<u>simbahku itu, keturunan soalnya galak semua</u>	
1253	Haha ngeri e	
1254	<u>Aku udah keturunan dari sodara soalnya jok, dan</u>	Informan adalah
1255	<u>semuanya rata-rata lebih ke emosional sih.</u>	keturunan orang yang
1256	<u>Ngomongnya keras-keras, hantemannya juga keras</u>	emosional dan keras (W:
1257	<u>dari mereka ini, keturunan keluarga</u>	W1 L1254-1257)
1258	Tapi lu ga begitu keliatan	
1259	<u>Suara keluargaku ga ada yang pelan jok, keras semua</u>	
1260	<u>jok</u>	
1261	Tapi kayaknya lu mending	
1262	<u>Aku ya mikir juga sih jok sebenarnya jok, aku lebih</u>	Kesadaran diri informan
1263	<u>mikir aku bisa lebih mengendalikan lah, aku ingin</u>	untuk berubah (W: W1
1264	<u>keluar dari jalur mereka itu, jalur emosionalnya lebih</u>	L1261-1268)
1265	<u>dikendalikan gitu loh. Woh kalo lagi kumpul</u>	
1266	<u>keluarga ga pernah ga ada yang nangis jok,berantem</u>	
1267	<u>mesti kalo kumpul keluarga, ya entah dari uwak ku,</u>	
1268	<u>entah dari adeknya emak ku, mesti ada yang</u>	
1269	<u>berantem, pasti itu</u>	
1270	Apa yang diberantemin?	
1271	<u>Ya apa aja, ibarat kayak apa yah.. aku dulu pernah</u>	Bentuk perilaku konflik
1272	<u>kita kumpul keluarga toh, emak ku kan crewet juga</u>	dalam keluarga (W: W1
1273	<u>kan orangnya, crewet langsung dilempar jeruk sama</u>	L1269-1277)
1274	<u>adeknya emak ku, palanya itu ‘paaang’ haha. Aku liat</u>	
1275	<u>emak ku ga terima, berantem mereja haha, emak ku</u>	
1276	<u>ga terima, mereka berantem haha, emak ku sama</u>	
1277	<u>adeknya itu. Kasar banget jok, dilempar jeruk pecah</u>	
1278	<u>jok jeruknya, sampe kepalanya. Masih kecil, masih</u>	
1279	<u>SMP apa yah dia.. aku SD</u>	
1280	Ngeri	
1281	<u>Ngeri jok hahah, kasar-kasar keluargaku. IS dia yang</u>	
1282	<u>tau. Makanya aku pengen kendalikan sebenarnya aku</u>	
1283	<u>jok, aku ga pengen, aku lebih mikir aku pengen</u>	
1284	<u>nyinggung perasaan orang gitu loh, aku takutnya dari</u>	
1285	<u>kata-kata, dari kata-kata aku ga pingin aku sampe</u>	
	<u>membuat sakit hati sebenarnya, tapi kalo udah</u>	
	<u>terlanjur keucap itu loh aku paling males</u>	
	Ngerasa bersalah?	
	<u>He'em, rasa bersalahnya tuh cepet, cepet banget jok,</u>	

1286	sehabis ngomong tuh langsung keluar gitu loh, dari	
1287	dulu. Aku dari STM tuh berkali-kali kayak gitu dan	
1288	berkali-kali juga pengen berantem rasanya tuh jok,	
1289	aku paling banyak dulu bikin berantem, ya gara-gara	
1290	itu emosi yang sebentar	
1291	Gampang kepancing berarti?	
1292	He'em gampang kepancing, diprovokasi sama hati	
1293	sendiri jok. Iyolah itu aku pengen tak rubah aku, dan	
1294	untungnya aku punya pikiran itu udahan, udah ada	
1295	proses pendewasaan sih menurutku, udah ada proses	
1296	dewasa, pengen tak kendaliin jok, males e kayak gitu	
1297	jadinya malah nyesel sendiri, jadinya diem-dieman,	
1298	kayak gitu paling males	
1299	Ya baguslah berarti lu udah sadar ko, berarti	
1300	udah ada perkembangan	
1301	Tapi buat aku pas aku paling takut tak hadepin	
1302	emosinya itu jok, udah ga tahan lagi ga tahan lagi ini,	
1303	nah itu loh kayak gitu loh. Itu kalo udah ga ada	
1304	malaikat baik mundur aja itu udah emosi	
1305	Lu paling parah pernah ngapain?	
1306	Mukul	
1307	Pernah? Gara-gara?	
1308	Ya itu emosi sementara kayak gitu	
1309	Masalah apa?	
1310	<u>Kalo dulu.. ahh yang simpel-simpel jok. Misalnya</u>	Memukul adalah bentuk perilaku informan ketika emosi (W: W1 L1308-1312)
1311	<u>kalo yang pernah mukul ini kayak temenku di nakalin</u>	
1312	<u>kan misalnya, nah dulu pernah itu temenku di nakalin</u>	
1313	<u>waktu STM toh masalah.. wohh langsung kepacu</u>	
1314	<u>aku, langsung mukul ko itu aku, langsung mukul aku</u>	
1315	Trus berantem?	
1316	Berantem	
1317	Buseet	
1318	Dan posisinya jadinya rame-rame, kan sana keroyok-	
1319	keroyokan jok, geng-gengan itu loh, jadi tempatku ga	
1320	ada tawuran tapi keroyok-keroyokan gitu	
1321	Lu di keroyok?	
1322	Temenku yang dikeroyok haha, lah aku jadi pacu	
1323	belakang aku, ibaratnya mereka manggil gitu loh.	
1324	Jadi kan dulu yah temenku masalah awal dari dia.. ya	
1325	temenku sih yang mulai, dia dari warung, kalo itu kan	
1326	yang diajak berantem orang asli, penduduk asli,	
1327	penduduk asli sana kan lebih kasar, orang sumatera,	
	di 'fuck' itu loh haha, dia ga terima, nah gaterima toh	
	terus temenku diajak berantem, aku kepancing emosi	
	banget itu, kata-katanya kasar itu. Tak datengin aku	
	yang mukul itu 'plong', trus dia ngajak berantem	

<p>1328 1329 1330 1331 1332 1333 1334 1335 1336 1337 1338 1339 1340 1341 1342 1343 1344 1345 1346 1347 1348 1349 1350 1351 1352 1353 1354 1355 1356 1357 1358 1359 1360 1361 1362 1363 1364 1365 1366 1367 1368 1369</p>	<p>lanjut, kan itu di sekolah pas itu, di dalem kelas lagi itu. Trus dia ngajak berantem duluan aja, yaudah temenku ya dateng dulan soalnya aku masih ada pelajaran, dia udah bonyok-bonyok itu loh, blendung-blendung gini. Dikeroyok jok, dia cuma orang dua, ternyata dia bawa pasukan banyak itu loh, uh diahajarin, dibuat lingkaran kayak konser itu loh katanya, diinjek-injek orang dua itu. Trus aku dateng, banyak toh emang katanya, dia kan ngasih sms ko dulu, dia udah selese toh mereka gelutnya udah selese, nah dia sms “banyak banget rombongannya” katanya. Trus kita cari lagi, gantian pukulin lagi haha</p> <p>Ketemu?</p> <p>Ketemu, pukulin lagi. Tapi kalo kita pukulinnya kalo dulu pancing satu-satu</p> <p>Maskudnya?</p> <p>Jadi mereka kan udah rombongan banyak, satu-satu kita tarik kalo dulu modelnya. Misalnya si ini dulu, si ini tarik panggil melalui temen-temennya, temen-temennya kan ga curiga kalo mau diajak apa sama si ini, lalu dipulin ‘pang pang pang pang’, trus yang satunya lagi pukulin ‘pang pang pang pang’, gitu kita dulu haha, caranya gitu jok dulu kita. Ga terima aku juga dulu liat temenku benjol-bejol jok, kalo dia kan langsung keroyok, kayak buat lingkaran setan konser itu loh, diinjek-injek katanya bajigur, “<i>wahh aku ga terima</i>” katanya, kasian aku. Trus akhirnya gitu kita caranya, daripada kita keroyokan rame-rame malah mancing warga, soalnya tempatku dari dulu ga ada itu tawuran jok, rame-rame juga dulu ga pamor kalo tempat kita dulu waktu sekolah. Gitu caranya, pancing, ini kita liat siapa besoknya kita-kita, ini rombongan sering maennya siapa, trus kita hubungin kita kenal dia kenal gitu loh, diajak suruh sms “maen kesini yuk” katanya, diajak maen aja. Diajak maen, di bawa, abis itu tinggal, pukulin, kita pukulin gantian. Jadi kita rombongan mukulin satu orang ga banyak orang haha</p> <p>Buset, sampe bonyok?</p> <p>Bonyok hahah, satu orang jok lawan banyak</p> <p>Trus masalah selese?</p> <p>Masalah selese, abis itu masalah selese, ga ada lagi</p> <p>Ga di bahas lagi?</p> <p><u>Ga di bahas lagi, udah gitu doang, mau gimana lagi jok. STM itu, aku makanya itu males lah aku kalo nahan emosi yang cepet itu loh, aku ga bisa aku, itu</u></p>	<p>Penyesalan informan terhadap masa lalu (W: W1 L1368-1373)</p>
--	---	--

1370	<u>masa STM labil toh, masalah emosi tuh labil jok. Aku</u>	
1371	<u>juga aku pandang sendiri juga malu jok, aku memandang</u>	
1372	<u>sendiri malu jok. Ibaratnya ngeliat orang tindik, malu</u>	
1373	<u>aku ngeliatnya</u>	
1374	Kamu dulu ditindik?	
1375	Iya aku dulu, malu sendiri aku jok serius	
1376	Lah kenapa?	
1377	Gatau	
1378	Alay?	
1379	Alay apa gimana, jijik banget ngeliatnya jok	
1380	Coba liat mana yang bolong?	
1381	Sini, sini, woh kayak anak punk dulu jok	
1382	Tapi nutup	
1383	Nutup apa, operasi aku	
1384	Operasi? Kenapa di operasi?	
1385	Tumbuh daging	
1386	Tumbuh daging?	
1387	He'em	
1388	Jadi kalo tumbuh daging gimana? Dagingnya di	
1389	buang?	
1390	He'em	
1391	Dioperasi?	
1392	He'em, sini, sini ngga kalo sini	
1393	Ini nutup?	
1394	Nutup	
1395	Trus?	
1396	<u>Udah sini sama sini aku jok, anak punk dulu aku jok.</u>	
1397	<u>Aku dulu muhammadiyah, rambutku yang paling</u>	
1398	<u>punk sendiri aku jok, tak tutupin peci ku haha. Kalo</u>	
1399	<u>dulu pas upacara punk aku, dan kayak orang</u>	
1400	<u>kampung aku jok hahah, goblok banget aku ini haha,</u>	
1401	<u>potongan apa ini aku mikir, kelas 2 itu punk, itu</u>	
1402	<u>nakal-nakalnya aku. Kelas 3 udah mulai rodo mikir,</u>	
1403	<u>soalnya ujian sih, dan aku mulai rada mikir kelas 3</u>	
1404	<u>akhir itu jok mikir, udah mikir aku, kayaknya lebih</u>	
1405	<u>bagus jadi orang baik aku, gitu dulu. Anak punk jok</u>	
1406	<u>jok, tindikan, nah gaya mohak aku dulu, gaya</u>	
1407	<u>potongnya di kelas lagi aku dulu</u>	
1408	Haha dimarahin ga?	
1409	Ngga, aku dulu potongnya di belakang jok haha.	
1410	Watak sih jok kayaknya aku tuh kayak gitu aku, aku	
1411	sadari watak ga bisa dirubah, tapi cuman bisa ditekan	
	, iya ga sih?	
	Iya iya	
	Aku ga bisa loh jok, pasti rasa itu tuh muncul terus,	
	pasti muncul, ga mungkin ga muncul. Apa yang buat	
		Masa lalu informan (W: W1 L1394-1405)

<p>1412 1413 1414 1415 1416 1417 1418 1419 1420 1421 1422 1423 1424 1425 1426 1427 1428 1429 1430 1431 1432 1433 1434 1435 1436 1437 1438 1439 1440 1441 1442 1443 1444 1445 1446 1447 1448 1449 1450 1451 1452 1453</p>	<p>hatiku ga suka itu pasti aku keluar emosi, dan sejauh ini paling ini cuman lewat kata-kata sih kalo aku, kalo ga keluarin ga tahan aku lewat kata-kata doang</p> <p>Di X pernah ga sih? Kalo di X ngga aku</p> <p>Dulu belum pernah? Belum pernah, soalnya tau sendiri lah, orang X intinya becanda, karena aku udah sugestikan itu, aku ga boleh marah kalo itu masih becanda</p> <p>Nah kalo misalnya IR yang rada serius? Aku ga pernah sih bilang kasar sama IR, ga pernah aku, belum pernah sih tapi ga tau kalo di buat, tapi ga pernah sih kalo maen kasar. Anak X juga lucu-lucu ko, KJ orang yang ga bisa emosi, jadi aku ga kepancing sih sama mereka. Soalnya aku bisa bales juga haha, aku kalo udah tertekan ga bisa bales nah itu aku baru..</p> <p>Kalo S? Kalo S apalagi, tak bales lagi haha, bocah itu kan kelemahannya di utang haha</p> <p>Dia ada utang sama lu? Ngga tapi dia kan banyak utang, rahasia utang aja ada di aku, dia kan sebenarnya malu loh kalo dibahas utang, dia malu kalo dibahas utang dihadapan umum dia malu, apalagi kalo dia dibahas dia bawa cewek kesini itu dia malu</p> <p>Lah kenapa? <u>Dia malu aja pokoknya kalo dibahas, apalagi kalo udah ketawan paktde, ntar aku bahas dia malu pasti "asuu asuu" haha, kode-kode aku buat aku ga perpanjang kata-kata ku loh, haha ya makanya dia kalo ngeledekin aku aku punya kuncinya, ga bakal sampe emosi aku kalo sama dia mah asli, lucu-lucu itun orangnya itu aku sukanya. Nah kalo kepancing emosi ah itu aku males jok, jangan sampe lah, seleseidul kalo kepancing emosi, merugikan sendiri itu loh. Soalnya yo tak pikir yo jok, apalagi lingkungan kerja toh, lingkungan kerja kalo udah sama-sama emosi, kerjaan jadi ga enak jok, iya ga sih? Jadi mau ngapain males, diem-dieman. Aku dulu kayak gitu sama temenku yang sekarang deket di serang yang aku bilang itu, nah dulu itu aku pernah emosi sama dia, marah aku sama dia dulu, dan kita diem-dieman selama satu minggu, padahal kita satu kos kayak gini, dan kos an ku juga dulu rumah bentuknya, kayak kontrakan kayak gitu, diem-dieman. Woh itu aku..</u></p>	<p>Kasus informan mengenai emosionalnya (W: W1 L 1437-1456)</p>
--	---	---

1454	<u>aku sendiri yang minta maaf, ke dia, soalnya aku</u>	
1455	<u>ngomong kasar sama dia sampe emosi</u>	
1456	Kereen	
1457	Aku duluan yang minta maaf sama dia, ya mau	
1458	gimana lagi jok, udah nyesel aku , udah keluar kata-	
1459	kata baru nyesel, aduh mau minta maaf hari pertama	
1460	gengsi jok, hari pertama gengsi, tapi makin lama	
1461	makin gengsi makin kepikiran. Pas aku datengin	
1462	<i>“aku minta maaf”</i>	
1463	Trus lega?	
1464	Baru lega aku, tapi ya ga lega-lega banget sih jok, ga	
1465	lega aku.. kayak mana yah.. kayak alay kalo minta	
1466	maaf tuh haha, dipikiranku tuh kata maaf keluar	
1467	kayak alay itu loh	
1468	Haha kayak cewek yah?	
1469	He’eh kayak gitu lah, kayak cewek gitu loh, aku ada	
1470	kepikiran kayak gitu. Alay lah minta maaf, biar jalan	
1471	apa adanya aja, tapi temenku kemakan . dia kena	
1472	sama kata-kata kasar	
	Ooh, dah segitu dulu aja	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : W
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 13-11-2016
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 2 (dua)
 Kode : S2 W2 (Subjek 2 Wawancara 2)

NO	Catatan Wawancara	Impresi	
1	ini gua mau nanya tentang.. persepsi lu	Konsep diri informan secara fisik (W: W2 L5)	
2	terhadap diri sendiri secara fisik, psikologis		
3	dan sosial. Menurut lu, lu tuh secara fisik		
4	tuh kayak apa gitu?		
5	<u>Ganteng</u>		
6	Okey terus		
7	Percaya diri		
8	Okay, fisik loh..		
9	Terus.. apa jok? Haha		
10	Haha ya menurut lu, lu tuh		
11	mendeskripsikan lu sendiri tuh kayak apa?	Konsep diri informan secara fisik (W: W2 L14-17)	
12	Lu tuh okey ganteng, percaya diri boleh, lu		
13	merasa lu tuh six pack bisa, yah bebas		
14	<u>Ya six pack, gua ini six pack, gua lebih suka</u>		
15	<u>merawat diri, fashion, terutama rambut. Saya</u>		
16	<u>suka bergaya-gaya rambut, untuk</u>		
17	<u>memaksimalkan diri</u>		
18	Okey ada lagi?		
19	Dah itu aja dulu		
20	Okey itu tadi secara fisik yoh, nek secara		
21	psikologis		
22	Contohnya kayak apa?		
23	Lu baik, atau lu tuh rajin		
24	Oohh kalo diliat diriku sendiri yoh?		
25	He'em		
26	<u>Tempramen iya, aku lebih berusaha untuk</u>		Konsep diri informan secara psikologis (W: W2 L26-35)
27	<u>mandiri, ibaratnya ya aku lebih suka</u>		
28	<u>mengerjakan itu sendiri. Misalnya, kayak ada</u>		

29	<u>apa yang lagi ngetren gitu toh aku lebih pilih</u>	
30	<u>gimana kalo tak buat sendiri aja, bisa ga yah,</u>	
31	<u>nah kira-kira gitu dulu, nyoba dulu nyoba-</u>	
32	<u>nyoba. Terus, rajin sih sedikit lah, soalnya aku</u>	
33	<u>lebih.. kalo dibilang rajin ya rajin jok tapi aku</u>	
34	<u>cuma kalo di masalah keterlambatan itu masih,</u>	
35	<u>tapi yo..</u>	
36	Disiplin berarti	
37	Nah iya, disiplin. Kalo disiplin iya aku akuin	
38	sendiri	
39	Disiplin iyah? Iyah apa?	
40	<u>Ya disiplin. Aku disiplin jok, maksudnya apa</u>	Konsep diri informan
41	<u>yang udah diprosedurkan misalnya</u>	secara psikologis (W: W2
42	<u>ketentuannya seperti ini aku ikutin, meskipun</u>	L340-51)
43	<u>kadang ada rasa males tetep tak usahain</u>	
44	<u>disiplin. Terus bertanggung jawab, nah aku</u>	
45	<u>suka bertanggung jawab, tidak suka</u>	
46	<u>berbohong, aku tidak suka berbohong,</u>	
47	<u>maksudnya kalo bohong-bohong kayak</u>	
48	<u>bercanda gitu sering aku, tapi kalo bohong-</u>	
49	<u>bohong kayak yang ngaa-ngga normal gitu</u>	
50	<u>ngga biasa sih bohong, soalnya aku selalu ada</u>	
51	<u>perasaan ga nyaman</u>	
52	Okey, apalagi?	
53	<u>Hmm bersih, aku suka kebersihan, rapih tertata</u>	Konsep diri informan
54	<u>itu aku suka, bersih lah intinya, keliatan bersih</u>	secara psikologis (W: W2
55	<u>aku suka. Males, soalnya diantara itu yah kalo</u>	L53-58)
56	<u>aku udah males aku lebih pilih ga melakukan</u>	
57	<u>apa-apa mesti, bener-bener aku mentokin</u>	
58	<u>sehari itu untuk males</u>	
59	Males ketika?	
60	Ketika apa yoh?	
61	Muncul males itu ketika apa?	
62	<u>Keadaan capek biasanya, misalnya kayak abis</u>	Penyebab informan males
63	<u>ngeshift itu toh capek, mau ngerjain skripsi</u>	(W: W2 L62-69)
64	<u>udah males yaudah ga tak pegang sama sekali</u>	
65	<u>satu hari , tapi aku buat konsekuensi besok</u>	
66	<u>harus gerak, di full-in sekalian gitu, modelnya</u>	
67	<u>kayak gitu jok, kalo udah ada rasa males loh</u>	
68	<u>itu. Kalo lagi ga ada waktu aja, mesti kadang</u>	
69	<u>ada muncul aja sih males tuh jok</u>	
70	Apalagi?	
71	Dah sih itu	
72	Kalo secara sosial?	
73	<u>Aku suka gotong royong, membantu sesama</u>	Konsep diri informan
74	<u>manusia, aku suka soalnya itu seru. Aku suka</u>	secara sosial (W: W2

75	<u>kalo kerja bareng-bareng, kerja bakti di OK</u>	L73-80)
76	<u>gitu, terus membantu orang lain juga aku suka</u>	
77	<u>kayak bantu pindah IS atau bantu temen atau</u>	
78	<u>apa, ra ketang cuma bantu ngehibur juga suka,</u>	
79	<u>terus.. sosial nih lebih mengarah kepada</u>	
80	<u>masyarakat toh?</u>	
81	Iyah, lingkungan, temen, temen kek apa kek	
82	yang berkelompok gitu, lingkungan kerja	
83	apa rumah apa lingkungan kampus,	
84	 mungkin lu kayak pemalu gitu, apa ga pede	
85	<u>Ngga sih, aku lebih malu-maluin gitu, aku</u>	Konsep diri informan
86	<u>lebih suka sesuatu yang rame</u>	secara sosial (W: W2
87	Haha okey terus apalagi?	L85-86)
88	<u>Apalagi yah? Susah sih jok kalo menilai diri</u>	Informan kesulitan
89	<u>sendiri jok, ya gitulah makanya lebih enak</u>	menilai diri sendiri (W:
90	<u>menilai orang lain daripada menilai diri</u>	W2 L88-94)
91	<u>sendiri. Iya jok, kita tidak tau betapa.. kalo kita</u>	
92	<u>masih banyak kekurangan, namun kita bisa</u>	
93	<u>menilai orang lain, seperti itu jok. Aku kira itu</u>	
94	<u>aja sih jok</u>	
95	Lu kan tadi bilang suka membantu, lu lebih	
96	suka bantu cewek lu atau temen cowok lu?	
97	Temen cowok aku	
98	Kenapa?	
99	Kalo temen cewek aku ga punya jok	
100	Haha okey, misal di tempat kerja	
101	<u>Aku ngga, soalnya kalo cewek aku lebih..</u>	Hubungan informan
102	<u>kadang apa yah, malu aku kalo mau ngomong</u>	dengan lawan jenis (W:
103	Okey, adalagi?	W2 L101-102)
104	Ngga	
105	Hmm lu ada pencapaian diri lu?	
106	Maksudnya?	
107	Jadi itu yang membuat lu harga diri lu naik	
108	gitu, lu paham ga?	
109	Ga maksud, misalnya? Contohnya?	
110	Kayak misal lu waktu masih kuliah,	
111	pencapaian lu gua pengen lulus nih, itu yang	
112	membuat harga diri lu makin tinggi	
113	Target hidup gitu?	
114	He'em	
115	Ya pengen punya usaha lah	
116	Apa? Usaha apa?	
117	<u>Pengen punya usaha sendiri</u>	Masa depan yang
118	Udah ada bayangan?	diinginkan informan (W:
119	Udah	W2 L117)
120	Apa?	

121	Aku sama IS sih tapi itu, kita buat perkebunan	
122	jamur, kita mau buat.. baru itu sih, rencana	
123	Udah ada progres?	
124	Baru mau anu lokasi tempat dulu	
125	Okey, kenapa lu milih itu?	
126	Awalnya sih tidak sengaja, coba-coba. Kan	
127	yang lebih ke pertanian kan IS, nah IS nyoba	
128	nanya saran sama aku, cobalah kita survei	
129	tempatnyanya, nah kita liat tempatnya langsung,	
130	maksudnya tempat yang punya usaha itu juga,	
131	ada feeling ga. Aku liat feeling sih ada, ya	
132	tertarik aku. Nah IS coba ditempatku aja	
133	gimana, yaudah berangkat kita langsung	
134	kerjain	
135	Udah pernah kerjain?	
136	Baru mau ini kita coba, mau bersih-bersihin	
137	dulu tempatnya baru kita coba	
138	Dimana sih tempatnya?	
139	Di klaten	
140	Jauh bener?	
141	He'em, ya rumahnya IS disitu, itupun masih	
142	dalam jumlah kecil ko. Itu kita buatnya kayak	
143	masih coba latihan dulu dul, belum bisa besar,	
144	ibaratnya kita mau latihan dul, biar ga rugi	
145	banyak. Kita kan belom ada pengalaman nih,	
146	nah kita mau coba dulu aja kecil-kecilan	
147	berapa lapis dulu, ga langsung besar, berhasil	
148	ngga ditempatnya, kan juga pengaruh lokasi	
149	jok, soalnya kan kalo hubungannya sama jamur	
150	lebih ke lembab, nah kalo klaten itu kan tropis	
151	banget tempatnya, nah kebetulan karena ini	
152	musimnya lagi penghujan nah kan cocok,	
153	makanya kita ingin coba	
154	Jamur apa sih?	
155	Jamur yang kayak di X itu	
156	Tiram?	
157	He'em kayak gitu	
158	Ooh gitu	
159	He'em kita mau coba itu. IS sih sebenarnya	
160	yang punya ide itu	
161	Lah terus lu ngapain?	
162	<u>Nah aku terpacu karena itu, aku emang punya</u>	Informan orang yang aktif, dan senang mempunyai banyak kegiatan (W: W2 L162-176)
163	<u>angan-angan sih ingin punya usaha juga,</u>	
164	<u>ibaratnya walaupun ga utama sambilan,</u>	
165	<u>soalnya aku juga orangnya ibaratnya pingin</u>	
166	<u>aktif gitu. Misalnya aku udah punya kerjaan</u>	

167	<u>tetap toh apa, tapi aku pingin.. diluar aku</u>	
168	<u>pingin punya sesuatu, diluar kerjaan itu, yang</u>	
169	<u>membaut aktif, ibaratnya biar ga cuma fokus di</u>	
170	<u>satu itu loh, aku ga terlalu ingin sih fokus di</u>	
171	<u>satu tempat. Ibaratnya ada lah buat hiburan,</u>	
172	<u>kan cuma sambilan, meskipun penghasilannya</u>	
173	<u>juga kecil, tapi nyoba toh siapa tau berhasil,</u>	
174	<u>dengan modal yang sedikit, seadanya dulu</u>	
175	<u>nyoba, kalo berhasil baru nyoba lagi pelan-</u>	
176	<u>pelan</u>	
177	Okey selain usaha, apa?	
178	Ga ada, aku sekarang lagi berfikir itu doang	
179	jok	
180	Nikah muda?	
181	Ngga	
182	Ga ada ? kenapa?	
183	Nikah muda? Ngga	
184	Ga ada ? kenapa?	
185	Aku lagi menikmati masa muda jok haha	
186	Haha okey, target nikah kapan?	
187	<u>Target nikah aku 27</u>	Target nikah (W: W2
188	27? Kenapa?	L187)
189	Aku rasa itu umur yang cukup matang	
190	Hahaha	
191	<u>Haha umur segitu kira-kira, aku ga mau nikah</u>	Informan fokus pada
192	<u>umur 25 26, ngga. 24 apalagi, apalagi 22</u>	karir (W: W2 L191-194)
193	<u>sekarang. Aku lebih pikirin ke karir untuk</u>	
194	<u>menuntut ke masa depanku nanti</u>	
195	Okey bicara karir, lu karir mau kayak apa?	
196	Idealmu	
197	Pengusaha	
198	Berarti ga pengen kerja di perusahaan gitu?	
199	Aku pingin jok, cuman apa yah selalu ada	
200	bayang-bayang apa kamu ga ingin coba usaha	
201	sendiri dulu gitu, nah mesti ada jok. Tapi yo	
202	aku ingin nyoba, aku juga kan udah daftar-	
203	daftar job fair, udah mulai ikutin job fair kayak	
204	IS, tergiur sama uang juga sih. Kalo misalnya	
205	diatas 8 juta aku mau baru, makanya ga	
206	diterima-terima hahaha	
207	Hahaha	
208	Haha pengennya sih, harapannya begitu jok	
209	Okey selain itu?	
210	Padahal dulu kan angan-angannya pengen jadi	
211	anak band, mungkin karena udah naik umur	
212	udah ada pendewasaan toh, udah ada pikiran	

213	seperti itu, yang penting kerja, kerja keras,	
214	rejeki mesti ada. Ya namanya kalo ada peluang	
215	untuk usaha, aku mau banget itu, misalnya ada	
216	jalan	
217	Ko ga ngelanjutin hobi lu ? buat ngisi waktu	
218	Masih sih jok, tapi terakhir cuman sama anak	
219	X doang	
220	Dimana?	
221	Di tempatnya E itu	
222	Oh di HP itu?	
223	Bukan, di rentalan ko. Cuman itu pas waktu	
224	maen udah ga ada feel lagi e, serius jok.	
225	Padahal aku dulu kerja di X ingin buat gitar,	
226	namun ga jadi. Iya serius aku udah ga ada rasa	
227	lagi, pengennya ya usaha lah	
228	Terus apalagi ke depan?	
229	<u>Punya rumah, punya mobil, aku pengen jadi</u>	Keinginan informan di masa depan (W: W2 L229-236)
230	<u>orang sukses. Aku meskipun ibaratnya anak</u>	
231	<u>terakhir toh, kakakku udah ada yang kerja, ga</u>	
232	<u>pengen kalah aku sama mereka. Ingin melebihi</u>	
233	<u>apa yang udah dicapai oleh bapakku, aku harus</u>	
234	<u>bisa lebih dari dia, nah itu pengen ku seperti itu</u>	
235	<u>jok. Apapun kerjaan aku ga masalah jok, aku</u>	
236	<u>ga mempermasalahkan</u>	
237	Yang penting duitnya keliatan?	
238	He'em, yang penting menghasilkan dan halal	
239	Okey, udah ada usahanya? Usaha apa yang	
240	udah lu lakuin?	
241	Kerja di X	
242	Haha okey terus apalagi?	
243	Usahanya cuman itu doang buat sementara ini	
244	sih, sama IS itu doang, itu juga iseng-iseng dari	
245	IS. "gimana mau nyoba ga?" "nyoba, gpp"	
246	daripada kita cuma nganggur toh	
247	Okey, ada lagi?	
248	Ga ada, kurang lebih seperti itu pencapaian ku	
249	saat ini. Gatau kan kedepan nanti siapa tau	
250	dikasih rejeki, ada rejeki lain yang dateng gitu,	
251	ditawarin apa	
252	Hubungan lu sama bapak gimana? Selama	
253	ini	
254	Hubungan sama orang tua? Bapak?	
255	Bapak dulu	
256	<u>Aku kalo sama keluarga ini, emang lebih dekat</u>	Hubungan informan dengan orang tua (W: W2 L256-265)
257	<u>sama emakku sih jok, cuman aku di keluarga</u>	
258	<u>ini bukan di keluarga yang terbuka.</u>	

259	<u>Maksudnya aku sama bapakku yah, aku ga</u>	
260	<u>pernah curhat sama mereka, yah dirumah ya</u>	
261	<u>biasa, maksudnya ga terlalu melampiaskan rasa</u>	
262	<u>emosional misalnya kayak kangen, pokoknya</u>	
263	<u>yang baik-baik lah yah misalnya, itu dengan</u>	
264	<u>ekspresi tubuh atau apa itu ngga, ya biasa,</u>	
265	<u>keluarga ku ga ada yang melampiaskan itu</u>	
266	Ibu mu juga gitu?	
267	Sama	
268	Lah trus ngapain dirumah?	
269	Yah.. misalnya kayak dirumah makan, trus	
270	“kamu besok sekolah ga belajar dulu?” udah	
271	cuma nanya gitu doang, ga pernah nanya	
272	“kamu di sekolah dapet apa?”. Jarang jok, aku	
273	juga jarang interaksi juga, aku dari SMA udah	
274	pindah udah ga sama mereka	
275	Itu berlaku buat semua? Abang-abang lu	
276	juga gitu?	
277	Sama	
278	Kalo ibu?	
279	<u>Ibu sedikit sih, tapi ya sama sih kayak bapak,</u>	Hubungan informan
280	<u>cuman dia kadang-kadang dia kepo, cuman aku</u>	dengan orangtua (W: W2
281	<u>ga terlalu menceritakan detail gitu semuanya</u>	L279-281)
282	Berarti kurang open?	
283	He'em, misalnya kalo ada masalah toh pendam	
284	sendiri gitu	
285	Abang lu yang pertama?	
286	<u>Ah dia lagi, dia cuek, orangnya cuek, dia super</u>	Hubungan informan
287	<u>cuek</u>	dengan kakak pertama
288	Lu sama dia cuek-cuekan?	(W: W2 L286-287)
289	Lebih cuek ke kakak yang ke dua sih	
290	Oh gitu	
291	<u>He'em, kalo kakak yang pertama kan karena</u>	Hubungan informan
292	<u>solanya dia dulu seingetku sih dulu sewaktu</u>	dengan kakak pertama
293	<u>aku masih kecil dia suka ngajak main juga</u>	(W: W2 L291-300)
294	<u>dibanding kakak yang kedua, misalnya kayak</u>	
295	<u>nemenin. Soalnya kan kita jaraknya jauh,</u>	
296	<u>ibaratnya dia udah SD kalo aku masih bayi</u>	
297	<u>baru jalan, kan jauh. Kadang ada rasa pengen</u>	
298	<u>ngajak maen dia, tapi ya itu kita jarang</u>	
299	<u>interaksi jadi ya dia sibuk maen apa tak</u>	
300	<u>gangguin, udah gitu doang kalo dirumah</u>	
301	Jarang maen bareng?	
302	Ga pernah kita, ga pernah main bareng	
303	Berarti lu ga ada yang dekat?	
304	<u>Ga ada yang dekat. Bahkan keluarga, kalo</u>	Hubungan informan

305	<u>keluarga dari bapakku aku cuman tau bulek ku</u>	dengan keluarga (W: W2 L304-322)
306	<u>doang, aku ga pernah soalnya ketemu keluarga</u>	
307	<u>dari bapakku, kan di bali semua mereka,</u>	
308	<u>mereka di bali semua, cuman adeknya bapakku</u>	
309	<u>doang yang di sana. Kalo dari keluarga ibu ku,</u>	
310	<u>aku juga jarang aku ke kampung ibu ku, kan</u>	
311	<u>disana kita walaupun punya rumah toh tapi</u>	
312	<u>kampung ibu ku beda daerah, masih jauh toh.</u>	
313	<u>Aku jarang juga aku maen kesana, males jok,</u>	
314	<u>orangnya galak-galak soalnya, iyah keluargaku</u>	
315	<u>galak-galak jok. Makanya aku males aku, dan</u>	
316	<u>ya mungkin aku keturunan dari mereka sih.</u>	
317	<u>Jadi kalo disana ga ada namanya liburan jok,</u>	
318	<u>mesti ada aja yang di kerjain, ke kebon, ga</u>	
319	<u>boleh diem dirumah gitu loh, dimarahin aku</u>	
320	<u>jok kalo tidur-tiduran, makanya aku males</u>	
321	<u>kesana. Jarang asli kalo keluarga ku aku ga</u>	
322	<u>deket sih</u>	
323	Okey itu tadi keluarga, gimana hubungan lu	
324	sama temen? Temen deket kek, temen jauh,	
325	sahabat, punya berapa banyak temen	
326	Banyak jok kalo temen jok	
327	Jado gampang yah kalo temenan?	
328	<u>Ya gampang sih aku, lebih mudah beradaptasi.</u>	Hubungan informan dengan sosialnya (W: W2 L328-330)
329	<u>Jadi ya mau ada tempat baru, temen baru lebih</u>	
330	<u>gampang kenal</u>	
331	musuh ada?	
332	Ga ada	
333	Lawan jenis? Gimana hubungan lu?	
334	<u>Aku malah jarang jok temen cewek jok, paling</u>	Hubungan informan dengan lawan jenis (W: W2 L334-337)
335	<u>kalo temen-temen cewek yang kenal-kenal</u>	
336	<u>temen waktu SMP, STM aku ga ada cewek</u>	
337	<u>cuman satu tok</u>	
338	SD ga ada?	
339	Ada, ya paling cuma temen-temen SD SMP	
340	Kuliah?	
341	<u>Kuliah aku ga ada, ga deket sama temen-temen</u>	Hubungan informan dengan lawan jenis (W: W2 L341-343)
342	<u>kuliah cewek, maksudnya walaupun aku dari</u>	
343	<u>jurusan lain loh, aku ga deket</u>	
344	Okey, di X? Hubungannya gimana? Sama	
345	lawan jenis	
346	<u>Ya biasa sih, aku suka mengayomi, ya</u>	Hubungan informan dengan lawan jenis di lingkungan kerja (W: W2 L346-349)
347	<u>momong lah sama cewek-cewek, tapi ga</u>	
348	<u>separah anak ini, ibaratnya aku masih level B</u>	
349	<u>lah, ini udah A, semua diayomi haha</u>	
350	Maksudnya diayomi apa?	

351	Haha ya tau sendiri lah jok hahah	
352	Apa?	
353	<u>Yaa senggol-senggol, colek-colek</u>	Bentuk hubungan
354	Trus apalagi?	informan dengan lawan
355	Apalagi yah? Ga ada sih jok	jenis (W: W2 L353)
356	Okey, membahas soal colek-colek. Lu sadar	
357	itu?	
358	Sadar hahaha	
359	Haha okey, maksudnya lu sadar, lu sadar	
360	gimana?	
361	<u>Sadar kalo itu perbuatan tidak baik dan tidak</u>	Kesadaran informan
362	<u>terpuji hahaha, hasrat itu loh jok haha, pengen</u>	terhadap perilakunya (W:
363	<u>jok, harusnya tau sendiri jok, kepikir aja sih</u>	W2 L361-363)
364	Asik ?	
365	<u>Ya lumayan jok hahah, nyoba aja jok haha,</u>	Pelecehan seksual bisa
366	<u>jangan jok nanti ketagihan kamu jok hahah</u>	membuat ketagihan (W:
367	Masih?	W2 L365-366)
368	Udah ngga, ngga maksudnya ngga sering	
369	hahaha	
370	Katanya ada anak baru yah? Cakep ga coy?	
371	Semok-semok	
372	Eh lanjut	
373	<u>Haha iya awalnya dari coba-coba sih, enak</u>	Awal mula munculnya
374	<u>juga ternyata haha</u>	perilaku tersebut (W: W2
375	Lu nyoba-nyoba siapa? Sek, maksudnya lu	L373-374)
376	ngikutin siapa?	
377	<u>Ya iniii haha, apa yah iseng-iseng sih</u>	Awal mula munculnya
378	<u>sebenarnya haha, enak juga ternyata</u>	perilaku tersebut (W: W2
379	Ada lagi?	L377-378)
380	Ga ada sih jok	
381	Okey dah cukup, thankyou yo	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : W
Usia : 22 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal wawancara : 03-02-2017
Lokasi wawancara : Kamar kos W
Wawancara ke : 3 (tiga)
Kode : S2 W3 (Subjek 2 Wawancara 3)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Lu langganan wen?	
2	He'em	
3	Buset, motivasimu loh wen	
4	Biasa lah jok, pengangguran yang	
5	berkembang tuh kayak gini	
6	Hahaha, S gimana? Gajadi keluar?	
7	Tetep dia, bakalan keluar kalo udah lunas	
8	semua utangnya, yakin aku. Dia mesti kalo	
9	curhat keluar keluar terus, ngomongnya sih	
10	curhatnya mau keluar, ga betah	
11	Lah mau bayar gimana	
12	Nah tapi dia utangnya udah mulai menyicil	
13	jok	
14	Serius?	
15	Serius, udah tinggal sedikit lagi, pokoknya	
16	udah tinggal 3 jutaan lagi	
17	Dari berapa?	
18	Dari enam apa tujuh, banyak utangnya jok	
19	Wih tumben dia	
20	Tapi dia udah mulai hemat ko, rokoknya	
21	sedikit, makan juga dia udah jarang mesen ko	
22	dia, jarang utang udahan	
23	Ko bisa berubah yah dia?	
24	Berubah dia	
25	Diapain e?	
26	Kayaknya karena termotivasi pengen cepet	
27	keluar gitu	
28	Ga betah kenapa e?	

29	Modelnya dia kayak.. kan disana ada
30	kantornya toh, nah ada komputer juga toh
31	buat game, dia kan suka maenan dota gitu,
32	nah kan yang maen yang make kan ga cuma
33	dia doang katanya, maksudnya yang suka di
34	kantor kan entah maen pes bukan cuma dia.
35	Pas dia main, sialnya pas di dia, giliran dia
36	main mas T dateng kan ngeliatnya kantornya
37	kotor, nah dia kan walaupun tidak sering pasti
38	dibersihin, pas dia make dibersihin. Nah tapi
39	yang punyanya dia yang dibersihin, jadi pas
40	mas T dateng pas dia lagi maen kan pas lagi
41	kotor pas itu tuh, dimarahin
42	Dimarahin mas T?
43	Dimarahin, ga biasanya dimarahin, ya bedalah
44	katanya, sering kayak gitu kalo sama dia,
45	kayaknya udah beda. Trus dia mulai ga
46	kerasa, ga cocok gaji kayaknya dia tuh
47	Bukannya naik yah sekarang?
48	Bukan sekarang jok bulan depan jok,
49	kayaknya ini dia jadi makin semangat buat
50	keluar
51	Sek sek, ko gitu?
52	Mulai besok naiknya
53	Bukan bulan januari?
54	Bukan, itu juga agak agak jadi gimana gitu
55	Loh bukannya sistemnya udah berlaku
56	dari januari?
57	Haaa iyaa, tapi naiknya besok mulai februari.
58	Aku juga pas terima gaji itu gajiku kecil
59	banget jok, kan semua cuma di buat dua dua
60	toh sekarang, kayak ASM dibuang sekarang
61	ga ada, AB dibuang sekarang ga ada, jadi
62	malem cuman 2 orang. Tapi keadaannya
63	emang sepi sekarang, sepi sepi terus jok
64	sekarang. Wong kadang kemareng Cuma
65	dapet berapa..Cuma dapet satu juta berapa, ya
66	kan tau sendiri hujan gini jok, orang juga
67	jarang toh dateng, sepi banget emang
68	sekarang. Soalnya emang udah di iming-
69	imingi duluan sih jadinya karyawan udah ada
70	pandangan dapat gaji besar, jadi kerjanya
71	tetep semangat gitu. Misalnya kayak barista
72	toh, AB dibuang tapi nanti bakal ada gaji
73	spesial, ya kan otomatis kita mikirnya wahh
74	bulan ini pendapatannya agak besar lah. Tapi

75	emang kalo pas keadaan rame jok, walaupun
76	Cuma dapet 4 juta jok, kayak dapet 8 juta jok
77	rasanya, capek jok serius, cuman 2 orang
78	soalnya, gatau kalo masak kayak apa, kalo
79	barista tuh capek banget jok serius, apalagi
80	masak toh. Pas waktu gajian “ini naiknya
81	mulai bulan depan aja ya” patah hati
82	langsung, haduh.
83	Haha ga sakit kan?
84	Cuman 300 jok
85	Berapa?
86	300 cumanan
87	Gaji lu 300? Emang berapa shift?
88	Aku kan Cuma 19
89	19?
90	Kan aku pulang 8 hari, trus liburnya 4 kali
91	Ko dikit banget?
92	Ho’oh jok, bonusnya juga Cuma 2 ribu apa
93	yah
94	Ko jadi turun bonusnya?
95	Kan sepi, bonusnya ngikutin rame ngganya
96	toh, jadi kalo sepi bonusnya sepi, trus plus
97	plusnya ga ada, karena ga ikut evaluasi jadi ga
98	dapet plus plus
99	Hahaha
100	Haha bangkrut aku jok jok, kecil kecil kok
101	gajinya, mulai bulan besok tapi naiknya. Tapi
102	yo jadi kurang semangat sih jok, soalnya udah
103	terlanjur diiming-imingi duluan sih. “ini
104	dibuat 2 menurutmu gimana?” kan ditanyain
105	ke pegawai toh, pendapat pegawai satu-satu
106	secara ga direncanakan, pas lagi ngobrol-
107	ngobrol toh, “ini kalo dibuat dua menurutmu
108	gimana?” “gapapa sih mas kalo gajinya
109	setimpal sih” soalnya kan katanya gajinya
110	mau dinaikin, dikasih lebih. “coba bulan ini
111	ya” “yaa”. Trus akhirnya dicobanya bulan ini
112	tapi gajinya bulan besok, menyedihkan
113	Yaudahlah ikutin aja, lagian juga lu kan
114	udah ada usaha
115	Iya juga sih, udah dikasih modal juga. Woh S
116	kayaknya tambah anu kayaknya rencana ingin
117	keluar
118	Dia makin ga banyak ngeshift?
119	Mulai ngeshift ko dia tuh, tambah ngeshift,
120	dia Cuma nyampe 12 apa yah

121	Lu aja 19 300, 12 berapa?	
122	Lebih kecil lagi jok, tapi dia ketolong	
123	belanjanya sih	
124	Oiia deng belanjanya	
125	Belanjanya aja 1 juta dapet, 35 apa yah. Mboh	
126	masak naik ga ya, kudune masak naik, barisat	
127	tuh naik. Barista jadi 33, Barista jadi 33 tapi	
128	baru mulai bulan ini	
129	Sek kemaren tuh 29 yah? Naik 4 ribu,	
130	masak tuh 32 berarti 36. Capek itu	
131	kayaknya	
132	Capek emang jok	
133	Setimpal po itu?	
134	Masih kurang setimpal, kalo 35 baru setimpal	
135	Kayaknya iyah, orang tempatnya mas CK	
136	itu 35, sepi, berani	
137	S yang buat perbandingan itu, ko tempatnya	
138	mas CK itu 35 yah, ngikutin ajalah	
139	Nah mulai yah, ini salah satu gua	
140	penasaran juga. SA udah ga itu kan?	
141	Kenapa dia? KKN?	
142	Emboh, kuliahnya padet apa yah katanya	
143	Trus dia keluar?	
144	He'em	
145	Okeh, semenjak dia keluar itu lu masih	
146	ngga?	
147	<u>Masih dong</u>	Informan masih
148	Haha serius?	melakukan pelecehan (W:
149	<u>Tapi kalo pas dia dateng tok. Tapi sekarang</u>	W3 L147-151)
150	<u>udah agak tak batesin sih jok, soalnya aku</u>	
151	<u>anu..menghargai S, S kayaknya suka sama SA</u>	
152	Tau darimana?	
153	S kan ga punya hape toh, trus dia pake tab X	
154	toh, X kan punya tab buat absen, tabnya gede.	
155	Dia kan lagi buka trus ngeDM instagramnya	
156	SA toh, kan walaupun gimana juga kalo	
157	duduk sampingnya dia sambil DM kan S	
158	matanya pece toh haha, ga ngeliat. Kita gini	
159	gini kan mesti ngeliat, ya itu makanya aku	
160	gaenak sama S, tak batesin aja	
161	Garagara S kayaknya suka?	
162	Dia juga pernah tanya ko, "pie kalo	
163	menurutmu aku sama SA?" "ya positif, lah	
164	gimana toh?" "aku juga pengen kayak orang-	
165	orang pengen punya pacar, pacaran yang	
166	bener	

167	Yakin dia bakal beneran?	
168	Gatau juga jok	
169	Hahaha	
170	Gatau jok, ini sulit jok, dia maniak jok	
171	Apalagi S menggoda juga	
172	Makanya kalo ada S aku ga pernah megang-	
173	megang, tp kalo ga ada S ya sedikit-sedikit	
174	lah jok haha	
175	Berarti lu selain dia ga megang-megang?	
176	Udah ga bisa jok	
177	Kenapa?	
178	Udah ga ada lagi yang menarik	
179	Makin dikit yah ceweknya berarti. Okeh	
180	gini, lu muncul rasa kayak gitu tuh dari	
181	feel dari diri lu sendiri apa ngikutin orang?	
182	<u>Ngikutin orang</u>	Perilaku informan meniru orang lain (W: W3 L182)
183	Kenapa?	Informan yang mudah terpengaruh dan bersosialisasi tinggi (W: W3 L184-194)
184	<u>Soalnya aku orangnya gampang terpengaruh</u>	
185	<u>sih sama orang jok, bersosialisasi tinggi</u>	
186	Uluh uluh~	
187	<u>Jadi secara ga langsung sih jok, auto udahan</u>	
188	<u>jok. Aku kalo main sama orang-orang yang</u>	
189	<u>lucu aku cepet banget bisa ngelucu. Tapi kalo</u>	
190	<u>pas main sama orang-orang yang nakal aku</u>	
191	<u>bisa nakal juga jok, cepet jok, cepet</u>	
192	<u>terpengaruhnya gitu loh, ngikutinnya</u>	
193	<u>tergantung lingkungannya. Aku juga dulu ga</u>	
194	<u>gitu-gitu amat, ya kenal S itu haha</u>	
195	Sek, lu SMA bukannya pernah yah?	
196	Berarti lu itu dari kapan?	
197	<u>Aku STM jok</u>	Pertama kali melakukan pelecehan (W: W3 L197)
198	STM maksudnya	
199	Sama cewek satu, ya itu kan sama temenku	
200	juga itu	
201	Itu terpengaruh juga temen lu?	
202	He'em	
203	Ooohh gitu	
204	<u>Soalnya aku modelnya orangnya pemalu jok</u>	Informan seorang yang pemalu (W: W3 L204)
205	Pemalu?	
206	He'em, Malah aku dulunya takut sama orang	
207	Maksudnya?	
208	Dulu aku takut sama orang, ga bisa dipegang	
209	sama orang dulu, kecuali orang tuaku	
210	Lah kenapa?	
211	Mboh, takut aja bawaannya dulu, takut aja	
212	aku jok	

213	Walaupun itu cewek?	
214	He'em, ga berani aku dulu. Aku sama nenek	
215	ku takut jok, kayak monster ngeliatnya	
216	Haha haiyo nenek lu galak ko	
217	Makanya aku dulunya ga berani, <u>tergantung</u>	Informan mudah
218	<u>lingkungannya sih, kalo ada yang mengawali</u>	terpengaruh dengan
219	<u>lama-lama pengen. Ya binalnya sejak</u>	lingkungan sekitar (W:
220	<u>mengenal S dikit haha, ini bocah enak banget</u>	W3 L217-222)
221	<u>megang-megang gitu. Dulu waktu STM juga</u>	
222	<u>iyah, kayaknya enak banget megang-megang</u>	
223	Ooh dari situ, okeoke. Trus mesti kan ada	
224	toh momen-momen tertentu, misalnya	
225	waktu si S kalo ada S kan lu ga mungkin	
226	kan megang, sedangkan kalo ga ada lu ada	
227	kemungkinan lah megang, nah ada	
228	kemungkinan ga sih misalnya ga ada S ada	
229	si S tapi lu coba menahan gitu	
230	Ada	
231	Ada kemungkinan?	
232	Ada	
233	Pernah?	
234	Pernah	
235	Kenapa? Ko lu bisa nahan itu?	
236	<u>Gatau jok, kayaknya karena udah tersugesti</u>	Bentuk kontrol diri
237	<u>gitu "duh gaenak sama S" jadinya kalo mau</u>	informan (W: W3 L236-
238	<u>anu udah nafsunya ilang jok, entah ntar kalo</u>	239)
239	<u>misalnya tiba-tiba S dateng gimana gitu</u>	
240	Ooohh gitu. Sebelumnya tau? Sebelum tau	
241	S suka	
242	<u>Ya masih binal aku jok haha, ga pandang bulu</u>	Bentuk ketidak mampuan
243	<u>jok</u>	informan mengontrol diri
244	<u>Dia kan pernah ke X, pernah bawa temen</u>	(W: W3 L242-247)
245	<u>cowok, sama temen-temen cowok aja bodo</u>	
246	<u>amat jok, yang penting sikat aja, ada</u>	
247	<u>kesempatan colek</u>	
248	Haha lu ganas juga yah	
249	Namanya juga mengikuti jok, mengikuti	
250	penerapan	
251	Gua belum pernah liat loh, parah. Ooh gitu	
252	gitu	
253	Secara ga keinginan sih, ya gampang ngikutin	
254	lingkungan, untungnya aku masih bedain	
255	Bedain apa?	
256	Bedain yang baik buruk itu masih bisa aku	
257	bedain, makanya kadang kalo misalnya itu	
258	aku anggap buruk, dalam masalah pertemanan	

259	yah kadang aku malah ga keingin temenan	
260	Misal gini, di X masih jamannya maen judi	
261	judi gitu loh, lu ikut ga sih?	
262	Gaikut, aku sama sekali ga pernah ikut judi ,	
263	aku soalnya..	
264	Disitu lu udah bisa bedain?	
265	Nah kayak gitu loh aku, aku blas judi judi	
266	yang kayak Cuma seribuan itu ga pernah aku,	
267	bahkan orang kadang kalo misalnya minjem	
268	uang, aku tau bakal dipake buat judi, ga bakal	
269	aku kasih, kayak gitu modelnya, minuman	
270	juga iya aku	
271	Minum ngga?	
272	Ngga, walaupun misalnya kita lagi kumpul	
273	sama temen-temen gitu toh, nah terus narik-	
274	narik uang, kalo beli rokok aku mesti ngasih	
275	aku, malah kadang lebih besar gapapa kalo	
276	lagi pada kere, tapi kalo buat minum ngga	
277	Tapi kenapa kalo yang ini lu ikut? Ikut	
278	terpengaruh	
279	Nah itu, tau sendiri jok	
280	Haha tau sendiri apa?	
281	Kenikmatan suatu dunia	
282	Haha dunia apa?	
283	Dunia laki-laki jok	
284	Haha kenapa?	
285	Mboh jok, gatau jok	
286	Kenapa? Apa ini ga buruk?	
287	<u>Ya buruk, tapi gatau, kalo itu ga ketahan, ga</u>	Ketidakmampuan
288	<u>ada malaikatnya tuh jok, biasanya ya kayak</u>	informan mengontrol
289	<u>ada yang bisikin “gausah” gitu loh</u>	perilaku (W: W3 L287-
290	Tapi kalo yang ini ga ada?	289)
291	<u>Ga ada apa ga denger aku ya haha, aneh tapi</u>	Ketidakmampuan
292	<u>nyata itu jok. Ga sempet nahannya jok,</u>	informan mengontrol
293	<u>otomatis jok, soalnya kontak langsung,</u>	perilaku (W: W3 L291-
294	<u>apalagi kalo hadap-hadapan, rasa kenyamanan</u>	295)
295	<u>gitu jok</u>	
296	Hahaha	
297	Iyah aku juga ga mikir loh jok, tapi aku bisa	
298	tahan-tahan tentang minuman, apa narkoba,	
299	atau apa. Kalo rokok dulu aku ga bisa loh jok,	
300	padahal sebelumnya pertamanya temen-	
301	temenku ngerokok aku belum aku belum	
302	ngerokok jok, waktu masih SMP, temen-	
303	temenku udah pada ngerokok dari SD toh,	
304	udah pada jago mereka, aku ga ikutan dulu	

305	Masih bisa nahan itu?	
306	Masih tahan aku	
307	Mulai ga tahan STM?	
308	SMP	
309	Oh SMP?	
310	Naah kayaknya ini jok, jadi aku pas itu kan	
311	diajarin ngerokok toh, sama temen yang	
312	udah.. yah ibaratnya yah nakal ibaratnya,	
313	bandel gitu bukan nakal, kalo nakal kan beda	
314	sama bandel, bandel di sekolah kayak gitu	
315	loh, ngerokok gitu, nah itu aku ga mau. Tapi	
316	mulai belajar ngerokok malah temen-temen	
317	deket, temen-temen baik malah, aku kan sama	
318	IS dulu belajarnya, sama temen-temen dekat	
319	aku jok belajarnya	
320	Begitu lu ngerokok malah jadi dekat sama	
321	temen-temen?	
322	Kayaknya juga itu sih jok, jadi kalo sama	
323	temen-temen dekat perubahan malah.. bisa	
324	berubah aku malah, kayaknya ga bisa	
325	ngebedain buruk baik loh kalo sama temen,	
326	kalo udah baik loh. Soalnya aku juga dulu	
327	waktu STM toh, nah awalnya kan aku	
328	orangnya ga enakan juga, orangnya malu-	
329	malu toh, apalagi sama cewek-cewek. Tapi	
330	kan aku awalnya itu dari temenku se kost	
331	bareng dulu, nah temen se kost ku juga kan	
332	orangnya brutal juga kayak S malah ya, nah	
333	kan aku akrab sama dia, tapi orangnya	
334	modelnya juga dia ngerokok, ngerokok iya,	
335	minum ngga, trus judi juga ngga, dia bisa	
336	nahan juga judi, minum juga dia bisa nahan,	
337	nah tapi dia mengawali itu, mengawali	
338	pelecehan seksual, nah secara ga langsung	
339	aku ikut-ikutan juga loh	
340	Ko bisa?	
341	Lah ga tau	
342	Ooohh gitu	
343	Tapi disatu sisi kita ga minum, “aku mau	
344	kayak mana tetep ga minum aku”, trus judi	
345	juga ngga dia, narkoba juga ngga, tapi kalo	
346	masalah cewek kayaknya ga kita pertanyakan	
347	itu jok, otomatis aja e, dan aku termasuk yang	
348	ikut-ikutan juga. Sama S juga iyah, akrab dulu	
349	sama dia, dia kayaknya enak banget megang-	
350	megang terus sama cewek, jadi pengen juga.	

<p>351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397</p>	<p>Pertama-tamanya kan aku ga sebinat itu aku jok, masih malu-malu jok, sehabis itu mengenal S, pacaran sama B, selesai jok jok</p> <p>Kayaknya semenjak lu abis keluar trus masuk lagi itu yah?</p> <p>Keluar masuk lagi yang waktu KKN itu apa yah?</p> <p>kayaknya iya,iya iya, iya jok haha, Mulai binalnya disitu aku jok haha</p> <p>Haha soalnya waktu awalnya ngga deh</p> <p><u>Belum kebiasa soalnya, mulai ngikut sebentar, misalnya S lagi nyolek, biar lucu aja, biar lucu juga aku ikutan, tapi lama-lama ko enak yah. Nah lama-lama bukan sekedar buat ngelucu, sekedar mendapatkan kenikmatan</u></p> <p>Berarti bercanda sambil mendapatkan kenikmatan?</p> <p>Nah itu</p> <p>Jangan-jangan apa karena itu jadi sebuah bercanda jadi pengen lagi?</p> <p><u>Awalnya dari bercanda, jadi kecanduan. Kayaknya iya jok, dulu juga pelecehan kayak gitu juga jok</u></p> <p>Tapi sampe nangis loh wen dulu</p> <p>Iyah</p> <p>STM itu</p> <p>Kan ceweknya belum biasa jok, soalnya lama-lama ceweknya biasa jugabelum biasa, lama-lama ga ngelapor lagi ke BK, dia tangani sendiri jok, dia berani nabok sendiri jok haha</p> <p>Oh gini, lu pernah ga lu udah rencanain toh, lu mau ngelakuin. Kan lu dulu pernah bilang, lu pengen gitu tapi dengan cara tidak sengaja tapi itu sengaja, maksudnya dengan akting lah, nah lu pernah ga jadi pas ketika lu mau ngelakuin gitu ada penolakan gitu, istilahnya gagal lah</p> <p>Gagal belum pernah kayaknya yah</p> <p>Pernah ga? Misalnya mau megang, tapi ditolak apa gimana kek</p> <p><u>Oh kalo sampe SA mulai marah itu pernah, ya kayak ga sengaja kesenggol gitu, yak awalnya kan aku ga pernah nyenggol langsung, maksudnya ga nyenggol-nyenggol fatal, nah dia juga gerak otomatis kesenggol yang</u></p>	<p>Bentuk pelecehan yang dilakukan oleh informan (W: W3 L361-367)</p> <p>Berawal dari sebuah candaan (W: W3 L373-375)</p> <p>Korban marah membuat informan merasa bersalah (W: W3 L393-401)</p>
--	---	---

398	<u>beneran toh, kesenggol beneran yang beneran</u>	
399	<u>beneran pas gitu jok, nah itu jadi ga sengaja</u>	
400	<u>toh, nah itu jadi ga sengaja toh, nah itu dia</u>	
401	<u>marah, jadi aku merasa bersalah malah</u>	
402	Itu ga ada niatan?	
403	<u>Ho'oh, misalnya cuman pegang-pegang</u>	Jika sesuai rencana
404	<u>sesuai rencana malah puas, kalo yang ga</u>	informan merasa puas (W:
405	<u>sengaja ini malah ga enak aku jadinya</u>	W3 L403-405)
406	Kenapa?	
407	<u>Gatau, rasanya ga enak aja. Awalnya kalo dia</u>	Informan merasa bersalah
408	<u>marah itu jadi gaenak, dia piyee ntar kerjanya,</u>	dan takut jika korbannya
409	<u>malah jadinya takut, ga enak aku</u>	marah (W: W3 L407-409)
410	Trus semisal udah lu rencanain kan, lu	
411	rencananya gini rencananya kan belum	
412	pernah kan kayak gitu, belum pernah	
413	gagal, misalnya gagal trus gimana?	
414	Rencananya gagal? Coba lagi jok haha	
415	Haha serius?	
416	<u>Iya, coba lagi. Lain kesempatan pasti ada,</u>	Informan akan melakukan
417	<u>kalo belum terpuaskan harus coba lagi</u>	lagi jika belum terpuaskan
418	Harus sampe puas gitu?	(W: W3 L416-417)
419	<u>He'em, pokoknya tujuannya pengen megang,</u>	Informan merasa bersalah
420	<u>pengen nyolek badannya, nah dia gerak trus</u>	jika tidak sesuai rencana
421	<u>malah kena bokongnya, malah jadi ga enak</u>	(W: W3 L419-422)
422	<u>aku</u>	
423	Loh bukannya malah menguntungkan?	
424	Soalnya ga sesuai strategi jok, kalo dia	
425	nanggepinnya becanda malah enak, biasanya	
426	dia jadi marah gitu loh	
427	Ooh gituu	
428	Malah ga enak aku jok. S juga tak liat dia jadi	
429	bisa ngendaliin ko nafsunya	
430	Semenjak?	
431	Semenjak dia kayaknya memberikan respon	
432	kalo dia suka	
433	Suka beneran? Gua masih ga percaya e	
434	Suka beneran, dia soalnya kalo suka sama	
435	cewek dia minta pendapat	
436	Setauku dia bukan tipe yang suka sama	
437	satu kerjaan loh	
438	Emboh, bisa jadi jok, apalagi dia sesuai	
439	kriterianya dia	
440	Haha jelaslah	
441	Kecil, susunya gede, gede banget malah jok	
442	haha	
443	Haha	

444	Lagian juga udah resign, tapi dia masih sering	
445	main sih. Kayaknya pernah ngajak keluar loh,	
446	ngajak main bareng	
447	Yang ngajak main siapa?	
448	S lah jelas, mana mungkin SA	
449	Ohaha kirain	
450	SA tau diri lah haha	
451	Haha S ngajak main SA? Trus jadi?	
452	Jadi	
453	Trus trus	
454	Aku ga tau jok kelanjutannya	
455	Cuma berdua?	
456	He'em	
457	Oh bisa bisa, suka beneran berarti	
458	Ini jok dimakan jok	
459	Wah oke, makasih. Oia lu imlekan yah	
460	kesana?	
461	Dari cina imlekan, emangnya aku orang cina?	
462	Hah? Lu ngga po?	
463	Ngga ah, mana ada. <u>Aku hindu bukan budha</u>	Agama informan (W: W3
464	Eh sodaraku hindu orang lampung juga	L463)
465	tapi dia imlekan	
466	Mana ada jok, masa imlekan	
467	Dia balik ko, balik kemaren ke lampung	
468	Libur biasa paling, pengen pulang	
469	Gatau sih, bilanganya sih imlekan	
470	Lah iya libur biasa bukan imlekan, yang	
471	imlekan budha	
472	Budha?	
473	Budha apa cina ya? Cina kayaknya jok	
474	Nah cina tuh negara	
475	Kayaknya tahun baru cina. Orang-orang cina	
476	yang merayakan tahun baru cina, kayak IS,	
477	KJ, kan orang-orang cina itu	
478	Haha cina dari mana	
479	Matanya sipit-sipit	
480	Haha eh TJ masih ngeshift ga?	
481	Ngga	
482	Dia balik po?	
483	Ngga, ga mau ngeshift dia	
484	C masih?	
485	masih cuman seminggu 3 kali	
486	Emang boleh?	
487	boleh, C juga mau keluar cuman pelan-pelan	
488	C kan udah lulus	
489	Tinggal E	

490	E ko masih ada kuliah?	
491	Ke kampus, ngga kuliah sih	
492	misal lu dapet moment nih buat ngelakuin	
493	rencana lu, tapi ada ketika moment itu	
494	situasinya ga ngedukung, lu tetep hajar	
495	apa gimana?	
496	Ngga, kalo situasinya ga ngedukung ngga	
497	Kenapa?	
498	<u>Masih bisa pandang situasi sih jok kalo aku.</u>	Informan bisa mengontrol diri jika situasi tidak mendukung (W: W3 L498-502)
499	<u>Misalkan kalo situasinya rame, ga mungkin</u>	
500	<u>aku, meskipun itu buat nyeriain suasana toh,</u>	
501	<u>kalo aku sih mikir iya kalo pada ketawa, kalo</u>	
502	<u>dia marah malah tambah kasian aku</u>	
503	Haha okey okey	
504	<u>Pokoknya kalo keadaannya itu mendukung itu</u>	Informan bisa mengontrol diri jika situasi tidak mendukung (W: W3 L504-508)
505	<u>memungkinkan untuk bakal menjadi keadaan</u>	
506	<u>yang fun. Aku ga ngelakuin kalo misalnya</u>	
507	<u>kita lagi berdua doang ko, ga pengen malah</u>	
508	<u>aku kalo kayak gitu</u>	
509	Kenapa?	
510	Kesannya terlihat lebih cabul jok	
511	Haha	
512	Minimal bertiga lah jok, pokoknya harus ada	
513	satu orang disana gitu, tujuanku malah bukan	
514	buat nafsu, kalo bertiga malah mending	
515	Oh jadi gini, buat menghibur berarti kan?	
516	Tapi aku ga ini..	
517	ya buat menghibur berarti kan?	
518	Iya aku ga ini.. misalnya gini dia cuma sendiri	
519	didepan, nganter minuman, “susunya gede	
520	juga” tapi ga aku ga kepikiran lagi	
521	Dah itu dulu sih yah yang gua tanyain	
522	Dikit amat jok?	
523	Nyicil-nyicil	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : W
 Usia : 22
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 13-02-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 4 (empat)
Kode : S2 W4 (Subjek 2 Wawancara 4)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Umur lu berapa ?	Umur informan (W: W4 L2)
2	<u>22</u>	
3	Lu kelahiran berapa? 94 berarti?	
4	He'em	
5	Berarti tahun ini 23?	
6	He'em	
7	Okee, langsung aja yah. Lu mulai mengenal seks umur berapa?	
8	SMP kelas 1 apa yah? SMP kelas 1 jok	
9	Berarti umur 13an?	
10	Iyah	
11	Lu disitu yang lu tau apa?	
12	Bokep	
13	Taunya dari mana?	
14	<u>Dari masku</u>	
15	Lu tau sendiri gitu ? ga sengaja dapet gitu?	
16	He'em	
17	Terus?	
18	<u>Aku ngajak rame-rame, nonton bareng IS dan semua alhamdulillah tertarik. Masku ini semua akarnya</u>	akar kemesuman informan dari kakak (W: W4 L19-21)
19	Oh mas mu masih kayak gitu? Nonton-nonton gitu	
20	Bokep?	
21	He'em	
22	Masih paling. Koleksinya banyak mas ku jok, waktu masih jaman DVD, segini gila tumpukannya jok, sama majalah playboynya	
23		
24		
25		
26		
27		
28		

29	banyak banget	
30	Banyak banget	
31	Emboh dapet dari mana	
32	Lu kan kenal mulai SMP, trus lu mulai	
33	ngelakuin umur?	
34	Mulai apa? Ngocok?	
35	Ya boleh, kayak gitu-gitu, menyimpangnya	
36	lah	
37	<u>Kelas berapa yah? Lupa aku jok, kelas 2an</u>	Awal penyimpangan seks
38	<u>kayaknya jok, lupa jok, alami sih jok kayak</u>	informan (W: W4 L37-
39	<u>gitu. Kita tidak sengaja sadar dan tau loh, ga</u>	40)
40	<u>pernah belajar, iya jok itu ilmu alam jok</u>	
41	Nah itu lu tau dari mana?	
42	Ga tau, pengen sendiri aja jok	
43	Mulai megang-megang?	
44	Megang-megang apa jok?	
45	Ya megang-megang itu	
46	STM itu jok	
47	Kelas 1?	
48	Kelas1 belum, kelas 2 aku udah mulai kenal	
49	temen-temen, udah mulai akrab sama temen-	
50	temen, temen cewek itu juga udah mulai	
51	enakan, ga ngambekan	
52	Okey mengarah kesitu, yang lu tau tentang	
53	kayak gitu apa?	
54	<u>Kayak gitu tuh haram dan berdosa, tidak</u>	Informan sadar akan
55	<u>semestinya kita sebagai laki-laki itu menyakiti</u>	perilakunya (W: W4 L54-
56	<u>wanita jok, itu kan sama saja dengan</u>	58)
57	<u>menyakiti wanita, tapi kenapa aku</u>	
58	<u>melakukannya</u>	
59	Lah kenapa?	
60	Ga tau jok	
61	Susah kayak gitu, ngerti gua juga	
62	Tapi aku udah ga pengen i dari semenjak	
63	skripsi, aku ga ada niat kayak gitu lagi jok,	
64	ibaratnya aku udah tobat, sudah terbuka	
65	Semenjak? Skripsi?	
66	He'em	
67	Tapi ko masih?	
68	Ini maksudnya kawin atau anu jok?	
69	Yaa..	
70	Ya semenjak putus sama B itu, ga lagi aku	
71	Ngerasa berdosa?	
72	Ngerasa berdosa aku	
73	Okey sekarang ke perempuan, dari	
74	menurut persepsi lu sendiri kayak gimana?	

75	Ini masalahnya ke apa? Cinta atau apa?	
76	Ya apa aja, bebas	
77	<u>Perempuan ni bagaimana dia akan merubah</u>	Persepsi informan terhadap perempuan (W: W4 L77-84)
78	<u>hidup kita jok, serius jok. Misal cewek yang kira-kira bertingkah yang jelek-jelek, ya kita</u>	
79	<u>otomatis kepikir juga buat jelek, meskipun emang kita yang ngajarin. Kalo kita mencoba</u>	
80	<u>tapi ceweknya ga mau kan ada, malah dia lebih ke agamis banget, kalo aku malah jadi</u>	
81	<u>hilang perasaan yang kotor-kotor</u>	
82	Okey terus?	
83	Tergantung kita menuju baik atau buruk	
84	Apa ga kebalik harusnya cowok yang kayak gitu?	
85	<u>Ngga sih jok kalo aku jok, kalo aku sih. Aku ngerti kalo itu jelek, soalnya aku dulu pernah</u>	Pacar merubah informan menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih terkontrol dirinya (W: W4 L89-95)
86	<u>pacaran sama cewek yang bener-bener agamis banget toh, rajin sholat, pokoknya sering</u>	
87	<u>ngingetin "kamu kalo kayak gini jelek" malah otomatis aku malah jadi orang baik jok, asli</u>	
88	<u>jok. Dulu aku STM kan pacaran lama aku</u>	
89	Sama yang itu? Lu berapa lama itu?	
90	Berapa tahun ya? 4 kayaknya	
91	Lama juga ya. Beda agama?	
92	Beda, dia islam	
93	Trus dia sekarang punya cowok?	
94	Balik lagi	
95	Hah?	
96	Balik lagi sama aku, makanya aku jadi positif jok	
97	Sejak kapan?	
98	Udah lama sih	
99	Ko bisa balik lagi? Dulu putus gara-gara apa?	
100	Egois kayaknya aku jok	
101	Yang mutusin?	
102	Aku	
103	Trus yang minta balik?	
104	Aku	
105	Kenapa minta balik?	
106	<u>Pacar utama jok. Pokoknya pikiran kotor gitu ilang jok kalo sama dia jok asli, di banding</u>	Pacar merubah informan menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih terkontrol dirinya (W: W4 L115-123)
107	<u>sama wanita lain gitu. Aku dulu males pacaran ya cuman ngarepin.. kan dulu kita sering putus</u>	
108	<u>balik putus balik, giliran yang terakhir putus</u>	
109	<u>ga balik-balik, suek bener dia dapet cowok</u>	
110		

121	<u>lain, asem menyesal banget aku, kesalahan</u>	
122	<u>yang fatal itu. Sampe kuliah ini, bawaannya</u>	
123	<u>dari SMA, aku putusnya kelas 2 apa yah</u>	
124	Kelas 2 SMA?	
125	He'em, waktu STM kelas 2	
126	Berarti sama ini lu serius?	
127	Serius jok, kalo emang dijodohin serius aku	
128	jok, asli jok, bener-bener udah "ini loh yang	
129	ngerubah aku"	
130	Tapi masalahnya beda agama, trus	
131	gimana?	
132	Ya ga masalah	
133	Lu mau ngikutin dia apa dia yang ngikutin	
134	lu?	
135	<u>Entahlah jok. Aku jujur aja jok yah, aku</u>	Informan ingin menjadi
136	<u>pengen.. bukan pengen sih, tapi aku udah niat</u>	mualaf (W: W4 L135-
137	<u>buat mualaf aku jok, asli jok</u>	137)
138	Kenapa?	
139	<u>Ada aja perasaan, ada aja ininya, ya rasanya</u>	Informan ingin menjadi
140	<u>enak aja jok. Aku udah dari kecil sih, dari</u>	mualaf (W: W4 L139-
141	<u>jaman ya masih SD gitu. Aku mikir kalo IS</u>	144)
142	<u>ngaji, kan dulu aku beda sendiri sama temen-</u>	
143	<u>temenku, ko pada ngaji, aku penasaran sih jok.</u>	
144	<u>Aku kan muhammadiyah dulu kan</u>	
145	Trus gimana itu?	
146	<u>Ya belajar, biasa. Ya kan aku disuruh ganesha</u>	Informan mulai masuk
147	<u>apa muhamadiyah atau sekolah mana? Kata</u>	sekolah islam (W: W4
148	<u>bapakku.</u>	L146-153)
149	<u>Pilih muhammadiyah aja aku, Bapakku</u>	
150	<u>langsung "kenapa muhammadiyah? Itu kan</u>	
151	<u>islam semua" ya aku beralasan disitu aku</u>	
152	<u>banyak temennya, padahal aku penasaran,</u>	
153	<u>pengen belajar-belajar</u>	
154	Oh lu dari kecil udah penasaran?	
155	He'em	
156	Okey trus lanjut	
157	<u>Jadi ya udah ada niat, aku kalo udah bisa</u>	Informan ingin menjadi
158	<u>punya kerjaan tetap aku pengen cepet</u>	mualaf (W: W4 L157-
159	<u>langsung mualaf jok, tapi ya itu resikonya aku</u>	160)
160	<u>ninggalin keluarga, ninggalin adat</u>	
161	Iyasih	
162	<u>Woh bapakku paling ngamuk-ngamuk paling,</u>	Profil keluarga (W: W4
163	<u>bapakku kayaknya yang susah, kalo ibu ku</u>	L162-165)
164	<u>ngga. Soalnya keluarga dari ibu ku panca</u>	
165	<u>warna</u>	
166	Apa itu?	

167	<u>Ya maksudnya dari kakaknya ibuku kan</u>	Profil keluarga (W: W4 L167-173)
168	<u>mualaf, adeknya kristen, pokoknya keluarga</u>	
169	<u>yang bermacam-macam lah, masih banyak jok</u>	
170	<u>keluarga ibuku yang pindah-pindah agama,</u>	
171	<u>jadi menghadapi situasi kayak gitu tuh udah</u>	
172	<u>biasa gitu. Kalo bapakku kan ngga, bapakku</u>	
173	<u>aslu bali, masih adat banget aku ngeliatnya</u>	
174	Lu hindu apa budha ?	
175	Hindu	
176	Berarti yang kental dari keluarga bapak?	
177	<u>He'em, masih kental nah seperti itu jok. Aku</u>	Informan lupa cara ibadah (W: W4 L177-179)
178	<u>malah udah lupa caranya ibadah haha. Ko jadi</u>	
179	<u>malah bahas agama ini?</u>	
180	Ini nyambung sebenarnya, ada aspek yang	
181	dimana bahas ini ini ini	
182	Tapi jangan disebar aja jok	
183	Ngga	
184	<u>Ini pribadi, aku sering curhat sama IS ko, aku</u>	Informan ingin menjadi mualaf (W: W4 L184-190)
185	<u>Cuma curhat sama IS sebenarnya. Udah lama</u>	
186	<u>aku ga ibadah, malah udah lupa caranya</u>	
187	<u>ibadah. Ga nyangkal aja jok kita gitu belajar</u>	
188	<u>adat toh, ibadah gitu, ya ibadah biasa tapi baca</u>	
189	<u>doanya ini ga tulus di hati, dibanding aku ikut</u>	
190	<u>pengajian yasinan itu</u>	
191	Pernah?	
192	Pernah	
193	Ko bisa? Motivasi apa?	
194	Emboh jok, jalan gitu aja	
195	Ada temennya?	
196	Temennya maksudnya?	
197	Maksudnya ada IS kesana, trus ikut	
198	yasinan	
199	Ya dulu kan STM muhammadiyah aku	
200	Oh pas waktu STM?	
201	He'em pas STM dulu	
202	Lu apa ga di bully ?	
203	<u>Ngga, kenapa dibully orang temen-temenku</u>	Informan ingin menjadi mualaf (W: W4 L203-209)
204	<u>STM dulu islam-islam banyak yang ga bisa</u>	
205	<u>ngaji ga bisa sholat ko haha, bodo-bodo</u>	
206	<u>sumpah. Aku berpikir dalam hati "sini pengen</u>	
207	<u>seperti kamu mempertaruhkan adat dan</u>	
208	<u>keluarga e, kamu udah terlahir seperti ini ko</u>	
209	<u>malah menya-nyiakan loh"</u>	
210	Lu pengen jadi mualaf gitu sadar sendiri?	
211	Ada yang nginspirasi lu ga sih?	
212	<u>Ya itu cewek itu sih, pertamanya loh, soalnya</u>	Latar belakang informan

213	<u>kan penasaran dulu. Kalo masih kecil dulu aku</u>	ingin menjadi mualaf (W: W4 L212-219)	
214	<u>penasaran sama IS ko aku beda sendiri. Mulai</u>		
215	<u>pacaran sama dia, ya itu dia sering sholat</u>		
216	<u>“yang, aku sholat dulu” ya penasaran aja aku</u>		
217	<u>jok. Trus dikasih tau kalo ramadhan itu puasa,</u>		
218	<u>aku dari STM itu puasa terus pas bulan</u>		
219	<u>ramadhan</u>		
220	Di hindu ada puasa juga?		
221	Ada		
222	Sama?		
223	Sama		
224	Ada ibadah rutin ga sih kayak sholat gitu ?		
225	Ada yo, ya sama		
226	Kayak sholat gitu?		
227	He'em		
228	Lu udah ngga itu?		
229	<u>Udah lupa aku jok, dari apa yah itu? Dari SMP</u>		Informan lupa ibadah semenjak SMP (W: W4 L229-230) Informan merasa sudah lama tidak mempunyai fondasi (agama) (W: W4 L232-235)
230	<u>jok, lupa aku</u>		
231	Disitu udah mulai kayak ngeberontak gitu?		
232	<u>He'em, ya itu. Semoga bisa lancar strategi ku,</u>		
233	<u>strategi ku seperti itu jok, pengen cepet punya</u>		
234	<u>fondasi lah, udah berapa tahun aku ga punya</u>		
235	<u>fondasi</u>		
236	Kalo lu lagi stres gimana? Stres ketika lu		
237	bingung gitu lu mau minta tolong ke siapa		
238	Aku selalu ke IS ko, punya masalah apa selalu		
239	cerita sama dia, dia menyimpan banyak		
240	rahasiaku, jadi ya selama ini aku ga pernah		
241	stres jok. Paling kemaren skripsi aja aku		
242	sempet stres, sempet bingung, pusing sih ngga		
243	stres. Yaudah kalo udah pusing bener aku		
244	bener-bener off, ga tak sentuh skripsiku sama		
245	sekali, gitu caranya kalo aku loh modelnya, ga		
246	tak sentuh sama sekali		
247	Trus lu ngapain?		
248	Jalan-jalan, dulu sama mas T sering diajak		
249	jalan-jalan, jalan-jalan ke pinus, dulu masih		
250	sering jalan-jalan, ditanya skripsi ku gimana		
251	ya skripsiku tetep jalan, Cuma merefreshing,		
252	kalo fokus skripsi terus pusing kepalaku		
253	Trus lu pulang maen gimana? Seger?		
254	Kalo pulang maen ya mesti ada pikiran ingin		
255	nambah refreshing jok, soalnya itu tak		
256	mentokin, bener-bener ga tak sentuh, soalnya		
257	kalo tak pegang mesti tak kerjain, tapi kalo ga		
258	tak pegang mesti males jok. Dan aku kalo buat		

259	target, misalnya bab 2 aku udah sampe ini,	
260	kemaren revisi apa, targetku ini selesai rabu	
261	misalnya, aku rabu bimbingan, kamis harus	
262	udah selesi itu revisi, gitu aku	
263	Okey lanjut, budaya di lingkungan lu	
264	disana kayak apa?	
265	Gimana ya jok, lingkunganku ada 2 versi e jok	
266	Ya berarti dua-duanya	
267	Kalo versi ku yang bareng IS ya biasa sih	
268	sama kayak disini jok, cuman kalo disana	
269	yang ngga aku sukanya gosip banyak banget	
270	apalagi kalo ibu-ibu. Ini anaknya ini udah	
271	selesi belum, yang ini belum, wahh jadi	
272	gosip. Pokoknya sedikit-sedikit bahas tentang	
273	anak, “kalo udah lulus mau kerja dimana?”	
274	nah tambah males aku yang seperti itu, gitu	
275	gitu lah	
276	Bukannya orang sana keras-keras yah?	
277	<u>Iyah, nah itu kalo di kampung bapakku</u>	Budaya informan (W: W4
278	<u>mamaku itu baru keras-keras, aku juga sama</u>	L277-287)
279	<u>ga betah juga disitu, ga pernah dulu aku bisa</u>	
280	<u>hidup nyaman disitu, tiap kali liburan pulang</u>	
281	<u>pasti disuruh kerja aku, ada aja kerjanya, ke</u>	
282	<u>ladang, keluargaku terutama dari emakku ga</u>	
283	<u>ada yang bisa diem orangnya dirumah. Jam 4</u>	
284	<u>tuh udah nyadap karet, udah mulai gerak jam</u>	
285	<u>4. Ini jam 8 mau tidur dimarahin, entang</u>	
286	<u>ngomong “goblok” itu mbahku, IS takut</u>	
287	<u>sampekan, mbahku galak marah-marah haha</u>	
288	Yang waktu naik bis itu yah?	
289	He'em, “goblok kamu” haha IS takut	
290	Haha trus apalagi?	
291	<u>Udah sih itu jok, sama sih kayak tinggal disini.</u>	Budaya informan (W: W4
292	<u>Kekeluargaan tetep kekeluargaan, namanya</u>	L291-294)
293	<u>desa toh, desa kan kekeluarganya lebih masih</u>	
294	<u>ada lah kekeluargaannya loh</u>	
295	Trus lu selama ini dibesarkan budaya	
296	kayak gimana? Sampe lu terbentuk kayak	
297	sekarang ini? Banyak dari keluarganya	
298	atau dari lingkungannya?	
299	Ngga aku, bisa dari lingkungan aku jok, aku	
300	dari SMA aja udah pisah, dari keluarga udah	
301	misah. Ya aku belajar ini baik ini buruk itu	
302	dari lingkungan, dan aku di lingkungannya	
303	dapet temen-temen ga minum ga judi, padahal	
304	aku orangnya gampang tertarik, ya termasuk	

305	dari pacarku juga sih berpengaruh	
306	Trus apalagi? Kalo dari keluarga apa?	
307	<u>Aku dulu sampe SD kelas 6 kayak pengen</u>	Hubungan informan
308	<u>misah sama ibukku, galak ibukku</u>	dengan orang tua (W: W4
309	Jadi gimana tuh?	L 307-308)
310	<u>Telat mandi aja ngomel, disabetin pake</u>	Bentuk hubungan
311	<u>singkong loh aku, mas ku malah pernah</u>	informan dengan keluarga
312	<u>dilempar kursi jok, nyolong jambu opo yo.</u>	(W: W4 L310-314)
313	<u>Pokoknya sampe SD lah kita aku rasanya</u>	
314	<u>dulu, kejem banget emakku</u>	
315	Dididik keras gitu?	
316	Keras banget aku, sakit pake kayu, dari SMP	
317	udah ngga	
318	Trus apalagi?	
319	Udah, trus abis itu aku SMA aku ngekos,	
320	sekolah ke kota aku, lebih banyak belajarnya	
321	sih disitu	
322	Okey gini, lu dari dulu sampe sekarang	
323	pola asuh orang tua lu kayak gimana?	
324	Baik, bener perhatian, selalu nelponin, selalu	
325	ningetin, kan namanya dari umur SMA	
326	soalnya aku udah umur segini ya, jadi aku	
327	udah bisa mikir, udah bisa ngerasain sih waktu	
328	SMA itu emang umur-umur labil toh, itu	
329	gampang banget terpengaruh. Sebenarnya aku	
330	ngehindarin ganja gampang jok	
331	Kenapa?	
332	Udah pernah terlibat dulu, ganja, hampir.	
333	Anak SMA tuh gampang banget digoyahin,	
334	tergantung kita bisa ga bedain	
335	Hampir terlibat?	
336	Aku pernah nyoba dulu	
337	Pernah?	
338	Pernah	
339	Ga sengaja?	
340	Ya sengaja, ya aku mikirnya dulu kalo kayak	
341	gitu keren gitu, dapet temen-temen orang	
342	nakal, misalnya kalo kita nih kalo kenapa napa	
343	tinggal ngelaporin dia aja, trus ketangkep dulu	
344	Sama guru?	
345	Polisi. Pokoknya dulu yang jual itu	
346	pedagangannya anak-anak kuliah jok	
347	Trus lu ketangkep juga?	
348	ngga, soalnya aku baru dateng sekali kesitu,	
349	aku kan dulu ga kepikiran, soalnya aku udah	
350	mikir cara-caranya, ibaratnya ini nih Cuma	

351	ngenalin gratis	
352	Lu cuman dapet kayak gitu? Gratisan?	
353	He'em, abis itu mereka ketangkep	
354	Haha enak ga?	
355	He'em	
356	Gimana sih itu?	
357	Pusing sih jok aku dapetnya sih, dibentuk	
358	kayak rokok gitu	
359	Dilinting gitu?	
360	He'em, tapi nyedotnya pake idung	
361	Kenapa pake idung?	
362	Emboh, aku diajarinnya kayak gitu dulu, udah	
363	langsung pusing banget dulu. Aslinya itu kalo	
364	ga terputus peredarannya paling aku masih	
365	ikutan	
367	Kayak gitu ga bikin ketagihan po?	
368	Ketagihan, nyatanya aku mau balik lagi mau	
369	main lagi kesana, tapi udah kegrebeg dulu	
370	Tapi ga sampe sakao gitu toh?	
371	Ngga, cuman sekali aku, lama-lama dewasa	
372	kan mikir jok	
373	He'em	
374	Kalo minum aku ga bisa minum	
375	Emang ga mau?	
376	Emang ga bisa	
377	Kenapa?	
378	Kayak biduran gitu loh aku	
379	Biduran tuh apa?	
380	Bentol-bentol	
381	Alergi?	
382	He'em	
383	Oh gitu, lu tau semenjak dari kapan?	
384	SMA	
385	Pernah nyoba berarti?	
386	Tuak	
387	Trus ketauan orang tua lu?	
388	Aku kalo di keluarga ga masalah sih kayak	
389	gitu jok	
390	Kenapa?	
391	Ya biasa lah ibaratnya kalo kayak gitu jok,	
392	dilarang tapi ga maksa banget kalo masalah	
393	kayak gitu	
394	Trus kalo ngerokok juga ga masalah	
395	berarti?	
396	Baru kuliah ini aku ketawan ngerokok, dari	
397	dulu aku bener-bener menghargai orang tuaku,	

398	orang tua ku ga ada yang ngerokok toh,	
399	makanya aku sembunyi-sembunyi aku takut	
400	kalo ketawan mereka	
401	Ketawan siapa?	
402	Ibu ku, yah udah lama, tau gitu ga sembunyi-	
403	sembunyi	
404	Taunya ga marah gimana?	
405	Disuruh ngurangi aja, ga banyak-banyak	
406	Ooh gitu	
407	Tau gitu dari dulu aku	
408	Mas mu ga ada yang ketawan po?	
409	Mas ku ga ada yang ngerokok jok	
410	Berarti lu doang?	
411	Bapakku dulu ngerokok, karena sakit jadi	
412	berenti, jadi aku nerusin perjuangan bapakku	
413	jok	
414	Oh sempet ngerokok, sakit apa?	
415	Bronkitis apa ya	
416	Oh paru-parunya?	
417	Ho'oh, makanya aku ngerokok sendiri	
418	dirumah. Aku aja kalo ngerokok cuman	
419	didepan bapakku, kalo didepan ibu ku ga mau	
420	Kenapa?	
421	Ya ga enak aja rasanya, didikannya paling	
422	yang bener-bener aku ngehargain dia	
423	Dah sementara segitu dulu aja	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : W
 Usia : 22
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 16-05-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 5 (lima)
Kode : S2 W5 (Subjek 2 Wawancara 5)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Lu kan bilangnye awal-awal tau itu dari	
2	film?	
3	Betul!	
4	Nah selain dari film dari mana?	
5	Dari film	
6	Ga ada lagi?	
7	Ga ada	
8	Berarti semua yang ada di film lu terapin	
9	disitu?	
10	Yo ga semua jok	
11	Berarti inspirasinya dari situ doang?	
12	He'em fix	
13	Ga ada lagi?	
14	Ga ada	
15	Trus lu kayak gitu sebelumnya pernah jadi	
16	korbannya gitu ga?	
17	<u>Tidak pernah</u>	Informan tidak pernah menjadi korban pelecehan sebelumnya (W: W5 L17)
18	Ga pernah?	
19	Ga pernah	
20	Biasa kan keluarga ada yang gemes gitu,	
21	ada yang megang tititnya lah waktu kecil	
22	Mana ku inget jok, ga inget aku	
23	Okey selain itu?	
24	<u>Ga ada, murni pure dari film</u>	Perilaku pelecehan seksual informan murni berasal dari film saja (W: W5 L24)
25	Dari kapan?	
26	SD, mas ku SMP. Soalnya itu film dari mas	
27	ku, mas ku dapetnya dari luar kabupaten	
28	Dah ga ada lagi, Cuma segitu doang	



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : SO1
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 17-03-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 1 (satu)

Kode : SO1 W1 (Signifikan Other 1 Wawancara 1)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Seberapa dekat lu sama W?	
2	Hm? Seberapa deket?	
3	Seberapa deket sama W?	
4	<u>seberapa deket aku sama W? Hm itu bisa</u>	Hubungan informan dengan W (SO1: W1 L4-6)
5	<u>diumpamakan kayak icik-icik pengemis sama</u>	
6	<u>pengemis</u>	
7	Maksute pie kui?	
8	Pengemis ga bisa nyari duit tanpa icik-icik	
9	Jadi ?	
10	<u>Jadi dia sangat deket sekali, icik icik icik icik</u>	Hubungan informan dengan W (SO1: W1 L10-14)
11	<u>hahaha, opooooo kuii.. opo smartphone, nendi?</u>	
12	<u>Nendi nendi prambanan hihihi. Aku kan kenal</u>	
13	<u>W baru, tapi yo gara-gara mungkin kita</u>	
14	<u>bercandanya masuk, dia sering utang sama aku</u>	
15	<u>yo deketlah haha</u>	
16	Sejauh mana lu tau perilakunya W?	
17	apa apa? Sejauh mana lu tau perilakunya	
18	W?	
19	Euh.. jauh banget, dari merauke sampe	
20	merauke hahaha, dari sabang sama eneng bisa	
21	Abaang..	
22	Hihihi trus trus trus	
23	Ya sejauh mana lu deket sama dia, tau	
24	perilakunya	
25	Yo taulah jelas, soalnya yoo gimana yo, udah 3	
26	tahun lah aku tau W, dari dia galau sampe	
27	galau banget itu tau semua hihi	
28	Trus kalo tentang yang begitu gitu?	

29	Haaa itu aku diajarin dia	
30	Trus gimana?	
31	Gimana apanya? Gimana anak kambing saya?	
32	Hahaha. Yoo yaudah itu.. pie yo? Mungkin	
33	sebagai naluri seorang cowok sejati, kan dia	
34	kuliahnya juga di.. opo toh? Kampus e opo	
35	toh? Instiper po?	
36	Instiper i IS	
37	Ini opo? Akprind akprind, kan akademi pria	
38	sejati toh, pria idaman deng	
39	Hubungannya?	
40	Yo berarti kan kita sebagai orang yang bisa	
41	kayak gitu i idaman para wanita, ketika dia	
42	nafsu, kita tau caranya untuk menjadikan dia	
43	bergairah dan puas	
44	Trus pendapat lu tentang perilakunya?	
45	Lah ini ada puas puas terdampar	
46	Pauuus	
47	Hahahaha trus trus	
48	Haha ya itu, pendapat lu gimana? Pendapat	
49	lu tentang perilakunya	
50	<u>Dia lebih mesum dari yang saya bayangkan</u>	Persepsi informan
51	Emang gimana?	tentang W (SO1: W1
52	<u>Yoo dia lebih tau cara-cara untuk mencari</u>	L50)
53	<u>kesempatan dibanding saya. Kalo dia lebih</u>	Persepsi informan
54	<u>pintar, dan mukanya datar</u>	tentang W (SO1: W1
55	Trus lu seberapa kenal sama yang dipegang	L52-54)
56	si W?	
57	<u>kenal dekat lah, W bisa kenal masa aku ngga.</u>	Persepsi informan
58	<u>Kita kan berdua siangan</u>	tentang W (SO1: W1
59	Apa itu?	L57-58)
60	Saingan goblok	
61	Owalah ahaha	
62	Haha ga lucu kalo ga tau. Apalagi?	
63	Wes segitu dulu	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : SO2
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal wawancara : 17-03-2017
 Lokasi wawancara : Kamar kos W
 Wawancara ke : 1 (satu)

Kode : SO2 W1 (Signifikan Other 2 Wawancara 1)

NO	Catatan Wawancara	Impresi
1	Pertanyaan pertama, seberapa dekat lu	Informan dekat dengan S (SO2: W1 L3)
2	sama S?	
3	<u>Deket banget</u>	
4	Why? Kenapa? Ko bisa dekat tuh gimana?	
5	Nyambung obrolannya, candaannya, cocok aja	
6	jok	
7	Apa yang bikin lu cocok lagi?	
8	Ya nyambung bercandaannya, karakternya	
9	hampir sama, ya pokoknya nyenengin aja,	
10	cepat nganunya..	
11	Persamaan karakter dengan lu apa aja?	
12	Lucu, gila, baik, suka bantu juga sih kayak	
13	kemaren bantu uang, kalo kadang-kadang dia	
14	yang suka minjem juga, apalagi yah.. dah itu	
15	aja jok	
16	Selain itu apalagi yang bikin lu dekat sama	
17	dia? Sampe lu kenal banget	
18	Apa yah.. udah itu aja jok	
19	Okay trus seberapa lu tau tentang S kayak	
20	gitu? Perilaku kayak gitu	
21	Ya soalnya dia orangnya ga pernah tutup-	
22	tutupan jok haha	
23	Jadi dia terbuka gitu?	
24	<u>Terbuka dia haha, kalo dia pengen ngocok ya</u>	S orang yang terbuka (SO2: W1 L24-25)
25	<u>ngocok lah dia</u>	
26	Hah? Serius?	
27	Iyah haha serius	

28	Terus?	
29	Ya dia kehidupannya ga tertutup, ga tau mau	
30	lah dia haha, dia kehidupannya ga tau malu	
31	jok, makanya dia terbuka banget orangnya,	
32	terang-terangan	
33	Trus apalagi?	
34	Unik sih orangnya, aku baru itu soalnya nemu	
35	orang yang ga tau malu haha, baru itu aku	
36	Okey trus selain SA ada lagi ga dia? si S	
37	S kayaknya semua cewek ko jok kalo dia	
38	Ho'oh po?	
39	<u>He'em, kalo dia semua cewek dia, ga pandang</u>	Semua cewek sudah S
40	<u>bulu, anak baru anak lama semua, tapi ya</u>	sudah lecehkan (SO2: W1
41	<u>paling yang ga sesuai sama kriterianya dia,</u>	L39-42)
42	<u>kayak A</u>	
43	Oh gitu, emang kriterianya kayak apa?	
44	Ya yang keliatan cantik aja pokoknya, disikat	
45	semua ko dia	
46	Berarti semua udah pernah?	
47	<u>semua udah pernah dipegang S yoo haha,</u>	S sudah pernah pegang
48	<u>parah yo orang itu</u>	semua (SO2: W1 L47-48)
49	Trus gimana pendapat lu? Tentang itu	
50	Ya sesukanya dia aja sih, yang penting ga	
51	berkaitan merugikan aku ga masalah	
52	Trus apalagi? Menurut pandanganmu	
53	Kalo aku sih ga masalah jok, dia mau ngapain	
54	Ga ada ngebilangin gitu?	
55	Ga mungkin juga jok jok, aku lebih berkaca	
56	pada diri sendiri sih jok orangnya, soalnya	
57	juga kan aku ga mungkin ga pernah, masa aku	
58	ngebilangin orang, kalo belum bisa	
59	memperbaiki diri	
60	Okay trus kalo dengan orang-orang yang	
61	pernah dipegang sama S lu seberapa dekat?	
62	Ya sebatas temen pekerjaan aja	
63	Berarti ga terlalu dekat? Ga terlalu kenal?	
64	Ya kenal cuman ga ngurusin kepribadian	
65	hidupnya pribadi mereka masing-masing, tau	
66	di pekerjaannya aja	
67	Sebenarnya kalo menurut lu nih yah, kalo	
68	melihat dari perilakunya S kalo menurut lu	
69	yang mancing itu si cewek atau si S?	
70	S sendiri lah haha	
71	Kenapa?	
72	<u>Ya dia yang buat situasinya, ya dia</u>	S yang memulai duluan
73	Contoh?	(SO2: W1 L72)

74	Wahh gimana yah ceritainnya.. <u>ya misalnya kayak ngobrol-ngobrol biasa disangkut pautin</u>	Bentuk pelecehan seksual S (SO2: W1 L74-78)
75	<u>ke berbau porno itu S tuh suka itu, abis itu</u>	
76	<u>megang-megang, aku merhatiin dia kayak gitu</u>	
77	<u>soalnya</u>	
78	Cewek diajak ngobrol porno gitu?	
79	Iya, biasanya di kait-kaitkan sih, makanya	
80	cerita tentang apa dijurusin kesana	
81	Trus responnya gimana?	
82	Ya kalo sama Y ditanggepin haha	
83	Kalo yang lainnya?	
84	<u>Ya kalo yang lainnya kadang ada yang</u>	Korban tidak merespon S (SO2: W1 L85-88)
85	<u>nanggepin, kadang mengalihkan perhatian,</u>	
86	<u>kadang ga kejawab, kayak gitu sih tak</u>	
87	<u>perhatiin</u>	
88	Sebenarnya kayak yang gitu-gitu yang ga	
89	nanggepin, ga apa.. sebenarnya dia merasa	
90	biasa aja, risih atau gimana?	
91	<u>Dia risih kadang</u>	Korban merasa risih (SO2: W1 L92)
92	Ko tau?	
93	<u>Mukanya, kadang keliatan sih jok kalo muka,</u>	Korban tidak merespon S dan terkesan terpaksa (SO2: W1 L94-97)
94	<u>senyumnya ketawa tapi ga nganu.. ketawa sih</u>	
95	<u>ketawa, tapi kan yang namanya cewek tetap</u>	
96	<u>menjagainya toh</u>	
97	Trus kalo pernah dipegang responnya	
98	gimana?	
99	<u>Macem-macem, yo kadang kalo ibaratnya</u>	Respon korban yang S lecehkan marah dan mukul (SO2: W1 L100-103)
100	<u>cuman megang-megang paling responnya</u>	
101	<u>kadang ngeplak. Tapi kadang kayak SA itu</u>	
102	<u>kayak mau marah juga itu mukanya</u>	
103	Mau marah gitu tapi ga ngapa-ngapain?	
104	Cuma bete gitu?	
105	He'em, tapi S pinter ko, dia bisa kembali	
106	keadaannya lagi, itulah ketidak maluannya dia	
107	haha	
108	Lu kenal S udah berapa lama?	
109	Ya dari pertama ngeshift jok, 2014an	
110	kayaknya, septemberan pokoknya aku masuk	
111	tuh	
112	3 tahun?	
113	He'em, 3 tahun ini jok	
114	Trus apalagi yang lu tau tentang S?	
115	Ya cuman itu jok, lucu, enak, boros, boros	
116	banget sumpah, ga mau prihatin orangnya	
117	soalnya	
118	Ho'oh po?	
119		

120	S tuh ga mau prihatin jok orangnya	Informan menilai S hobi berhubungan intim (SO2: W1 L123-124)
121	Oiya kadang gua bingung, dia duit abis	
122	buat apa? Pacar aja ga punya..	
123	<u>Tapi jok dia kayaknya hobi kawin e jok, hobi</u>	
124	<u>kawinan dia tuh</u>	
125	Tau dari mana?	
126	Dia punya kondom, dia taro terang-terangan tu	
127	loh di loker, kan ada lokernya toh, di taro di	
128	loker haha. Oiya abis itu aku punya kejadian	
129	lucu tentang S yang aku simpen karena dia ga	
130	mau aku ceritain, tapi tak buka disini aja,	
131	ibaratnya cuman buat ini aja ya, ga usah	
132	diungkit-ungkit. Jadi kita didepan kan benerin	
133	motor, nah kan STNKnya ditanyain toh sama	
134	mba-mba dealernya, nah dia lupa kalo	
135	STNKnya udah diambil, dia nanya aku	
136	“STNKnya tadi mana ya?” “udah kamu ambil	
137	lee” “ahh belum ahh” “tadi kan mbanya	
138	ngasihin” abis itu dia buka, buka dompet	
139	kondomnya jatuh, keras banget bunyinya	
140	‘plek’ gitu hahaha, mbanya nengok toh, uh	
141	malu sumpah tak injek langsung jok hahaha,	
142	tapi aku ngakak loh, trus tak injek toh kan	
143	geser trus di ambil sama dia	
144	Trus responnya gimana mba e?	
145	Ga tau ga liat, aku ga liat respon mbanya jok	
146	haha, malu aku sumpah. Bi gel, ga gatau itu bi	
147	gel dapet dari mana, yang buat pelumas	
148	memek tu loh, yang biasa dipake buat ngentot.	
149	Ada keterangannya disitu jok, oleskan	
150	disekitar area vagina, trus berguna untuk	
151	pelicin atau apa gitu, emboh dapet dari mana	
152	itu jok	
153	Pelumas? Bukannya punya cewek udah ada	
154	pelumasnya sendiri ya?	
155	Gatau itu jok haha, pertamanya aku kan liat	
156	ekspresinya S, dia malah nuduh IR cuk,	
157	bajingan ga tuh	
158	Apa katanya?	
159	Bukan yo, ini punya IR ini, punya IR. Di taro	
160	di kasir tu loh waktu itu, lupa paling dia tuh.	
161	Di taro di kasir trus ditemuin IR “ini apaan	
162	mas?” “ga ngerti, ini punya mu paling”	
163	Haha trus kata IR apa?	
164	“cangkeme” katanya hahaha, kan ga tau	
165	pertamanya, trus kan orang penasaran toh baca	

166	petunjuknya apa, trus ditanyain ini apaan	
167	punya siapa katanya haha	
168	Yang tau siapa aja?	
169	Ya anak-anak masak tau semua, anak depan	
170	paling cuman IR doang kan pas itu IR yang	
171	nemuin. Ditaro di rak masak itu loh akhirnya	
172	haha	
173	Rak masak yang disitu?	
174	Nah itu ditaro disitu cuk hahah, asu kok, bisa	
175	sampe sana ke sana itu loh, kalo bukan S siapa	
176	lagi	
177	Binal juga dia	
178	Dia lebih parah jok sumpah, kayaknya abis	
179	keuangannya tuh buat itu jok, soalnya kalo	
180	makan sekalipun dia makan emang kadang ga	
181	tau diri sih. Kadang misalnya “aku ga punya	
182	udang e” “yaudah makan yuk, makan bareng,	
183	nanti tak bayarin” dia makannya ini ga yang	
184	prihatin-prihatin, kadang sini makan cuman	
185	yang.. yaudah lah sini juga ga punya uang tapi	
186	pengen bantu lah ibaratnya toh. Yaudah lah	
187	tak makan, telur-telur ga masalah, dia kadang	
188	mesennya magelangan, es susu.. bajingan ga	
189	tau diri anak ini sumpah, kayak gitu S, ga bisa	
190	hidup prihatin dia	
191	Tapi dia prihatin sekarang	
192	Prihatin apanya jok, sama aja kok, sama aja	
193	yo. Sulit kayak gitu tuh, soalnya udah.. dia	
194	kebiasannya pengen hidup tinggi soalnya	
195	kayaknya ini. Liat aja, orang utangnya aja	
196	sampe banyak di X, masih sempet-sempetnya	
197	mikiran beli sepatu kok	
198	Ooh dia upload ko di ig	
199	He’eh, ya itu. Asem ko tuh..	
200	Beli berapa toh?	
201	300 apa 200 gitu ko	
202	Disindir mas T ga?	
203	Kalo disindir mesti kalo disindir	
204	Disindir siapa aja?	
205	Ya paling mas T, KJ itu paling	
206	Disindir apa?	
207	“wiih sepatu baru e, gajian masih bentuk	
208	tulisan apa ada uangnya?” hahaha. Dia tapi	
209	malu kalo disindir tentang uang jok, bahas	
210	utang, dia malu sebenarnya, ya cuman kayak	
211	gitu ga mau prihatin hidupnya, ga bisa nahan	

212	dia. Kayaknya itu juga sih yang buat mas T	
213	jadi berubah pandangannya sama dia,	
214	menurutku loh. Soalnya mas T pernah bilang	
215	sama aku sendiri jok, yang tentang ke masa	
216	depannya si S mau jadi manajer itu loh	
217	Ouh lu tau?	
218	Tau lah	
219	Tapi S tau lu tau?	
220	Ga tau, mas T yang cerita sendiri “aku ga	
221	berani kalo misalnya ngasih S. Kan gini	
222	namanya manusia kalo udah terbiasa seperti	
223	itu..” kata mas T, dia nanti kalo pun statusnya	
224	naik bakal lebih besar lagi	
225	Apanya?	
226	Ya pengeluarannya, penggunaannya,	
227	penggunaan uang, kelipatannya bakal lebih	
228	besar lagi, soalnya gajinya juga kelipatannya	
229	lebih besar lagi, kalo sekarang dengan gaji	
230	segitu aja udah bisa hutang hampir 10 juta,	
231	gimana nanti kalo gajinya diatas 3 juta. Mas T	
232	ga berani ambil resiko, belum berani sama dia.	
233	Pokoknya intinya mas T ini sejauh ini	
234	sebenarnya pengen liat S berubahnya dimana,	
235	S tapi ga sadar paling kalo ke arah sana,	
236	ibaratnya gitu. Tapi sejauh ini dia jadi lebih	
237	buruk pandangannya di mata mas T. Mas T	
238	pernah bilang sama aku, jadi gampang	
239	perhitungan sekarang S, dari segala materi.	
240	Udah beda pendapat sih kayaknya dua orang	
241	itu	
242	Sering maen bareng ga sekarang?	
243	Udah ngga. Kayaknya mas T juga sekarang	
244	diemin S kok	
245	Kenapa?	
246	Aku ga ngerti masalahnya jok, yang sering	
247	mas T bilang i S ngeyelan orangnya, gitu sih	
248	Ngeyelnya gimana?	
249	Dibilangin ga pernah iya berangkat, apa iya	
250	langsung kerjain, mesti ada aja yang dibantah,	
251	ada aja dijawab , kata mas T gitu, mas T	
252	sendiri yang bilang	
253	Trus cerita cuman sama lu doang? Cuma	
254	berdua gitu?	
255	Iya, pas waktu mau makan kita. Tapi kadang-	
256	kadang juga pas waktu ngobrol bareng	
257	sebenarnya mas T perhatian yo sama S ki, dan	

258	dia mesti nanya-nanya ko, soalnya mas T tau	
259	toh aku deket sama S, dia mesti nanya-nanya	
260	“S gimana?” dia mesti nanya-nanya, meskipun	
261	waktu kondisinya dia lagi diemin S terus tapi	
262	masih nanya yo, masih perhatian, tapi S belum	
263	sadar, belum sadar kalo.. yang di tau S kan	
264	mas T udah berubah, mas T sekarang jadi	
265	perhitungan, ibaratnya udah ga kayak dulu	
266	lagi, ibaratnya dulu masalah uang ga terlalu di	
267	anu.. sekarang jadi di perketat. Ya soalnya	
268	kan.. kurang lebih perusahaan begitu terus loh,	
269	hampir semua perusahaan kayak gitu terus loh	
270	jok kalo kita sadar jok. Soalnya mereka harus	
271	nguatn komitmennya, harus nguatn	
272	perusahaan ini, itu ga bisa ditolak jok.	
273	Jangankan cafe, perusahaan tempat aku aja	
274	gulaku aja kayak gitu. Sekarang semua	
275	bapakku, bapaknya IS, orang-orang lama,	
276	semua keluhannya sama kayak yang dialami S	
277	saat ini. Cuman bagaimana pendapat orang	
278	yang baru masuk kesana, kan mereka jelas	
279	masih berpikir.. PT ini anuu.. bertanggung	
280	jawab, berarti PT ini punya konsekuen, tegas	
281	lah ibaratnya buat orang-orang yang baru	
282	masuk itu loh, tapi kalo buat orang-orang lama	
283	kan itu ibaratnya udah kayak perubahan, ya	
284	semua kayak gitu jok. Jadi kalo gitu ya aku	
285	nanggepin mau dibuat kayak mana aja, ya mau	
286	gimana lagi, orang udah kayak gitu, kita ga	
287	bisa apa-apa, yang buat bukan kita, ibaratnya	
288	kita masih karyawan. Kecewa sih pasti, cuman	
289	kan kita mau nuntut juga gimana, ga bisa.	

Matriks Informan

1. Profil informan

a. Profil informan

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>Ganteng iya, gemuk gemuknya i ideal lah, berkumis dan berjenggot tebal, yaudah itu aja</i> (S: W2 L9-10)	Penggambaran S mengenai dirinya sendiri secara fisik
2		<i>Baik hati, tidak sombong, mudah bergaul dan menggauli hahaha</i> (S: W2 L24-25)	Penggambaran S mengenai dirinya sendiri secara psikologis
3		<i>Murah senyum, memikirkan orang lain, suka berbagi walaupun ga punya duit, humoris, tau sikap orang ki yo lebih bisa nebak nek dia itu lagi marah apa lagi sedih</i> (S: W2 L29-32)	Penggambaran S mengenai dirinya sendiri di lingkungan sosial
4		<i>Aku pemalu, tapi aku pemalu misalnya ga kenal sih hehe, nek udah kenal yo ngga. Bukannya ga bisa sih, lebih sulit menerima orang baru, kecuali nek dia yang ngajak ngomong duluan, yo tak tanggepin</i> (S: W2 L52-56)	S cenderung pemalu dengan orang yang baru dikenal
5		<i>Informan adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara</i> (S: OB1 L1-2)	S mempunyai 2 kakak dan 1 adik
6		<i>Kakak pertama adalah laki-laki, sudah menikah dan mempunyai anak satu, pekerjaan kakaknya adalah driver gojek. Kakak yang kedua adalah perempuan, bekerja di jakarta dan baru saja menikah beberapa bulan yang lalu. Adiknya masih kecil, dia tidak sekolah, adiknya mempunyai penyakit psikologis yaitu autis.</i> (S: OB1 L2-10)	S dan adiknya masih menjadi tanggungan orang tua, sedangkan kedua kakaknya sudah berkeluarga
7		<i>Dirumah informan bersama kedua orang tuanya dan adiknya.</i> (S: OB1 L12-14)	S tinggal bersama adik dan orang tuanya
8		<i>keseharian informan adalah bekerja, kuliah, belanja untuk keperluan cafe,</i>	S adalah orang yang produktif

		<p>dan bermain game.</p> <p>(S: OB1 L12-14)</p>	
9		<p>Cara bercanda informan membuat segala sesuatu yang informan lakukan adalah suatu hal yang bercanda</p> <p>(S: OB2 L31-37)</p>	<p>S orang yang humoris, segala perilakunya terlihat seperti candaan</p>
10	W	<p><u>Lu tuh.. lu anak ke berapa sih ? Tiga. Lu anak ketiga? Dari? 3 saudara</u></p> <p>(W: W1 L182-184)</p>	<p>W adalah anak terakhir dari 3 bersaudarax</p>
11		<p>Ga akur jok, aku dulu dateng kesini yah dateng kesini kan kos kakak ku ni, di ini depan UNY</p> <p>(W: W1 L219-221)</p>	<p>W tidak akur dengan kakaknya</p>
12		<p>Ga cocok, harus sendiri-sendiri. Semua sendiri-sendiri, fasilitas kita juga sendiri-sendiri. Leptop, motor, sendiri-sendiri kita, ga ada yang barengan kita. Apa-apa barang-barang kita sendiri</p> <p>(W: W1 243-246)</p>	<p>Saking tidak ada kecocokan dengan kakaknya, tidak ada barang yang milik bersama, semua mempunyai barangnya masing-masing</p>
13		<p>daripada nganggur aku lebih pilih kerja, soalnya aku orangnya ga suka ibaratnya main-main, jalan-jalan gitu aku ga suka, jadi aku kerja toh,seminggu empat ratus</p> <p>(W: W1 L297-305)</p>	<p>W tipe pekerja keras yang senang memanfaatkan waktu luangnya</p>
14		<p>Ya six pack, gua ini six pack, gua lebih suka merawat diri, fashion, terutama rambut. Saya suka bergaya-gaya rambut, untuk memaksimalkan diri</p> <p>(W: W2 L14-17)</p>	<p>Penggambaran W mengenai dirinya sendiri secara fisik</p>
15		<p>Tempramen iya, aku lebih berusaha untuk mandiri, ibaratnya ya aku lebih suka mengerjakan itu sendiri. Misalnya, kayak ada apa yang lagi ngetren gitu toh aku lebih pilih gimana kalo tak buat sendiri aja, bisa ga yah, nah kira-kira gitu dulu, nyoba dulu nyoba-nyoba. Terus, rajin sih sedikit lah, soalnya aku lebih.. kalo dibilang rajin ya rajin jok tapi aku cuma kalo di masalah keterlambatan itu masih, tapi yo..</p> <p>(W: W2 L26-35)</p>	<p>Penggambaran W mengenai dirinya sendiri secara psikologis</p>

16		<p><i>Ya disiplin. Aku disiplin jok, maksudnya apa yang udah diprosedurkan misalnya ketentuannya seperti ini aku ikutin, meskipun kadang ada rasa males tetep tak usahain disiplin. Terus bertanggung jawab, nah aku suka bertanggung jawab, tidak suka berbohong, aku tidak suka berbohong, maksudnya kalo bohong-bohong kayak bercanda gitu sering aku, tapi kalo bohong-bohong kayak yang ngaa-ngga normal gitu ngga biasa sih bohong, soalnya aku selalu ada perasaan ga nyaman</i></p> <p>(W: W2 L340-51)</p>	<p>Penggambaran W mengenai dirinya sendiri secara psikologis</p>
17		<p><i>Aku suka gotong royong, membantu sesama manusia, aku suka soalnya itu seru. Aku suka kalo kerja bareng-bareng, kerja bakti di OK gitu, terus membantu orang lain juga aku suka kayak bantu pindah IS atau bantu temen atau apa, ra ketang cuma bantu ngehibur juga suka</i></p> <p>(W: W2 L73-80)</p>	<p>Penggambaran W mengenai dirinya sendiri di lingkungan sosial</p>
18		<p><i>Aku ngga, soalnya kalo cewek aku lebih.. kadang apa yah, malu aku kalo mau ngomong</i></p> <p>(W: W2 L101-102)</p>	<p>W orang yang pendiam ketika berbicara dengan lawan jenisnya</p>

b. Mengenai pelecehan seksual

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<p><i>paling tahun yang lalu lah, eh yo ngga lah, 2 tahun lah</i></p> <p>(S: W1 L159-160)</p>	<p>Awal mula S melakukan pelecehan seksual di tempat kerja</p>
2		<p><i>Saya melakukan itu ke orang yang dekat dengan saya</i></p> <p>(S: W1 L205-206)</p>	<p>S melakukan pelecehan seksual kepada teman yang sepekerjaan dengan S saja</p>
3		<p><i>Sadar menerima rangsangan hahaha</i></p>	<p>S terlalu peka terhadap rangsangan yang sebetulnya korban tidak</p>

		(S: W2 L36)	bermaksud untuk melakukan itu
4		<i>Ngikutin orang, dari video bokep, dah</i> (S: W3 L3)	Perilaku S terinspirasi dari film porno yang sudah S tonton
5		<i>Kebanyakan itu selain dari film itu pengaruh dari temen-temen cerita biasane</i> (S: W4 L8-16)	Perilaku S juga terpengaruh dari teman-teman S yang membuat S penasaran
6		<i>Masa kecil ga ada yang sampe berpikiran seks kayak gitu, masa kecil modern itu</i> (S: W 4 L21-23)	S tidak pernah menjadi korban pelecehan seksual semasa kecil
7		<i>Yo cuma itu bokep, pengaruh teman cerita, yo aku yo pengen tau pengalaman aja</i> (S: W4 L25-26)	Berawal dari pengaruh teman, menjadikan S ingin melakukannya sebagai pengalaman untuk dirinya
8	W	<i>Aku malah ga suka jok kalo diumbar duluan, ga ada tantangannya</i> (W: W1 L726-727)	Target W dalam melakukan pelecehan seksual bukan perempuan yang terlihat menggoda sikapnya
9		<i>AL ga ada yang menonjol e, cuma cantik mukanya doang, ga ada yang menonjol, bokongnya tepos, susunya kecil, apanya yang mau dicolek</i> (W: W1 L769-771)	Target W bukan perempuan yang fisiknya serba kecil
10		<i>he'em, aslinya sama kayak S mesum juga</i> (W: W1 L785)	W menyadari kesamaannya dengan S, yaitu mempunyai sifat mesum
11		<i>Cuman kan kalo dulu kan karena masih baru-baru kan belum adaptasi toh, adaptasi dulu baru. Aku juga dulu begitu ko jok STM</i> (W: W1 L787-789)	W pernah melakukan pelecehan seksual sebelumnya sewaktu STM
12		<i>jadi udah terdidik mesum STM sebenarnya aku, cuma butuh proses aja sih buat menyesuaikan</i>	Sudah terdidik mesum dari STM, dan perlu proses penyesuaian lagi ketika di ingin

		(W: W1 L813-917)	melakukan pecehan seksual lagi
13		<i>Hahaha aku ngocok aja kelas 6 SD jok</i> (W: W1 L829)	Aktivitas seksual pertama kali yang W lakukan adalah onani sewaktu SD
14		<i>He'em. Bokep 5 SD.. ahh rusak aku, pokoknya dari kecil udah di doktrin rusak aku</i> (W: W1 L839-840)	Sudah mengenal film porno sejak kelas 5 SD
15		<i>Ngikutin orang</i> (W: W3 L160)	Perilaku pecehan seksual W terinspirasi dari teman
16		<i>Aku STM jok</i> (W: W3 L174)	Pertama kali W melakukan pecehan seksual saat STM
17		<i>Tidak pernah</i> (W: W5 L17)	W tidak pernah menjadi korban pecehan seksual semasa kecil
18		<i>Ga ada, murni pure dari film</i> (W: W5 L24)	Perilaku pecehan seksual informan berasal dari film porno yang sudah W tonton

2. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri

a. Faktor internal

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	23 po yoh? Eh 22. (S: W3 L141)	Usia S adalah 22 tahun
2		<i>saya ga merasa melecehkan. Soalnya pasti mereka dilecehkan sama pacarnya</i> (S: W1 L34-35)	S tidak merasa perbuatannya adalah sebuah perilaku pelecehan seksual, dan S mempunyai pemikiran bahwa korban pun pasti sudah pernah disentuh juga bagian privasinya oleh pacarnya
3		<i>Itu kebanyakan gini mas, ketika saya melakukan itu di tempat yang ramai, itu tuh mereka sok-sokan nolak "ah kamu tuh gini gini gini" sok nolak-nolak gitu, tapi ketika tempat itu ga ada yang liat, yaudah dia cuman yo biasa aja, selesi. Yang saya rasakan seperti itu</i> (S: W1 L176-185)	S merasa perilakunya bisa diterima oleh korbannya, S berpikir korbannya hanya jaim saja, karena saat S melakukannya di tempat sepi korban hanya diam saja
4	W	22 (W: W4 L2)	Usia W adalah 22 tahun
5		<i>Kayak gitu tuh haram dan berdosa, tidak semestinya kita sebagai laki-laki itu menyakiti wanita jok, itu kan sama saja dengan menyakiti wanita, tapi kenapa aku melakukannya</i> (W: W4 L49-52)	W merasa perilakunya salah dan itu merupakan tindakan yang tidak semestinya dilakukan, akan tetapi W bingung kenapa ia masih saja melakukannya
6		<i>Sadar kalo itu perbuatan tidak baik dan tidak terpuji hahaha, hasrat itu loh jok haha, pengen jok, harusnya tau sendiri jok, kepikir aja sih</i>	W sadar atas perilakunya bahwa tidak baik untuk dilakukan, tetapi kesadarannya mengalahkan keinginannya untuk

		(W: W2 L325-327)	melakukan pelecehan seksual
--	--	------------------	-----------------------------

b. Faktor eksternal

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>Yo intinya yo itu, nek diajarin yo diajarin sopan santun itu ada, yo itu.. cuman aku kan dirumah lebih banyak mengalah aja</i> (S: W3 L165-174)	Keluarga sudah mengajarkan sopan santun untuk S
2		<i>Gatau nek itu aku, nek jawa lebih sopan daripada sunda nek itu kayaknya pasti, tapi sunda lebih matre daripada jawa</i> (S: W3 L242-244)	S berasal dari suku jawa dan sunda, tetapi suku jawanya lebih dominan
3		<i>Yaiyalah islam, jadi agama saya islam</i> (S: W3 L261)	Agama S adalah islam
4		<i>Waktu masih kecil ibadah sering, tapi kalo udah gede udah jarang. Apa mau dijelasin lebih jelas? mungkin dari kecil sampe SMP kelas 3 itu sering, dari SMA 1 sampe SMA kelas 3 itu jarang, mulai kuliah itu ga pernah, itu lebih tepatnya dan lebih detailnya</i> (S: W3 L263-268)	semakin bertambahnya usia, ibadah yang S jalani semakin menurun, dari yang dulu sewaktu SMP rajin hingga sekarang yang malah tidak pernah lagi ibadah
5		<i>Ibadahnya menurut saya sih makin buruk</i> (S: W3 L272)	Kesadaran S bahwa semakin menurunnya ibadah S itu adalah hal yang buruk
6		<i>Aku kan gaul sama orang-orang yang ga pernah beribadah, yaudah mungkin ikutlah. Aku dulu puasa lengkap</i> (S: W3 L276-278)	Menurunnya ibadah S dikarenakan pergaulan S dengan teman-teman yang tidak pernah beribadah juga
7	W	<i>aku ini punya ya ibaratnya apa yah, kayak keturunan jok, aku sadari loh, aku sadari tapi ga bisa rubah, itu masuknya udah kayak watak jok</i> (W: W1 L973-978)	W sadar perilaku seksualnya berasal dari turunan keluarganya
8		<i>He'em, itu kayaknya aku memang udah keturunan. Dan keluarga ku itu aku</i>	W merasa nafsu yang ada pada

		<i>pandang dari mas ku, mas-mas ku dan sodara-sodara ku juga kayaknya nafsu tinggi semua</i> (W: W1 L982-985)	dirinya berasal dari keluarganya, yang juga mempunyai nafsu yang tinggi
9		<i>Dari mas ku, bokepnya segitu banyak, kalo kumpul keluarga besarnya sama-sama laki-laki yah, pembahasannya ga jauh-jauh dari situ haha, kalo emosional semua sama</i> (W: W1 L986-989)	Kakak W mempunyai banyak koleksi film porno, dan keluarga W ketika kumpul keluarga membahas bahasan yang berbau pornografi
10		<i>Aku hindu bukan budha</i> (W: W3 L413)	W beragama hindu
11		<i>Aku jujur aja jok yah, aku pengen.. bukan pengen sih, tapi aku udah niat buat mualaf aku jok, asli jok</i> (W: W4 L120-122)	W ingin menjadi seorang mualaf
12		<i>Aku malah udah lupa caranya ibadah haha</i> (W: W4 L157-159)	W sudah lupa caranya beribadah di agama hindunya
13		<i>Udah lama aku ga ibadah, malah udah lupa caranya ibadah. Ga nyangkal aja jok kita gitu belajar adat toh, ibadah gitu, ya ibadah biasa tapi baca doanya ini ga tulus di hati, dibanding aku ikut pengajian yasinan itu</i> (W: W4 L164-169)	W pernah mengikuti pengajian dalam agama islam, dan jika dibandingkan dengan beribadah dalam agamanya, lebih tulus mengikuti pengajiannya
14		<i>Udah lupa aku jok, dari apa yah itu? Dari SMP jok, lupa aku</i> (W: W4 L205-206)	Mulai lupa caranya beribadah sejak SMP
15		<i>He'em, ya itu. Semoga bisa lancar strategi ku, strategi ku seperti itu jok, pengen cepet punya fondasi lah, udah berapa tahun aku ga punya fondasi</i> (W: W4 L208-210)	Selama ini W merasa tidak punya pondasi dalam beragama, dan W ingin segera mempunyai pondasi tersebut

3. Kontrol diri

a. Kontrol perilaku

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>aku kayak gitu juga cuman gara-gara ada kesempatan aja sih, kalo emang ga ada yo ga tak lakuin, aku ga maksain banget keadaan yang seperti itu</i> (S: W1 L256-270)	S tidak terlalu memaksakan kehendak untuk melakukan pelecehan seksual, hanya ketika ada kesempatan saja
2		<i>Yo ngga lah, ketika dia bad mood jelas ngga lah. Kalo misale bad mood yo jangan lah, ntar malah nambah marah. Kalo misale momennya tepat, kayak suk-sukan gitu bisa</i> (S: W3 L132-135)	Dalam melakukan pelecehan seksual, S melihat mood dari si korbannya terlebih dahulu, jika mendapatkan moment yang tepat maka S akan melakukannya
3		<i>Terbuka dia haha, kalo dia pengen ngocok ya ngocok lah dia</i> (SO2: W1 L24-25)	Menurut SO2, S adalah orang yang terbuka, jika ia menginginkan sesuatu maka S akan melakukannya
4		<i>He'em, kalo dia semua cewek dia, ga pandang bulu, anak baru anak lama semua, tapi ya paling yang ga sesuai sama kriterianya dia, kayak A</i> (SO2: W1 L39-42)	Menurut SO2, S melakukan pelecehan seksual ke semua perempuan yang bekerja di tempat tersebut, terkecuali yang tidak sesuai dengan kriteria S
5		<i>semua udah pernah dipegang S yoo haha, parah yo orang itu</i> (SO2: W1 L47-48)	SO2 menilai semua perempuan yang bekerja di tempat tersebut sudah menjadi korban pelecehan seksual dari S
6		<i>Ya dia yang buat situasinya, ya dia</i>	Menurut SO2, S sendiri lah yang membuat pelecehan

		(SO2: W1 L72)	seksual itu terjadi, bukan berasal dari luar dirinya
7	W	<i>Kalo bokong di sengaja aku, kadang-kadang 'teplok teplok' haha</i> (W: W1 L620-621)	W melakukan pelecehan seksual yang mengarah pada bokong korban dengan sengaja
8		<i>Aku pengen ngelakuin secara langsung, tapi tak buat kejadian itu secara tidak sengaja gitu loh haha</i> (W: W1 L869-870)	Pelecehan seksual yang dilakukan oleh W dilakukan dengan sengaja, namun W melakukannya seperti hal tersebut tidak disengaja
9		<i>Aku harus cari-cari momen aku, aku ga bisa soalnya kalo secara langsung, dalam hati masih ada harga diri juga jok</i> (W: W1 L884-885)	Dalam melakukan pelecehan seksual, W harus menunggu moment yang tepat dan perlu memikirkannya, karena W tidak bisa melakukan pelecehan secara spekulasi
10		<i>Gatau aku, ya setau ku ya jalan kayak gini aja, ikutin nafsu jok, aku yang paling sulit tuh nahan kontrol nafsu sama emosi aku yang paling sulit</i> (W: W1 L973-978)	W kesulitan dalam mengontrol nafsu dan emosinya
11		<i>Kalo nafsu ga bisa aku jok haha, serius jok</i> (W: W1 L1011-1017)	W kesulitan menahan nafsu, dan W menyadari tidak bisa untuk mengontrolnya
12		<i>Haha iya awalnya dari coba-coba sih, enak juga ternyata haha</i> (W: W2 L337-338)	Pelecehan seksual yang W lakukan berawal dari coba-coba
13		<i>Awalnya dari bercanda, jadi keconduan. Kayaknya iya jok, dulu juga pelecehan kayak gitu juga jok</i> (W: W3 L331-332)	Pelecehan seksual yang terjadi berawal dari keisengan W sendiri
14		<i>Iya, coba lagi. Lain kesempatan pasti ada, kalo belum terpuaskan harus coba lagi</i>	Jika nafsu W belum terpuaskan, maka W akan mencoba lain

		(W: W3 L371-372)	kesempatan hingga W merasa terpuaskan
--	--	------------------	---------------------------------------

b. Kontrol kognitif

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>saya ga merasa melecehkan. Soalnya pasti mereka dilecehkan sama pacarnya</i> (S: W1 L34-35)	S tidak merasa perbuatannya adalah sebuah perilaku pelecehan seksual, dan S mempunyai pemikiran bahwa korban pun pasti sudah pernah disentuh juga bagian privasinya oleh pacarnya
2		<i>Alah jaman sekarang mah ga mungkin ga ada yang orang pacaran yang ga kayak gitu</i> (S: W1 L37-38)	Pemikiran S mengenai gaya berpacaran jaman sekarang yang sudah mengarah pada bagian privasi pasangannya
3		<i>Yo namanya pacaran jaman sekarang kan ga mungkin toh dia ga ngapa ngapain</i> (S: W1 L42-50)	S berpikir orang pacaran jaman sekarang ga mungkin kalo ga mengarah ke bagian privasi perempuan
4		<i>Nek saya itu mikirnya bercanda, kalo pelecehan tak buka bajune, itu pelecehan</i> (S: W1 L52-55)	S merasa perilaku pelecehan seksualnya adalah sebuah candaan
5		<i>Yo selama tidak menyakiti hati itu bercanda yah</i> (S: W1 L58-59)	Selama S tidak menyakiti hati korbannya itu adalah sebuah candaan
6		<i>nek dia bergaule sama orang-orang nakal ha yoo berarti yo udah boleh dinakalin gitu aja kali yee</i>	S mempunyai pemikiran bahwa kalau korbannya bergaul dengan orang-orang yang tidak baik juga maka korban pun sama

		(S: W1 L102-107)	dengan temannya dan tidak masalah jika disentuh bagian privasinya
7		<p><i>nek misale kepegang gitu yah dia udah marah dan kelihatan mimiknya udah emosi bener, ya aku ga bakal ngulangi lagi, berarti orang itu emang ga bisa dipegang. Nah tapi nek misale dipegang tapi dia ketawa-ketawa atau opo, naah berarti bisa, berarti dia juga pernah sama pacarnya, gitu</i></p> <p>(S: W3 L24-32)</p>	S tidak akan melakukan pelecehan seksual jika saat menyentuh korban dan korbannya melakukan perlawanan atau memberikan respon negatif, maka S tidak akan melakukannya lagi. Tapi jika korban memberikan respon positif maka S berpikir itu bukan menjadi masalah untuknya dan akan melakukannya lagi
8	W	<p><i>Kayak gitu tuh haram dan berdosa, tidak semestinya kita sebagai laki-laki itu menyakiti wanita jok, itu kan sama saja dengan menyakiti wanita, tapi kenapa aku melakukannya</i></p> <p>(W: W4 L49-52)</p>	W merasa perilakunya salah dan itu merupakan tindakan yang tidak semestinya dilakukan, akan tetapi W bingung kenapa ia masih saja melakukannya
9		<p><i>Sadar kalo itu perbuatan tidak baik dan tidak terpuji hahaha, hasrat itu loh jok haha, pengen jok, harusnya tau sendiri jok, kepikir aja sih</i></p> <p>(W: W2 L325-327)</p>	W sadar atas perilakunya bahwa tidak baik untuk dilakukan, tetapi kesadarannya mengalahkan keinginannya untuk melakukan pelecehan seksual

c. Kontrol keputusan

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>kayak gitu i liat orangnya, kalo kelihatannya gampang sikat aja, kalo ga gampang yo jangan lah</i> (S: W1 L238-242)	Dalam melakukan pelecehan seksual, S mempertimbangkan faktor dari korbannya, apakah jika terjadi pelecehan seksual korban akan terlihat biasa saja atau akan memberikan respon negatif
2		<i>ketika emang saya punya cewek saya berhenti sama ceweknya, kalo gitu sama ceweknya yo kalo boleh yo gapapa, kalo gaboleh ya dipaksa, susah banget haha</i> (S: W1 L143-150)	S akan berhenti melakukan pelecehan seksual jika sudah mempunyai pacar, dan akan melampiaskan nafsu ke pacarnya
3		<i>yo kedepannya aku punya pacar ga bakal tak lakuin lah, aku jaim lah, kene jaga perasaan bro</i> (S: W1 L272-274)	Ketika sudah mempunyai pacar S akan berhenti melakukan pelecehan seksualnya
4		<i>Kesempatan ga dateng dua kali, jadi jangan disia-siakan</i> (S: W1 L279-280)	S akan berhenti melakukan pelecehan seksual jika sudah mempunyai pacar, tetapi jika ada kesempatan untuk melakukan pelecehan seksual S tidak akan memanfaatkan kesempatan itu
5		<i>Yoo selama aku udah punya pacar ga bakal, aku tak hindari itu</i> (S: W3 L40-41)	S tidak akan melakukan pelecehan seksual jika sudah mempunyai pacar

6	W	<p><i>Belum, kecuali ada sesuatu, aku kalo ada sesuatu berenti, misalnya dulu kan aku ada BL berenti.</i></p> <p>(W: W1 L895-901)</p>	<p>W belum ada pikiran untuk berhenti melakukan pelecehan seksual, W akan berhenti melakukan pelecehan seksual jika ada sesuatu yang terjadi pada diri W, seperti dulu W berhenti karena sudah mempunyai pacar</p>
7		<p><i>Gatau jok, kayaknya karena udah tersugesti gitu "duh gaenak sama S" jadinya kalo mau anu udah nafsunya ilang jok, entah ntar kalo misalnya tiba-tiba S dateng gimana gitu</i></p> <p>(W: W3 L210-213)</p>	<p>W sempat tidak mempunyai rasa untuk melakukan pelecehan seksual, dikarenakan W merasa S suka pada target yang akan W lakukan pelecehan, dan W menjaga perasaan temannya tersebut</p>
8		<p><i>Ya masih binal aku jok haha, ga pandang bulu jok Dia kan pernah ke X, pernah bawa temen cowok, sama temen-temen cowok aja bodo amat jok, yang penting sikat aja, ada kesempatan colek</i></p> <p>(W: W3 L215-218)</p>	<p>W masih ada rasa dan masih melakukan pelecehan seksual, selagi masih ada kesempatan W akan memanfaatkannya</p>
9		<p><i>Masih bisa pandang situasi sih jok kalo aku. Misalkan kalo situasinya rame, ga mungkin aku, meskipun itu buat nyeriain suasana toh, kalo aku sih mikir iya kalo pada ketawa, kalo dia marah malah tambah kasian aku</i></p> <p>(W: W3 L447-450)</p>	<p>W masih bisa mengontrol perilakunya jika situasi tidak memungkinkan dan tidak terlalu memaksakan diri untuk melakukan pelecehan seksual</p>
10		<p><i>Pokoknya kalo keadaannya itu mendukung itu memungkinkan untuk bakal menjadi keadaan yang fun. Aku ga ngelakuin kalo misalnya kita lagi berdua doang ko, ga pengen malah aku kalo kayak gitu</i></p>	<p>W tidak melakukan pelecehan seksual jika keadaannya hanya berdua saja dengan korban, tetapi W akan</p>

			melakukannya jika W melakukan pelecehan seksual tersebut membuat lingkungan sekitarnya menjadi terhibur
--	--	--	---

(W: W3 L452-455)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bentuk perilaku

a. Pelecehan seksual ringan

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>ya misalnya kayak ngobrol-ngobrol biasa disangkut pautin ke berbau porno itu S tuh suka itu</i> (SO2: W1 L74-78)	Membicarakan hal-hal yang berbau pornografi ke korbannya
2		<i>pandangan mata informan tersebut. Informan mengarahkan pandangannya ke arah payudara perempuan tersebut, dengan tatapan yang penasaran ingin melihat bagian tersebut</i> (S: OB2 L15-19)	Pandangan mata S yang mengarahkan pandangannya ke bagian privasi korbannya
3	W	<i>Iyah haha, trus tak tanyain terang-terangan jok “sekarang ko kayaknya tak liat-liat kamu ko udah ga kenceng lagi IR?” “lambemuu” katanya hahaha</i> (W: W1 L670-673)	W membicarakan bagian sensitif korbannya secara langsung dan terang-terangan yang mendapatkan respon negatif dari korbannya
4		<i>tangan informan terlihat malah memegang tangan perempuan tersebut bukan memegang gelas atau piring yang akan di clean up</i> (W: OB1 L10-13)	W menyentuh tangan korban dengan sengaja saat sedang clean up, dan korban tidak memperlihatkan respon

b. Pelecehan seksual berat

No	Informan	Kutipan wawancara	Makna
1	S	<i>Pegang pantat, pegang susu, pegang itu</i> (S: W1 L66)	S sudah menyentuh bagian bokong, payudara, dan kemaluan korban
2		<i>Suka megang-megang itu loh dia. <u>Dia dapet?</u> Dapet terus to, lah bajingan haha. <u>Susunya?</u> Semuanya udah pernah dia haha. <u>Serius?</u> <u>Asem..</u> Susunya pernah, bokongnya pernah, asu S ki, kadang peluk-peluk</i> (W: W1 L591-598)	W melihat S sering pegang bagian payudara dan bokong korbannya, terkadang peluk-peluk

3		<i>abis itu megang-megang, aku merhatiin dia kayak gitu soalnya</i> (SO2: W1 L67-70)	SO2 memperhatikan pelecehan seksual yang S lakukan
4		<i>Informan duduk bersebelahan dengan rekan kerjanya tersebut sambil merangkul bagian belakangnya.</i> (S: OB2 L12-14)	S merangkul bagian panggul korban yang membuat risih mata orang sekitarnya
5	W	<i>Aku paling mentok bokong</i> (W: W1 L610)	Pelecehan seksual yang paling parah W lakukan adalah menyentuh pantat korban
6		<i>Yaa senggol-senggol, colek-colek</i> (W: W2 L319)	Senggol-senggol dan colek-colek menjadi bentuk perilaku yang biasa W lakukan
7		<i>saat ada yang clean up lagi informan mulai merangkul bagian punggung perempuan tersebut</i> (W: OB1 L13-16)	W juga sering merangkul bagian panggul korbannya saat sedang clean up
8		<i>si W yang sering kayak gitu, kalo di rame-rame tuh kadang-kadang ngoles-ngolesin itunya ke pantat orang</i> (S: W4 L8-16)	S menuturkan bahwa S pernah menyentuhkan kelaminnya ke pantat korbannya

Curriculum Vitae



Data Diri Pribadi

Nama : Joko Tri Hartanto

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 15 Januari 1995

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : kuningan Blok G-25 karangmalang, Sleman, DIY

No. Telepon : 085647784195

Email : jokotrihartanto95@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Rahayu 6 Margahayu, Bandung (thn. 2000-2006)
2. SMP : SMPN 2 Margahayu, Bandung (thn. 2006-2007),
SMPN 5 Karanganyar (thn. 2007-2009)
3. SMA : MAN 3 Yogyakarta (thn. 2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (thn. 2012-2017)

Pengalaman Kerja

1. Kedai oak bagian kitchen, tahun 2014-2016
2. Pizza hut bagian steward, tahun 2016
3. Hidden cafe bagian kitchen, tahun 2016-sekarang
4. Freelancer, on event organizer tahun 2014-sekarang